

LAMPIRAN

A. Surat Izin Penelitian



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KRISTEN
SATYA WACANA
Fostering Creative Minority

Gedung H. Jl. Diponegoro 52-60
Salatiga 50711 - Indonesia
Telp. 0298 - 321212 Ext 1474
Fax. 0298 - 321433
E-mail: fps@uksw.edu

No : 272/PU-F.Psi/VIII/2024

Hal : ***Izin Penelitian***

Kepada Yth.

Partisipan Penelitian

Remaja usia 15-22 Tahun yang Mengalami Suicide Ideation
di seluruh Indonesia

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Tugas Akhir perkuliahan pada Program Studi S1 Psikologi, melalui surat ini perkenankanlah kami mengajukan permohonan izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Hardini Sabatiana Dewi

NIM : 802021233

Untuk mengadakan penelitian (pengumpulan data) di seluruh Indonesia. Adapun judul Tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan adalah:

Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami Suicide Ideation

Besar harapan kami kiranya permohonan ini dikabulkan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terima kasih banyak.

Salatiga, 8 Agustus 2024


Hormat kami,





Dr. Sri Aryanti Kristianingsih, M.Si., M.H., Psikolog

Dekan F. Psikologi UKSW

B. Surat Komisi Etik



UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
MALANG


FAKULTAS PSIKOLOGI

KOMISI ETIK PENELITIAN PSIKOLOGI
psikologi.umm.ac.id | komisietikfpsi@umm.ac.id

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN ETIKA PENELITIAN

RESEARCH ETHICS APPROVAL

Nomor: E.6.m/148/KE-FPsi-UMM/VI/2024



Setelah mengkaji dengan teliti proposal dan protocol pelaksanaan penelitian yang berjudul:
Upon careful review on research proposal and protocol of study entitled:

“Gambaran Kecerdasan Emosional pada Remaja yang Mengalami Suicide Ideation”
“An Overview Emotional Intelligence Among Adolescents Who Experience Suicide Ideation”


Peneliti : 1. Hardini Sabatiana Dewi
Investigator : 2. Arthur Huwae

Institusi : Universitas Kristen Satya Wacana
Institution


Komite Etik Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang menyatakan bahwa penelitian tersebut di atas telah MEMENUHI 3 (tiga) prinsip, yaitu Baik (*non-maleficence dan beneficence*), Adil (*Justice*), Hormat (*Respect for Person*), 7 (tujuh) standar dan 25 pedoman CIOMS-WHO (nilai sosial/klinis, pemerataan risiko-manfaat, desain, seleksi, bujukan, privasi dan kerahasiaan, dan persetujuan responden), serta sesuai dengan standar etika penelitian psikologi, kode etik Himpunan Psikologi Indonesia dan tidak melanggar peraturan pemerintah.

The Research Ethics Committee of the Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Malang states that the above research has FULFILLED the 3 (three) principles, namely Good (non-maleficence and beneficence), Fair (Justice), Respect for Person, 7 (seven) standards and 25 CIOMS-WHO guidelines (social/clinical value, risk-benefit equity, design, selection, inducement, privacy and confidentiality, and informed consent), and been in accordance with the ethical standards of psychological research, the code of ethics of the Indonesian Psychological Association and does not violate government regulations.

Malang, 19 Juni 2024
Ketua,
Chair,



Dr. Istiqomah, M. Si
NIP-UMM. 150813071976



Kampus I
Jl. Bandung 1 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 253 (Hunting)
F: +62 341 460 435

Kampus II
Jl. Bendungan Sutarni No.188 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 551 149 (Hunting)
F: +62 341 562 060

Kampus III
Jl. Raya Tlogomas No.246 Malang, Jawa Timur
P: +62 341 464 318 (Hunting)
F: +62 341 460 435
E: webmaster@umm.ac.id

C. Interview Guide

Melakukan *building rapport* dengan partisipan serta mempertanyakan kesiapan partisipan untuk diwawancarai dan memberitahukan tujuan dari wawancara yang dilakukan.

No	<i>Interview Guide</i>	
1	Identitas partisipan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siapa nama Anda? 2. Bagaimana kabarnya hari ini? 3. Bisa diceritakan latar belakang diri Anda? Mulai dari keluarga, tempat tinggal, pendidikan saat ini dll. 4. Bolehkah Anda berbagi cerita tentang kesibukan Anda saat ini? 5. Bolehkah Anda ceritakan bagaimana awal mula saat terlintas ingin bunuh diri?
2	Komponen Kecerdasan Emosional	
	Mengenal emosi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah Anda ingat perasaan sebelum dan sesudah pikiran bunuh diri tersebut muncul seperti apa dan apakah sangat nampak berbeda perubahannya? 2. Apakah setelah Anda berpikiran bunuh diri tersebut perasaan Anda mudah berubah dengan cepat/signifikan? 3. Bisakah Anda ceritakan pengalaman perasaan yang muncul ketika sedang memikirkan bunuh diri? 4. Apa yang Anda lakukan ketika Anda merasakan putus asa tersebut?
	Mengelola emosi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan apa yang muncul saat kejadian tersebut? 2. Apakah perasaan atau gejala diri tersebut memengaruhi aktivitas Anda? 3. Apa yang membuat Anda merasa demikian? 4. Saat perasaan tersebut muncul apa yang Anda lakukan saat itu? 5. Sejak kapan perasaan-perasaan itu muncul dan apa yang membuat Anda masih bisa bertahan hingga saat ini? 6. Apa yang ada rasakan ketika Anda memikirkan bunuh diri itu?

	Memotivasi diri sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana dengan keadaan sekarang apakah masih berpikir untuk bunuh diri? 2. Bagaimana Anda bisa terlepas dari pikiran bunuh diri? 3. Apa yang membuat Anda ingin terus bertahan? 4. Apa yang Anda lakukan untuk melepaskan pikiran bunuh diri tersebut? 5. Apakah Anda mempunyai peristiwa/teman yang memotivasi Anda hingga Anda bisa terlepas dari pikiran bunuh diri?
	Mengenali emosi orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pernahkah Anda merasakan perasaan yang sama dengan orang terdekat ketika ia bercerita dengan Anda? 2. Apa yang ada rasakan saat itu? 3. Mengapa Anda merasakan perasaan itu padahal Anda tidak mengalami/tidak bersama dengannya saat kejadian itu? 4. Bagaimana perasaan orang tersebut ketika Anda juga ikut merasakan perasaan sama dengan mereka? 5. Hal apa yang Anda lakukan saat momen tersebut? 6. Secara pribadi Anda ketika sadar bahwa Anda terbawa suasana tersebut apa yang rasakan?
	Membina hubungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana hubungan Anda dengan orang tua/terdekat Anda saat ini? 2. Apakah ada perbedaan yang terlihat jelas ketika bersama orang lain saat Anda masih berpikiran bunuh diri? 3. Ketika Anda berpikiran untuk bunuh diri apakah Anda menceritakannya kepada orang tua/teman dekat? 4. Apa yang Anda rasakan setelah menceritakan hal tersebut kepada mereka? 5. Bagaimana reaksi mereka saat mengetahui yang alami oleh Anda?
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengakhiri wawancara dengan mengucapkan terima kasih. 2. Menanyakan kesediaan partisipan untuk wawancara mendalam lebih lanjut.

D. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Undangan:

Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Silakan membaca lembar persetujuan ini dan jika ada pertanyaan, silakan untuk mengajukan pertanyaannya.

Eligibilitas:

Partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kriteria partisipan.

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kecerdasan emosional yang sedang diteliti secara mendalam.

Keterlibatan Partisipan:

Dengan berpartisipasi selama penelitian ini, saya membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu bersama. Peneliti akan menemui Anda secara tatap muka, dengan maksud:

1. Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipan dalam penelitian
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi informasi

Jika terdapat sesuatu hal yang membuat Anda terganggu selama penelitian, Anda dapat mengundurkan diri.

Penjelasan Prosedur:

Saya akan mewawancarai Anda dan merekamnya. Rekaman ini akan sangat saya jaga kerahasiaannya. Dalam wawancara, saya akan menanyai Anda sesuai dengan gambaran yang akan diteliti. Semua informasi yang Anda berikan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Manfaat dan Risiko:

Penelitian ini mengharapkan ketulusan Anda untuk berpartisipasi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memahami dan menggambarkan situasi yang sedang diteliti, baik dalam bentuk literatur, saran, penelitian ke depannya,

maupun saran di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan membahayakan fisik Anda.

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

....., 20.....

Inisial: _____ saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telat menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

....., 20.....

Hardini Sabatiana Dewi
 Mahasiswa Fakultas Psikologi
 Universitas Kristen Satya Wacana
 Telepon: 089638498297
 Email: 802021233@student.uksw.edu

INFORMED CONSENT

Undangan:

Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Silakan membaca lembar persetujuan ini dan jika ada pertanyaan, silakan untuk mengajukan pertanyaannya.

Eligibilitas:

Partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kriteria partisipan.

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kecerdasan emosional yang sedang diteliti secara mendalam.

Keterlibatan Partisipan:

Dengan berpartisipasi selama penelitian ini, saya membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu bersama. Peneliti akan menemui Anda secara tatap muka, dengan maksud:

1. Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipan dalam penelitian
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi informasi

Jika terdapat sesuatu hal yang membuat Anda terganggu selama penelitian, Anda dapat mengundurkan diri.

Penjelasan Prosedur:

Saya akan mewawancarai Anda dan merekamnya. Rekaman ini akan sangat saya jaga kerahasiaannya. Dalam wawancara, saya akan menanyai Anda sesuai dengan gambaran yang akan diteliti. Semua informasi yang Anda berikan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Manfaat dan Risiko:

Penelitian ini mengharapakan ketulusan Anda untuk berpartisipasi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memahami dan menggambarkan situasi yang sedang diteliti, baik dalam bentuk literatur, saran, penelitian ke depannya, maupun saran di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan membahayakan fisik Anda.

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sabatiga 2 Juli 2024



Gloria Wilhelmina Manuhutu

Inisial: GWM saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telah menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

Sabatiga 2 Juli 2024



Hardini Sabatiana Dewi
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Telepon: 089638498297
Email: 802021233@student.uksw.edu

INFORMED CONSENT

Undangan:

Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Silakan membaca lembar persetujuan ini dan jika ada pertanyaan, silakan untuk mengajukan pertanyaannya.

Eligibilitas:

Partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kriteria partisipan.

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kecerdasan emosional yang sedang diteliti secara mendalam.

Keterlibatan Partisipan:

Dengan berpartisipasi selama penelitian ini, saya membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu bersama. Peneliti akan menemui Anda secara tatap muka, dengan maksud:

1. Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipan dalam penelitian
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi informasi

Jika terdapat sesuatu hal yang membuat Anda terganggu selama penelitian, Anda dapat mengundurkan diri.

Penjelasan Prosedur:

Saya akan mewawancarai Anda dan merekamnya. Rekaman ini akan sangat saya jaga kerahasiaannya. Dalam wawancara, saya akan menanyai Anda sesuai dengan gambaran yang akan diteliti. Semua informasi yang Anda berikan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Manfaat dan Risiko:

Penelitian ini mengharapkan ketulusan Anda untuk berpartisipasi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memahami dan menggambarkan situasi yang sedang diteliti, baik dalam bentuk literatur, saran, penelitian ke depannya, maupun saran di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan membahayakan fisik Anda.

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Selanjutnya, 3 Juli 2024
Aler
R. E

Inisial: R.E saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telah menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

Selanjutnya, 3 Juli 2024



Hardini Sabatiana Dewi
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Telepon: 089638498297
Email: 802021233@student.uksw.edu

INFORMED CONSENT

Undangan:

Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Silakan membaca lembar persetujuan ini dan jika ada pertanyaan, silakan untuk mengajukan pertanyaannya.

Eligibilitas:

Partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kriteria partisipan.

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kecerdasan emosional yang sedang diteliti secara mendalam.

Keterlibatan Partisipan:

Dengan berpartisipasi selama penelitian ini, saya membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu bersama. Peneliti akan menemui Anda secara tatap muka, dengan maksud:

1. Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipan dalam penelitian
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi informasi

Jika terdapat sesuatu hal yang membuat Anda terganggu selama penelitian, Anda dapat mengundurkan diri.

Penjelasan Prosedur:

Saya akan mewawancarai Anda dan merekamnya. Rekaman ini akan sangat saya jaga kerahasiaannya. Dalam wawancara, saya akan menanyai Anda sesuai dengan gambaran yang akan diteliti. Semua informasi yang Anda berikan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Manfaat dan Risiko:

Penelitian ini mengharapakan ketulusan Anda untuk berpartisipasi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memahami dan menggambarkan situasi yang sedang diteliti, baik dalam bentuk literatur, saran, penelitian ke depannya, maupun saran di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan membahayakan fisik Anda.

Jaminan Kerahasiaan:

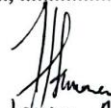
Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sabana, 9 Juli 2024


Ivonne Juliana Arandry A.

Inisial: ^{Rabat plahias} saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telah menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

Sabana, 9 Juli 2024



Hardini Sabatiana Dewi
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Telepon: 089638498297
Email: 802021233@student.uksw.edu

INFORMED CONSENT

Undangan:

Saya ingin meminta kesediaan Anda untuk secara sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini. Silakan membaca lembar persetujuan ini dan jika ada pertanyaan, silakan untuk mengajukan pertanyaannya.

Eligibilitas:

Partisipan dalam penelitian ini adalah mereka yang termasuk dalam kriteria partisipan.

Tujuan Penelitian:

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan kecerdasan emosional yang sedang diteliti secara mendalam.

Keterlibatan Partisipan:

Dengan berpartisipasi selama penelitian ini, saya membutuhkan kesediaan Anda untuk meluangkan waktu bersama. Peneliti akan menemui Anda secara tatap muka, dengan maksud:

1. Meminta Anda membaca dan menandatangani surat persetujuan partisipan dalam penelitian
2. Melakukan wawancara
3. Melakukan wawancara lanjutan untuk melengkapi informasi

Jika terdapat sesuatu hal yang membuat Anda terganggu selama penelitian, Anda dapat mengundurkan diri.

Penjelasan Prosedur:

Saya akan mewawancarai Anda dan merekamnya. Rekaman ini akan sangat saya jaga kerahasiaannya. Dalam wawancara, saya akan menanyai Anda sesuai dengan gambaran yang akan diteliti. Semua informasi yang Anda berikan benar-benar dijaga kerahasiaannya.

Manfaat dan Risiko:

Penelitian ini mengharapakan ketulusan Anda untuk berpartisipasi. Nantinya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk membantu memahami dan menggambarkan situasi yang sedang diteliti, baik dalam bentuk literatur, saran, penelitian ke depannya, maupun saran di kehidupan sehari-hari. Penelitian ini tidak akan membahayakan fisik Anda.

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Salatiga, 14 Agustus 2024



Inisial: ~~SK~~ saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telah menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

Salatiga, 19 Agustus 2024



Hardini Sabatiana Dewi
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Telepon: 089638498297
Email: 802021233@student.uksw.edu

Jaminan Kerahasiaan:

Kerahasiaan identitas Anda dan semua informasi menjadi rahasia penelitian yang akan saya lindungi. Wawancara akan direkam dan kemudian diketik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipublikasikan sebagai tugas akhir dan artikel jurnal.

Hal untuk Berpartisipasi dan Mengundurkan Diri:

Anda dengan sepenuh hati berpartisipasi dalam penelitian ini. Sewaktu-waktu, Anda dapat menarik diri dari penelitian ini. Jika ada pertanyaan, Anda tidak perlu segan atau sungkan untuk bertanya.

Saya secara sadar memahami semua informasi di atas dan dengan ini menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Sabang, 15 Agustus 2024



Inisial: KM saya menyetujui perekaman wawancara.

Saya telah menjelaskan penelitian ini kepada partisipan di atas sebelum meminta persetujuannya untuk terlibat dalam penelitian ini.

Sabang, 15 Agustus 2024



Hardini Sabatiana Dewi
Mahasiswa Fakultas Psikologi
Universitas Kristen Satya Wacana
Telepon: 089638498297
Email: 802021233@student.uksw.edu

E. Lembar Persetujuan Partisipan

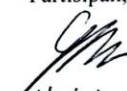
LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PARTISIPAN

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saya untuk dapat berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami *Suicide Ideation*". Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Seluruh proses penelitian ini merupakan tanggung jawab peneliti sepenuhnya. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Oleh karena itu, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dihilangkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Salatiga, 2 Juli 2024

Partisipan,


Gloria Wilhelmina Manuhutu

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PARTISIPAN

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saya untuk dapat berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami *Suicide Ideation*". Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Seluruh proses penelitian ini merupakan tanggung jawab peneliti sepenuhnya. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Oleh karena itu, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dihilangkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Saya, Sania Fida, 03 Juli 2024

Partisipan,



R. E


LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PARTISIPAN

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saya untuk dapat berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami *Suicide Ideation*". Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Seluruh proses penelitian ini merupakan tanggung jawab peneliti sepenuhnya. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Oleh karena itu, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dihilangkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Salatiga, 4 Juli 2024

Partisipan,


Wonne Jozeph Anandity A.

LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PARTISIPAN

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saya untuk dapat berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami *Suicide Ideation*". Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Saya juga memperkenankan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Seluruh proses penelitian ini merupakan tanggung jawab peneliti sepenuhnya. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Oleh karena itu, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dihilangkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

Sala tiga, 14 Agustus 2021

Partisipan,



LEMBAR PERNYATAAN KESEDIAAN PARTISIPAN

Dengan ini saya menyatakan kesediaan saya untuk dapat berpartisipasi sebagai partisipan dalam penelitian yang berjudul "Gambaran Kecerdasan Emosional Pada Remaja Yang Mengalami *Suicide Ideation*". Saya menyatakan bahwa keikutsertaan dalam penelitian ini saya lakukan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Saya juga memperkenalkan kepada peneliti untuk menggunakan data-data yang saya berikan untuk dipergunakan sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Seluruh proses penelitian ini merupakan tanggung jawab peneliti sepenuhnya. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi-informasi yang jelas tentang diri saya. Oleh karena itu, semua berkas yang mencantumkan identitas saya hanya akan digunakan untuk keperluan pengolahan data dan bila sudah tidak digunakan akan dihilangkan. Hanya peneliti yang dapat mengetahui kerahasiaan data-data penelitian.

15 Agustus 2021

Partisipan,



F. Verbatim Wawancara

Partisipan I

Inisial : GW

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 2 Juli 2024

Waktu wawancara : Pukul 12.43 WIB

Peneliti	Selamat siang, dengan kak G ya?	1
P1	Iya, G.	2
Peneliti	Saya Sasa dan di sini saya sangat berterima kasih sudah bersedia menjadi partisipan dalam penelitian saya sebelum kita lanjut, mungkin bisa perkenalkan diri dulu mulai dari nama, tempat tanggal lahir, keluarga dan lainnya.	3 4 5 6
P1	Oh.. Oke perkenalkan namaku GWM terus tempat tanggal lahirku itu magelang, 21 juli 2002..	7 8
Peneliti	Oh... Bentar lagi dong yaa.. Hihi.	9
P1	Iya, terus eh.. Aku anak ke dua dari tiga bersaudara, terus... Ayahku orang dari Ambon dan mamaku dari Magelang eh... <i>Mostly</i> aku tinggal di Jawa sih di Magelang dari lahir, pernah pindah ke Ambon itu waktu sd terus selama kurang lebih 3 tahunan.	10 11 12 13
Peneliti	Ohhh.... Dari kelas?	14
P1	Dari kelas 3 sampe kelas 6.	15
Peneliti	Ohhh... Terus habis itu balik lagi ke salatiga? Eh ke magelang?	16
P1	Ke magelang, iya.	17
Peneliti	<i>Okey</i> ... Aa. Kamu kegiatannya tadi hari ini apa saja?	18
P1	Waduh...hari ini lumayan produktif ya.	19
Peneliti	Oh iya?	20
P1	Iya, tadi pagi tuh jam 5 udah bangun terus jam 6 berangkat ke kampus terus siap-siap buat tugas gitu tnd dari matakuliah tnd untuk mentraining begitu, sudah siap-siap di kelasnya jam 7 ehm, mulai tuh training terus sampe jam 9, sampe jam 9 selesai habis itu makan dulu bareng teman-teman kelompok terus habis itu kita ngobrol-ngobrol sebentar bahas soal tnd lagi soal laporannya	21 22 23 24 25 26

	nanti gimana terus tugas-tugasnya itu, terus sampe jam 11 an terus aku mampir ke kos temenku dulu istirahat bentar terus ke sini.	27 28
Peneliti	<i>Oh my god, thank you</i> banget ya eh... Terus.. Ehh.. Boleh ceritain kesibukan kamu saat ini itu apa saja?	29 30
P1	Kalau kesibukanku.. Ehm.. Utamanya kuliah sih, utamanya kuliah juga dengan ikut-ikut segala kegiatan yang ada di kampus sih, kek coba jadi panitia begitu-begitu.	31 32 33
Peneliti	Panitia apa itu?	34
P1	Panitia temu alumni, jadi kayak <i>dies natalis</i> begitu terus ada satu acara itu namanya temu alumni jadi itu kayak alumni-alumni yang jaman-jaman dulu itu mereka kumpul begitu di UKSW gitu terus kayak ya reuni biasa gitu cuma kita yang kayak jadi penyelenggaranya gitu.	35 36 37 38
Peneliti	Ohh.. Gitu.. Kamu bagian apa?	39
P1	Aku bagian dekor sih, dekorasi.	40
Peneliti	Owhh mantap-mantap, keren sih mikirin dekornya.	41
P1	Hehe... Uhhh.. Terus selain kuliah sebenarnya aku dari tahun 2022, 2022 november akhir itu eh.. Adeknya mamahku, om ku itu pindah ke Salatiga jadi kita ngontrak bareng dan kegiatan yang dilakukan tuh adalah buka usaha karangan bunga gitu, karangan bunga. Jadi otomatis waktu itu karena baru buka juga kan jadi aku juga yang bantu-bantuin mulai dari ngurusin pemasukan pengeluaran keuangan sama bantuin produksinya juga gitu. Walaupun setelah berjalannya waktukan ada pegawai jadi eh.. Mereka yang udah ngeproduksinya aku kadang yang kayak masih megang uang gitu, jadi kayak misal pengeluaran pemasukan bayar tagihan gitu-gitu itu, aku.	42 43 44 45 46 47 48 49 50
Peneliti	Oohh.. Akuntansi ya jadinya, akuntan.	51
P1	Hehehe... Akhir-akhir ini sih, akhir-akhir ini, semester-semester ini semester 3 eh semester 2 ini aku udah gak pegang lagi udah jarang pegang, karena memang apa ya, aku bilang sih sama orang tuaku kalau eh.. Agak capek gitu agak berat gitu jadi boleh ga semester 1 semester ini aku ijin dulu gitu, aku bilang gitu.	52 53 54 55 56
Peneliti	Ehmmm... Terus dibolehin ya?	57
P1	He'em.. Dibolehin.	58

Peneliti	Okay.. Terus, ada lagi ga kesibukannya?	59
P1	Apa ya..? Engga sih.	60
Peneliti	Okay... Eehh.. Tapi kamu hari ini fit kan? Maksudnya <i>happy</i> kah, atau gimana?	61
P1	Ehmmm... Biasa aja sih.	62
Peneliti	Biasa aja... Bangun tidur tuh kayak haduh capek banget deh hari ini atau?	63
P1	Bangun tidur capek sih, soalnya, semalem juga begadang kan, begadang ngebut tugas dan juga tugasnya yang aku doang yang kerjain hehe, gitu, kayak tugas kelompok gitu tapi ya... Ya.. Aku tahu maksudnya gak dari awal sampe akhir cuma posisinya... Ini kayak apa ya...	64 65 66 67
Peneliti	Udah mepet...	68
P1	He'em, udah mepet dan itu tuh sebenarnya kita udah bikin sebelumnya cuma ini tuh kayak udah revisi sedikit gitu lho, udah revisi tapi tentang editin video gitu, cuma... Kok tidak merespon ya ini grupnya ya... Terus udah sampe mau deadline kan, yaudah deh aku kerjain gitu, jadi ya agak.. Yah.. Gimana ya sebel-sebel dikit tapi...	69 70 71 72 73
Peneliti	Berat ya...	74
P1	Iyaa, berat, tapi yaudah deh, jadi ya agak ngantuk sebenarnya.	75
Peneliti	Sekarang ngantuk? Hehehe.	76
P1	Ngantuk heheh (sambil menyeringai).	77
Peneliti	Tapi makasih banget lho udah mau ke sini gitu.	78
P1	Sama-sama.	79
Peneliti	Nah, terus eh... Kita mulai ke pembahasan kita.	80
P1	Okay..	81
Peneliti	Boleh gak diceritain awal mula kamu terlintas ide bunuh diri?... Pelan-pelan aja gak papa.	82 83
P1	Iyaa hehe... Kayak, jadi... Sebenarnya eh gak yang gak langsung aku pengen bunuh diri sih. Lebih ke uhmm... Lama-lama tuh kayak merasa gak berguna untuk hidup gitu. Kayak gak berguna kalau kayak nya merasa eh.. Keadaan (mateial) dan aku kayaknya gak bisa untuk menghadapinya gitu lho, mengendali gitu lho so jadi kayak aku berpikir aku kayak, ehmmm... Menyalahkan diriku sendiri jadinya gitu lho. Menyalahkannya dalam arti udahlah ngapain hidup, kalau hidup aja aku tuh kurang berguna gitu lho.. Itu sih, mungkin awal mula dari kenapa aku kayak gini ya karena masuk psikologi	84 85 86 87 88 89 90 91

	ya aku jadi kayak mikirin gitu, kenapa sih kek gini gitu. Itu waktu aku masa remaja sih, dengan gampangnya aku bisa ketika berantem sama orang tua tuh bisa ngomong kayak “yaudah aku mati aja gapapa gitu, aku ga usah hidup juga gapapa, aku gak minta kok untuk lahir” jadi kata-kata tuh gampang banget terlontar keluar dari mulutku gitu, dan walaupun aku tahu maksudnya orang dengerin ini tuh kayak ngasih taunya “kamu jangan ngomong kayak gitu, kamu berarti gak bersyukur sama tuhan udah ngasih hidup” gitu dan juga mungkin mereka sebenarnya juga sedih kenapa aku bisa ngomong kayak gitu, cuma ya gimana ya, masa-masa itu tuh kayak sekarang kalo aku bisa ditarik lagi ya namanya remaja gitu, ya masih gimana ya pemikirannya...	92 93 94 95 96 97 98 99 100 101
Peneliti	Labil... Pendek...	102
P1	He'em labil, pendek dan semrawut aja gitu lho gak bisa diatur kayak gak bisa ngaturnya gimana gitu dan karena... Karena pikiran yang semrawut itu aku gak bisa cerita gitu lho, misalnya kek ke orang tua, aku punya pikiran kayak gini ya atau aku merasa kayak gini gitu tuh, gak bisa gitu lho karena... Juga.. Mungkin sejak kecil tuh kayak aku, takut mengungkapkan sesuatu, takutnya terus yang aku dapetin mungkin gak menyenangkan bagi aku gak memuaskan bagi aku karena kek misal eh.. Aku bilang ke orang tuaku “Kok, kok, temenku kayak gini ya, kayak ngejauhin aku atau nakal ke aku gitu” tapi orang tuaku kayak ngejawabnya kayak “Yaudah gak usah cengeng, gausa sedih gitu gapapa, kalau ga punya teman yaudah gak masalah” gitu. Mungkin bagi orang lain yaudah <i>simple</i> aja gitu gapapa gitu, tapi bagiku tuh aku lebih kepada pemikiran bahwa aku memaksakan diriku untuk memikirkan hal yang sama seperti mereka jadi aku memaksakan diriku untuk berpikir bahwa yaudah gapapa, gausah peduli gitu, walaupun mungkin perasaanku waktu itu eeeh.. Sedih gitu lho, jadi aku memakan perasaan-perasaan yang lain untuk memikirkan apa yang harusnya aku pikirkan gitu. Mungkin itu sih...	103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118
Peneliti	Berarti lebih... apa ya.. Kamu secara ga sadar tuh sudah pengen udahan aja, karena tuntutan kah?	119 120
P1	Karena...	121
Peneliti	Atau apa?	122
P1	Aku lebih ke merasa ehhh... ya sebenarnya aku juga merhatiin bahwa aku juga capek dengan diriku sendiri gitu lho. Ketika misal kayak ya digantung sama	123 124

	orang tua gitu dan orang tua kayak ya pastinya orang tua juga marah gitu lho ketika misalnya “kamu tuh kok kayak gitu sih?” Atau ehh “ kok bandel banget gitu lho, kamu gak tau diri” dan sebagainya. Kayak aku pun juga jadi merasa bahwa aku juga gak tau diri, aku juga benci sama diriku sendiri, kayak yaudahlah aku juga gak pengen hidup kok sebenarnya gitu lho, jadi kayak perasaan-perasaan itu lah kayak <i>not worthy</i> gitu.	125 126 127 128 129 130
Peneliti	Sebenarnya kamu ada <i>problem</i> apakah dengan orang tuamu? Kok bisa tiba- tiba muncul hal seperti itu? Kalau gamau cerita atau belum berani gapapa...	131 132
P1	Belum deh... hehehe... (sambil tertawa kecil dan menyeringai).	133
Peneliti	Belum... <i>okey</i> ... gapapa. Ehhh.. Mungkin aku pengen nanya ehh.. Kamu inget gak dulu itu eh... yang kamu rasain ya sebelum berpikir untuk bunuh diri tuh... seperti apa?	134 135 136
P1	Eeemm...	137
Peneliti	<i>Happy</i> ... atau lebih <i>enjoy</i> ..? Atau seperti apa?	138
P1	Engga sih...	139
Peneliti	Kenapa tuh?	140
P1	Kayak... hehe... aku ya aku juga gak tau sih, kalau sekarang aku pikirin aku aku dulu kenapa aku bisa ngerasa kayak gitu, tapi dari kecil aku sendiri memang sulit bersosialisasi sih ya.	141 142 143
Peneliti	<i>Okey</i> ...	144
P1	Aku ketika di sekolah gitu tuh, aku gak pernah merasa.. Aman dan punya teman gitu lho, aku gak pernah merasa aman sama orang lain...	145 146
Peneliti	He'em...	147
P1	Jadi, kayak selalu waspada gitu, terus defensif banget gitu dan... apa ya.. Kayak aku anak kedua tapi eh... kayak anak pertama gitu kan, kakak aku disabilitas dan maksudnya anak pertama yang lahir normal dan kayak jadi harapan orang tua nih gitu lho. Jadi tekanannya tuh.. Jujurly buat aku waktu itu... (mulai menangis)	148 149 150 151 152
Peneliti	<i>It's okey</i> ...	153
P1	Minta waktu sebentar... hehehe... (menyeringai sambil menangis)	154
Peneliti	<i>It's okey, take your time</i> ..	155
P1	Hehehe... perlu es krim flu... (sambil menangis)	156
Peneliti	Perlu es krim flu... tarik nafas dulu.. Buang...	157

P1	Eeemm... (sedikit menyeringai)	158
Peneliti	Sudah siap?	159
P1	Udah.. (sedikit tersenyum) jadi emm.. Kayak.. Ya.. Eh... sampai mana nih?	160
Peneliti	Sampai anak pertama	161
P1	Em iya.. Tuntutnya banyak gitu, kayak ehh.. Misalnya di sekolah atau harus bagus gitu... mungkin aku saat itu aku gak sebagus itu, nilaiku gak sebagus itu gitu dan yang (erhem erhem) tertanam dipersepsi aku adalah ketika nilaiku jelek dan yang terima itu papaku. Itu aku takut banget gitu, soalnya kayak papaku jadi kayak dipandanganku waktu itu papaku tuh jahat, serem, terus bukan orang yang ngobrol sama anaknya gitu jadi ketika aku ngelakuin kesalahan itu juga kayak yang was-was gitu loh.	162 163 164 165 166 167 168
Peneliti	Ehm...	169
P1	Was-was... terus mamaku, sebenarnya aku deket sama mamaku cuma... tau gak sih kayak kadang kan kita kan dimarahin sama papa..	170 171
Peneliti	He'em..	172
P1	Terus mamaku gak ba.. Gak ba.. Gak belain gitu lho, kayak diposisi yang kayak dia juga diem aja, selalu diem saaj gitu loh, jadinya tuh terbentuk persepsi bahwa ehm... (mulai menangis kembali)	173 174 175
Peneliti	<i>It's okey.. Take your time..</i>	176
P1	Adu... (sambil mengelap air mata)	177
Peneliti	<i>It's okey.. Mau dilanjut atau kita next aja? Biar lebih siap.</i>	178
P1	Uhm... dilanjut gapapa sih cuma ya... gitu deh heheh... (sambil menyeringai)	179
Peneliti	<i>It's okey, kalau belum siap, kita bisa next aja</i>	180
P1	Mungkin ya... gimana, aku gak pernah ngomongin ini sih, jadi kayak.. Ketika... keinget lagi.. (sambil menangis) <i>sorry...</i>	181 182
Peneliti	<i>It's okey... ya aku paham sih rasanya, ya kita sama-sama berada di posisi yang sama sih.. It's okey, take your time, es krim dulu boleh silakan</i>	183 184
P1	Hehehe.. (sambil tertawa kecil) hahhh.... (menghela nafas gusar)	185
Peneliti	Aduh aku gak bawa tisu, <i>sorry</i> ya..	186
P1	Gapapa, aduh.... Gak <i>expect</i> juga sih sebenarnya aku ehhh... emm.. <i>Okey...</i> tunggu sebentar ya. Aku merasa <i>not save</i> gitu, <i>safe</i> gitu di dalam rumahku sendiri gitu. Sebenarnya, maksudnya aku ingin merasa <i>safe</i> dalam rumahku dan keluargaku juga gak yang semengerikan itu tapi disatu sisi ada satu sisi	187 188 189 190

	yang merasa bahwa aku harus selalu siap gitu lho, ketika keadaan yang sulit tuh yang datang sama aku gitu loh dan mungkin eeh.. Gak ada yang dipihakku gitu kata. Kata-kata kayak gitu, pemikiran-pemikiran kayak gitu sih...	191 192 193
Peneliti	Berarti kamu merasa gak ada yang dukung kamu gitu ya?	194
P1	Iya	195
Peneliti	Gak ada orang lain yang mendorong kamu gitu katakanlah	196
P1	Iya	197
Peneliti	<i>Okey...</i> ehh.... Itu kalau boleh tau itu terjadinya saat usia berapa?	198
P1	Uhm... kalau permikirannya pas remaja sih tapi uhm... persepsi-persepsi yang aku rasain, perasaan yang aku rasain kayak gitu kayak udah ditumpuk gitu lho dari waktu sejak masih kecil gitu.	199 200 201
Peneliti	He'emm.. He'em... kayak ada yang menghambat banget ya?	202
P1	He'em..	203
Peneliti	Kayak beban kamu disini kiri kanan berat banget gitu, berapa, remaja smp kurang lebih ya?	204 205
P1	He'em.. He'em.. Smp, smp, smp puncaknya sih	206
Peneliti	Iya, lagi klimaks gitu ya?	207
P1	He'em	208
Peneliti	<i>Okey.. Eh.. Terus ada ga sih perbedaan yang kalau eh... kamu lihat ya secara sepintas gitu ada ga perbedaan sebelum sama sesudah kamu berpikiran untuk bunuh diri? Perbedaan entah dari perilaku kamu kah, cara kamu berbicara ke orang lain atau ke keluarga kamu</i>	209 210 211 212
P1	Mungkin itu sih, kayak jadi lebih gampang ngomong, sebenarnya aku gak menghargai hidupku sepenuhnya, jadi kayak gimana ya, sebenarnya kayak kadang kan mau bunuh diri takut, gitu kan?	213 214 215
Peneliti	He'em...	216
P1	Takut dan kayak yaudahlah walaupun mati aku karena apapun juga yaudah gapapa gitu, tau gak sih?	217 218
Peneliti	He'em..	219
P1	Kayak gitu, terus memberontak sih ke orang tuaku jadi memberontaknya tuh gini sih, dulu sebelumnya di mata orang tua gitu kan, kayak "oh G anaknya yang bar-bar itu, ngejawab orang tua" gitu terus ketika aku remaja, ditambah itu puncaknya ya kan..	220 221 222 223

Peneliti	He'em..	224
P1	Puncaknya dan posisinya adalah aku bertumbuh waktu itu smp adalah orang tuaku gak bareng sama aku, orang tuaku di ambon dan aku di magelang bersama nenekku gitu	225
		226
		227
Peneliti	Oohh....	228
P1	He'em... jadi aku berani ngelawan, aku berani ngelawan, aku berani kayak yang gak mau merasa terpojok gitu, jadi ketika mereka memojokkan aku, aku akan kayak ibaratnya mereka teriak aku teriak balik gitu loh, he'eh itu sih...	229
		230
		231
Peneliti	Ngelawan balik gitu?	232
P1	Iya, ngelawan balik itu	233
Peneliti	Eeh... terus kemudian... setelah... ya saat itu ya, saat itu setelah kamu kepikiran eeh... untuk bunuh diri ada gak kayak perasaan yang cepet banget berubahnya? Yang tadinya, yang tadinya kamu itu lagi senang gitu tiba-tiba terlintas kepikiran aduh pengen bunuh diri langsung kayak <i>down</i> banget.	234
		235
		236
		237
P1	Ehm.. Engga sih.. Biasanya ada pemicunya, kayak yang masalah atau hal yang mengingatkanku gitu loh	238
		239
Peneliti	He'em he'em	240
P1	Biasanya ada pemicunya	241
Peneliti	Contohnya kayak gimana atau pas kapan itu?	242
P1	Berantem sih, biasanya kalau berantem sama keluarga sama entah orang tuaku ehhh nenekku atau ketika aku gagal mencapai sesuatu	243
		244
Peneliti	Kenapa kamu kalau gagal mencapai sesuatu?	245
P1	Karena ehm... merasa diri kayak yah... karena itu tuntutan, ya tuntutan dan kalau gagal itu rasanya "ntar gimana ya?" "ntar gimana nih? Apa yang mau aku omongin ke orang tuaku kalau aku bilang aku gak berhasil" gitu sedangkan bagi mereka ini yang bikin aku gak suka dibangga-bangga'in karena jadi kayak bebannya tambah gede gitu loh, tau gak sih? Kek yaudah, biasanya aja udah gede nih, tambah dibangga-banggain tuh kayak, tambah yang kayak "ntar kalo mereka malu gimana?" Gitu. Jadi, kek beban yang aku pikul sendiri gitu loh, yang kayak harus memuaskan apa yang dimata orang lain gitu, dimana orang lain aku harus bagus, <i>perfect</i> gitu-gitu lah, gitu.	246
		247
		248
		249
		250
		251
		252
		253
254		
Peneliti	Oh... Berarti lebih ke... Apa ya kalo ada pemikiran gitu	255
P1	He'em..	256

Peneliti	Tapi pernah gak misalkan kayak saat ini gitu masih sering terjadi gak kayak gitu? Secara gak langsung entah di kelas	257 258
P1	Kalo sekarang, aku juga baru sadar sih ternyata sekarang em... Aku gak, jarang mikir kayak gitu dan terucap hal itu gitu gitu loh	259 260
Peneliti	He'em..	261
P1	Terakhir itu, kapan ya awal-awal kuliah, ketika waktu masih dirumahku itu, itupun juga yang bukan yang kayak aku berantem sama orang tuaku gitu tuh, engga gitu, ya kayak yang lebih kayak pencapaian yang gagal gitu, yang kayak hah.... Kayak ga berguna gitu tuh	262 263 264 265
Peneliti	He'em...	266
P1	Itu, tapi sekarang engga sih...	267
Peneliti	Biasa aja?	268
P1	He'em, biasa aja	269
Peneliti	Lebih <i>enjoy</i> gak?	270
P1	Jujurly, em... Apa ya pengaruh dari pencapaian tuh masih besar buat aku tapi em... Ga separah dulu efeknya gitu	271 272
Peneliti	He'em..., berarti efek yang saat itu ga berpengaruh besar ya ke yang sekarang?	273
P1	He'em..	274
Peneliti	<i>Okey-okey</i> eeh... Kamu... Bisa ceritain gak pengalaman perasan yang muncul pas berpikiran untuk bunuh diri?	275 276
P1	Perasaan yang muncul?	277
Peneliti	Kamu ngerasasin apa sih...?	278
P1	Em.. Apa ya sebenarnya <i>mixed feeling</i> sih	279
Peneliti	He'em....	280
P1	Mungkin lebih ke sedih sih sebenarnya, soalnya karena em... dulu aku gatau aku sedih tuh karena apa	281 282
Peneliti	<i>Okey..</i>	283
P1	Tapi, terakhir kali aku mikir gitu..,	284
Peneliti	He'em	285
P1	Terakhir kali aku sedih tuh kenapa, sebenarnya aku gak pengen sendiri itu, tapi... aku memaksakan diriku untuk sendiri karena takut kayak.. Maksudnya karena aku tau, aku bisa aja gak ada di orang sekitar gitu lho, gak ada yang	286 287 288 289

	bisa mendukung aku gitu, jadi kenapa harus siap sendiri gitu lho, ya padahal aku pengen juga apa.. Ya jadi pengen sendiri gitu, pengen ada....	290 291
Peneliti	<i>Support?</i>	292
P1	<i>Support</i> gitu he'em.. Dan eeh... aku juga merasa bahwa keinginanku itu tuh dan perasaanku itu tuh salah pada saat yang bersamaan, jadi kayak aku juga sedih tapi aku juga menyalahkan diriku sendiri gitu, makanya aku membenci diriku gitu jadi kenapa waktu itu eemh.. Ada pada pemikiran seperti itu adalah karena pada akhirnya aku hanya membenci diriku sendiri gitu	293 294 295 296 297
Peneliti	He'em.. Jadi kamu lebih menyalahkan dirimu sendiri ? Padahal kamu tau itu bukan salahmu?	298 299
P1	<i>I don't know</i> sih.. Waktu itu <i>i don't know</i> sih.. (suara gemetar)	300
Peneliti	He'em.. <i>Okey... it's okey</i> em... terus em.. Ya mungkin satu pikiran kayak gitu ya, itu pasti muncul, entah pasti atau engga ada perasaan putus asa?	301 302
P1	Iya...	303
Peneliti	Em... apa sih yang kamu lakukan saat itu? Saat muncul perasaan putus asa itu sampe berpikiran untk bunuh diri itu	304 305
P1	Yang aku lakuin sebenarnya... ya menyendiri sih...	306
Peneliti	<i>Okey...</i>	307
P1	Karena.... Kalau kayak tau ga sih, kayak kalau kita "kayak gitu lho" waktu kita dalam kondisi putus asa gitu kan kayak menyedihkan gitu kan	308 309
Peneliti	He'em..	310
P1	Nah,aku gak suka diliatin orang lain kayak gitu pokoknya, aku menyendiri gitu lho, cuma memang aku gak pernah pada tahap yang melakukannya, karena kayak ya itu mungkin kayak diajarinnya jangan gitu kan, agama juga dosa gitu lho	311 312 313 314
Peneliti	He'em...	315
P1	Dan aku juga merasa bahwa aku gak bener gitu	316
Peneliti	<i>Okey...</i>	317
P1	Jadinya, yang aku lakuin adalah ya eh... menyendiri, walaupun pikirannya tuh menyiksa, walaupun apa menyendiri entah itu aku pergi keluar atau jalan sambil lari atau apa tapi yang penting sendiri gitu, menyendiri gitu, tanpa ada orang yang kenal aku gitu	318 319 320 321
Peneliti	Jadi lebih menenangkan..	322

P1	Ehm.. He'em..., menenangkan	323
Peneliti	Sebenarnya itu berapa lama sih kamu kayak menyendiri itu ?	324
P1	Tergantung, tergantung posisinya waktu itu sepa-, sekacau apa waktu itu	325
Peneliti	Ya <i>okey</i> ... paling lama masih inget gak?	326
P1	Paling lama.... Sehari aja sih..	327
Peneliti	Sehari aja?	328
P1	Sehari aja, karena masih bisa dikamar sendiri maksudnya kayak kayak dialihkan di pulang ke rumah tapi dikamar sendiri	329 330
Peneliti	Dikamar, terus dikunci gitu?	331
P1	Dikunci gitu.. Hehe..	332
Peneliti	<i>Okey.. Okey...</i> ya saya paham perasaan seperti itu, ya eh terus eh kemudian eh.. Perasaan apa sih yang muncul saat kamu menyendiri itu? Saat, saat mungkin dalam kesendirian itu kamu juga terlintas pikiran untuk bunuh diri, itu sebenarnya perasaan apa aja sih yang muncul?	333 334 335 336
P1	Hmm... perasaan bersalah juga sih, bersalah karena... ya itulah... eh... kan pemikiranku kan pada akhirnya aku jadi menyalahkan diriku sendiri, jadi perasaan bersalah yang justru mendorong aku untuk semakin berpikir bahwa hidupku juga gak ada gunanya itu sih..	337 338 339 340
Peneliti	Tapi kamu hebat bisa sampai saat ini...	341
P1	Hah... ya... (sambil menghela nafas) hebat ish...	342
Peneliti	Kita semua hebat, ehm.. Perasaan-perasaan yang kayak gitu ya yang jadi eh... drop ya, sedih, putus asa itu eh... ngaruh gak sih sama aktivitas sehari-harimu?	343 344
P1	Ehm... jadi waktu smp , itu kan klimaks tapi kayak <i>i'm not really happy</i> , kayak bahagia gitu yang bener-bener sejahtera setiap harinya itu, karena eh.. Capek. Kayak mungkin kan orang lain bisa kayak <i>enjoy life</i> juga sama temen gitu, nilaiku bagus ini-ini-ini, tapi rasanya tiap hari itu capek gitu dan setiap harinya itu kayak <i>another day</i> aku bertahan hidup gitu	345 346 347 348 349
Peneliti	<i>Okey....</i>	350
P1	Jadi... eh... dan ditambah lagi efeknya adalah ee fisik itu, jadi waktu itu sampe smp tuh aku ngalamin sakit kepala, sakit kepala yang cukup berat dan itu berlangsung setiap hari	351 352 353
Peneliti	<i>Okey...</i>	354

P1	Dan itu aku tahan selama masa smp ku waktu itu 2 tahun, dan ya sangat mengganggu sih sebenarnya karena kayak secara fisik dan mental aku capek gitu loh	355 356 357
Peneliti	He'em....	358
P1	Karena orang-orang bilang "kenapa kamu habis pulang sekolah langsung tidur sih?" Padahal tidru tuh satu-satunya cara teraman bagiku eh... <i>still alive</i> gitu	359 360
Peneliti	He'em... he'em... untuk merelaksasikan	361
P1	Merelaksasikan gitu, gitu..	362
Peneliti	Kalau boleh tau sakit, masih inget gak di bagian mana yang sakit?	363
P1	Di bagian belakang kepala bagian bawah gitu kayak	364
Peneliti	Tengkuk?	365
P1	Bagian bawah eh... kepala sini (sambil menunjukkan bagian kepala)	366
Peneliti	Okey...	367
P1	Itu.. Eh.. Tegang berat aku pernah, aku udah, berobat dokter juga waktu sma	368
Peneliti	Okey..	369
P1	Jadi waktu sma aku berobat ke dokter dan ya... berobat gitu aja sih, ya dan sekarang udah jarang banget sakit kepala kayak gitu	370 371
Peneliti	Dari dokter bilang apa?	372
P1	Dokternya , gak jelasin secara rinci, cuma keterangan diagnosa gitu	373
Peneliti	He'em...	374
P1	Itu neuralgia spesifiknya adalah TTH	375
Peneliti	TTH...	376
P1	<i>Tension type headache</i> gitu yang sakit kepala gitu yang terjadi gitu	377
Peneliti	Itu-itu yang kamu alami selama smp?	378
P1	He'em.. Sampe sma juga, cuma sma terbantu karena aku berobat jadi kayak tertangani gitu lho	379 380
Peneliti	Tapi itu setiap hari kamu konsumsi obatnya atau?	381
P1	Setiap hari, jadi waktu awal-awal berobat gitu	382
Peneliti	He'em	383
P1	Itu harus minum setiap hari	384
Peneliti	Itu karena setiap hari, sakit terus?	385
P1	He'em, dan emang di keterangan sih disuruh kayak 3x sehari gitu gitu	386

Peneliti	Oh.... <i>Okey</i>	387
P1	Dan itu rutin sih kontrolnya, jadi kayak, kayak menurutku sih dosisnya kayak tuh dikurangi, dikurangi gitu lho	388 389
Peneliti	Iya, biar gak ketergantungan	390
P1	He'em he'em	391
Peneliti	Tapi sekarang udah lumayan membaikkan?	392
P1	Ya, udah membaik sih	393
Peneliti	Puji tuhan, hebat eh.. Terus kenapa kamu eh.. Bisa merasa seperti itu?	394
P1	Hm... mungkin kalau boleh didetailin.. (sambil menyeringai dan terkekeh) eh.. Aku kan ya aku kan eh.. Dari kecil selalu udah dibebanin kayak gak cuma soal nilai tapi misal kalau kakakku, kakakku jadi kayak secara <i>emotionally</i>	395 396 397
Peneliti	He'em..	398
P1	Dari kecil tuh, mereka menganggap bahwa aku yang apa ya harus jagain kakakku gitu lho, ya mungkin aku paham maksudnya mereka supaya aku dilatih, diajarin, dididik supaya entar dewa- gedenya juga eh.. Pngen jagain kakaknya gitu kan	399 400 401 402
Peneliti	He'em	403
P1	Tapi eh.. Gak diimbangi sama pengertian mereka soal perasaan anak gitu loh	404
Peneliti	Iya, iya	405
P1	Mungkin mereka juga gak mendapatkan itu ketika mereka kecil makanya jadinya kayak gitu, gitu lho	406 407
Peneliti	He'em..	408
P1	Dan.. Selalu dibanding-bandingin tau gak sih kayak “dulu kan hidup papa juga lebih susah” gitu “hidup mama lebih susah” gitu	409 410
Peneliti	Iya..	411
P1	Tapi permasalahannya aku bukan pengen tau hidup kalian lebih susah atau aku pengen bilang bahwa hidup aku lebih susah gitu tapi kayak sebenarnya tau gak sih apa yang aku rasain gitu	412 413 414
Peneliti	Ya.. He'em..	415
P1	Kayak hm.. Aku sayang sama kakakku, tapi dia bikin aku frustrasi gitu kayak anak kecil yang gimana ya.. Ya dipaksa untuk memahami bahwa kakaknya disabilitas tapi kayak ditanggung sendiri kayak misal kakaknya nakal atau kakaknya apa terus respon dari orang lain yang dinakalin sama kakaknya kan	416 417 418 419

	yang pasti buruk gitu lho dan aku yang menanggung itu semua gitu lho, jadinya maksudnya aku harus dealing sama gitu-gitu..	420 421
Peneliti	He'em..	422
P1	“Gimana nih?” Aku sampe mikir, aku gak benci sama kakakku dan aku gak pernah malu main sama kakakku, tapi ketika misal kayak aku bawa kakakku main sama temen-temen yang lain nih, waktu masih kecil, temen-temen yang lain tuh pada gak mau main sama kakakku maunya sama aku doang, ya aku marah gitu lho, aku marah, dan aku juga terlanjur ajak kakakku karena aku juga gak terima gitu lho	423 424 425 426 427 428
Peneliti	Iya..	429
P1	Tapi satu sisi aku juga mau tahu bahwa kakakku nih nakal sama mereka kek misal nyubit, jambak, tapi itu kan dia dikasih tau gabisa ga paham gitu bisa berhenti gitu	430 431 432
Peneliti	Okey...	433
P1	Tapi semua frustasi ini kebingunganku harus aku, apa ya, pikir kann sendiri gitu lho, kayak aku tahan sendiri, ini kok kayak gini, aku harus gimana sama kakakku gitu lho, padahal kalau marahin ntar di bilang “ini kakakkm u jangan gak sopan” gitu, bagaimanapun dia tetep kakakku gitu lho ya aku juga tau dan aku juga gak semena-mena sama dia.	434 435 436 437 438
Peneliti	He'em..	439
P1	Tapi harus gimana? Ya, hal-hal kayak gitu tuh gak dibantu gitu, gak dibantu terus akhirnya dalam segala hal, bagi mereka mereka udah mengutamakan aku gitu lho, tapi bagi yang aku lihat adalah ya... apapun aku akan berterima kasih tapi aku pun tau gitu lho, kayak, aku gak tau kenapa aku merasa bahwa ada harga yang harus aku bayar gitu lho kayak misal aku disekolahkan gitu, dan mereka selalu bilang kayak “mama kan mau mengutamakan kamu sekolah” gitu tapi aku tau kalo aku sekolah aku harus dapet nilai bagus aku menghasil, melakukan yang terbaik bagi, dimata mereka gitu lho sebagai kayak bentuk bayar-bayaranku harga yang harus dibayar buat mereka gitu lho	440 441 442 443 444 445 446 447 448
Peneliti	He'em...	449
P1	Dan kayak beban-beban itu terus ditambah eh...aku eh... banyak hal ketika aku pindah ke ambon, jadi waktu aku pindah ke ambon itu eh... karena aku	450 451 452

	juga gak gampang beradaptasi itu pertamanya aku merasa takut sih, talkut karena kayak, kan pemikirann anak kecil kan ya	453 454
Peneliti	Iya..	455
P1	Pemikiran anak kecil kayak duh pergi jauh gak bakal balik lagi ditempat yang aku pikir aku rumah ku gitu, terus udah lama eh.. Banyak faktor-faktor lingkungan gitu lho kayak ya budaya yang baru cara bicara yang baru terus lingkungan baru terus walupun aku masih kecil tapi aku paham apa yang orang tuaku lalui gitu lho daripada anak-anak seusianya gitu,	456 457 458 459 460
Peneliti	He'em..	461
P1	Karena udah terbiasa, jadi aku tau ketika orang tuaku punya masalah sama keluarganya di keluarga papaku	462 463
Peneliti	Iya..	464
P1	Disana terus ribut lah ini lah, aku tau gitu lho dan aku <i>few, feeler</i> gitu lho jadi kayak mera-, perasa banget gitu lho jadi ketika...	465 466
Peneliti	Peka ya?	467
P1	Peka, jadi ketika waktu papaku aku tau liat mamaku nangis gitu lho nagis karena berantem kayaknya sama keluarganya, aku juga yang kayak "Kenapa kayak gini gitu" "Kok nangis" gitu dan aku juga jadi seidh gitu, tapi otomatis juga pada saat itu juga aku ada rasa marahnya	468 469 470 471
Peneliti	He'em..	472
P1	Ke keluargnya papaku gitu lho ada pamanku gitu, dan juga sama papaku karena aku liat papaku gak beraksi maksudnya di rumah aja dia bisa kayak yang marah-marah bandel bareng tapi ketika kita digituin dia kayak yang gak reaksi gitu lho, di satir tuh, krisis ku ehm... mamaku emg gak cerita semuanya tapi kadangkun juga curi-curi cerita gitu lho	473 474 475 476 477
Peneliti	<i>Okey..</i>	478
P1	Curi-curi cerita gitu, otomatis kan aku paham, nah disitu aku jadi gak bisa ku percaya orang gitu lho, karena keluarga	479 480
Peneliti	<i>Trust issue?</i>	481
P1	He'em.. Karena kayak keluarga sendiri aja kayak gitu, terus papaku sendiri kok kayak gitu lho, membingungkan gitu lho, dan disisi lain adalah mamaku yang dimana aku berharap aku bisa bersandar sama dia	482 483 484
Peneliti	He'em..	485

P1	Ehh.. Dia tuh aku saya-, aku merasa bahwa dia lebih sayang ke adikku , jadi posisinya saat itu aku udah punya adik juga, adikku cowok, dan cowok satu-satunya maksudnya dikeluargaku tuh di kita bertigakan cowo 1 cewenya 2 gitu jadinya tuh kek bungsu dan cowo gitu kek aku merasa dia lebih disayang gitu	486 487 488 489
Peneliti	He'em	490
P1	Jadi, kayak akupun posisi aku adalah aku, aku, kayak gak dipercaya sepenuhnya sama mamaku juga gitu lho, gak bisa dipercaya bahwa aku bisa minta sama mamaku kalo aku kayak pengen ibaratnya kayak pengen disayang gitu	491 492 493 494
Peneliti	He'em	495
P1	Pengen aman juga gitu, dan aku gak dapetin <i>secure</i> itu ditambah lagi selain masalah dengan keluarga itu eh..di ambon itu aku sekolah baru dapet 6 bulan karena kerusuhan. Dan itu pertama kalinya kerusuhan yang aku alami (sambil terkekeh) sampe alami sampe libur sekolah, libur sekolah bahkan pernah lari dari sekolah eh.. Ke sekolah gitu jadi waktu kerusuhannya itu pas jam sekolah gitu jadi kita harus buru-buru gitu, terus eh... bi terus setelahnya papaku nih juga agak nambah sibuk gitu lho jadi gak di rumah terus kayak karena mamaku sendiri, aku juga jadi otomatis taulah maksudnya bantuin gitu kan	496 497 498 499 500 501 502 503
Peneliti	He'em..	504
P1	Jadi segala sesuatunya tuh aku kayak yang baru tau gitu, aku yang gak boleh jadi anak yang manja, jadi harus tau diri gitu, ada adikku ada kakakku gitukan, yang harus diurusin juga sama mamaku gitu, terus kita pindahlah akhirnya, karena kerusuhan itu kita pindah lagi ke pulau yang lain tapi masih provinsi maluku nah pulau itu tuh tempat kelahirannya papaku	505 506 507 508 509
Peneliti	He'em	510
P1	Kayak beradaptasi lagi (sambil terkekeh dan tersenyum kecil) beradaptasi lagi, disana juga perang malahan, disana perang, dan perangnya itu tuh perang pake senjata,	511 512 513
Peneliti	Ooh..	514
P1	Perang pake senjata api, dan juga bom, dan sebagainya dan ya pertama kalinya aku ngerasain itu gitu	515 516
Peneliti	Kamu ada dikejadian saat itu?	517
P1	(mengganguk)	518

Peneliti	<i>Oh my god...</i>	519
P1	Ada... itu karena rumahku sendiri yang aku tingalin itu tu perbatasan gitu tu, jadi kayak rumahku eh.. Apa sih, kuburan, terus desa lain gitu jadi desaku sama desa yang lain tuh perangnya itu, dan..jadi kalo lagi tembak-tembakan tuh pelurunya tuh kayak lari diatas atap gitu lho, kedengeran banget gitu lho, belum itu kayak <i>shock shock</i> demi <i>shock</i> gitu (sambil tertawa kecil) kayak.. Tapi aku nahannya, aku nahan gitu, waloupun aku takut, walopun ketika denger tembakan aku takut tapi aku harus tenang, supaya balik lagi papaku gak ada cuma ada mamaku, dan aku gak boleh bikin mamaku panik aku juga gak boleh bikin kakakku panik	520 521 522 523 524 525 526 527 528
Peneliti	He'em..	529
P1	Karena kakakku juga gampang panik, jadi kayak walopun aku takut aku tahan semua sendiri gitu, wlopun aku aku apanih pindah-pindah dan gak nyaman aku tahan semua sendiri	530 531 532
Peneliti	He'em... iya... masa-masa berat ya...	533
P1	Masa-masa berat yang aku pikir dulu ketika ngerasa kalo itu masa-masa berat itu tuh aku tuh terlalu baik gitu tuh (sambil menangis) dan aku gak pantas untuk di dan merasa bahwa itu adalah masa yang berat gitu	534 535 536
Peneliti	<i>Okey..</i>	537
P1	Jadinya..., semua masalah aku pendem sendiri (sambil menangis) dan aku tanggung sendiri gitu sampe di masa bener-bener eh... terus mamaku sakit, mamaku sakit, mamaku sakit, jantung dan sempet koma bahkan cuma beberpa hari sih tapi yang parah gitu lho, dan di tenga-tenagh kabutnya mamaku sambil ngomong kayak "Nanti kalo mama meninggal tolong jagain adik sama kakak ya" kayak gitu, kayak... (sambil berdecap) itu aku kelas 5 SD dan akuu sedih gitu ya... (sambil nangis) liat mamaku sakit gitu tapi kalo aku bisa balik lagi ke masa itu aku pengen bilang kalo yang butuh mama bukan cuma.... Adik kakaku, aku juga butuh, cuma di masa itu aku kaya dengan dengan dewasanya bisa ku bilang aku berpikir bahwa kayak aku berdoa sama tuhan jangan panggil mama soalnya karena kakak sama adik masih butuh, jadi bukan aku yang butuh.... (sambil nangis)	538 539 540 541 542 543 544 545 546 547 548 549
Peneliti	<i>It's okey</i>	550

P1	Aku berpikir bahwa aku cukup kuat untuk bertahan sendiri pada saat itu tapi kakak sama adikku aku ga tau gimana gitu karena aku berpikir bahwa aku masih kecil ntar ngurusnya gimana gitu, jadi pada saat itu aku gada pemikiran untuk apa ya bisa percaya sama papaku, maksudnya aku bisa aja berpikir bahwa ntar papaku bisa urus mereka gitu, tapi aku ga boleh seperti itu gitu,	551 552 553 554 555
Peneliti	He'em..	556
P1	Ya seperti yang aku bilang kayak mereka masih buth mama gitu ya mungkin aku kayak doakan sewaktu mama sakit itu, sampe akhirnya mamaku sembu gitu lho jadi eh.. Semua masalahnya mereka sama yang mereka alami tuh aku paham semua gitu dan aku ngikuti dan merka gitu terus puncaknya adalah ketika akhirnya aku ditinggal sendiri di Magelang itu lho, dan mereka memilih kembali ke Ambon ngajak adik sama kakaku dah aku ditinggal sendiri gitu dan aku tau bahwa setiap kali mamaku cerita soal adikku gitu ada rasa kek yaa (sambil tersenyum sedikit) adikku yang emang paling di sayang gitu kayak eh. Apa ya lebih kalo misalnya adikku sulit ngikutin pelajaran, dia cerita gitu kayak “Kok ade gini ya, kok gini gini gini” disatu sisi ya aku mikir kayak yaudahlah emang tau deh kalo memang adik yang paling disayang gitu, dan karena posisinya adalah aku dimasa itu di masa remajaku um dengan banyak kebingungan yang terjadi dan disitu pada masa remaja aku tambah <i>trust issue</i> karena punya masalah dengan orang yang tinggal dengan bareng aku, jadi aku tinggal bareng nenekku sama om tanteku	557 558 559 560 561 562 563 564 565 566 567 568 569 570 571
Peneliti	He'em..	572
P1	Dan.. Om tanteku bukan orang yang, gimana ya, menurutku bukan orang yang sehat sih, karena hubungan mereka sendiri <i>toxic</i> dan yang bikin aku punya bener-bener gak percaya lagi sama orang tuh karena ketika aku kan sendiri ya, terus rumah itu kan jadi kayak agak lebih desa gitu masuk, kadang uang itu aku ti- ya aku titipin mereka untuk mereka atm diambil dong uangnya gitu, karena aku butuh buat sekolah buat ini, dan yang mereka lakukan adalah mereka ambil uang itu	573 574 575 576 577 578 579
Peneliti	He'em...	580
P1	Aku sampe nyariin, nunggu-nungguin, loh kok uangnya belum masuk mereka bilangnye sama aku uangnya belum dikirim, tapi mamaku bilang bahwa	581 582 583

	uangku udah dikirim, karena lama ga masuk juga sampe akhirnya aku pergi sendiri ke bank.	584 585
Peneliti	He'em..	586
P1	Tanpa buku rekening, karena buku rekeningnya dibawa mamaku ternyata	587
Peneliti	Okey..	588
P1	Aku cuma minta tolong sama petugas banknya, saya cuma butuh catatan uang eh uang, uang keluar masuknya gitu loh	589 590
Peneliti	Mutasi ya?	591
P1	He'em mutasi, aku bilang gitu sama petugas banknya, awalnya ga boleh kareneka ga ada buku banknya gitu, cuma aku kek ya mau minta gitu lho karena ini ibu saya dan uang saya itu gak ada gitu padahal mereka udah kirim gitu jadi sampe dicetaklah itu	592 593 594 595
Peneliti	He'em..	596
P1	Dan ketahuanlah bahwa uang itu diambil di atm jam 8 malem pada hari apa waktu itu dan itu adalah eh bukan aku tentunya yang ngambil (sambil tertawa kecil)	597 598 599
Peneliti	He'em..	600
P1	Jadi yang satu ternyata adalah mereka, karena mereka yang satu-satunya megang atmku yang tau <i>password</i> nya bahkan nenekku juga gak tau karena kan yang sering aku suruh ambilin mereka gitu dan disitu.... Buat aku jadi kayak yah.. Keluarga terdekat aja gak bisa dipercaya gitu (sambil tersenyum tipis) keluarga terdekat aja gak bisa dipercaya terus kita berantem kita ribut waktu itu tapi ada gak ada yang belain sisiku ketika aku disitu, kareneka yang disitu cuma ada nenekku dan itu kan tapi nenekku pun yang tau tentang masalah ini nenekku gak bilang apa-apa waktu orang itu, eem.... Marah-marahin aku gitu dan bilang aku yang salah, aku yang salah nuduh dan bahwa aku harus minta orang tua ku karena orang tuaku udah marah ya, udah marah terus aku telefon tanteku gini	601 602 603 604 605 606 607 608 609 610 611
Peneliti	He'em..	612
P1	Dia minta bahwa aku harus bilang ke orang tuaku untuk minta maaf ke dia gitu. Jadi saat itu, posisinya adalah aku, aku marah, cuma aku gak tau kenapa akuu gak bisa marah-marah depan dia gitu lho, ga ngejawab dia ballik gitu lho, aku cuma gak terima kalo, maksudnya ini salahku gitu, salahku, gimana bisa	613 614 615 616

	orang tau yang gak salah apa-apa terus suruh minta maaf sama dia walaupun jelas-jelas dia juga salah gitu lho, dan udah ambil walaupun aku ibaratnya kurang pinter ngasih apa ya jebakannya	617 618 619
Peneliti	<i>Okey...</i>	620
P1	Jebaknya dia supaya dia anakku, tapi kok dia jadi nyalahin orang tuaku gitu lho, itu aku ya dititik di mana aku ngak percaya sama satu orangpun di rumah gitu jadi ketika di rumah, aku merasa bahwa ini bukan rumah gitu, tempat aman untuk pulang gitu	621 622 623 624
Peneliti	He'em..	625
P1	Dan.. Karena semua itu... muncul lah ya... semua yang aku rasain...	626
Peneliti	He'em... campur aduk ya..	627
P1	Campur aduk, dan aku juga jadi lebih berani sama orang tua... dan aku merasa capek sendirian hidup gitu, itu sih... (sambil tersenyum paksa)	628 629
Peneliti	He'em... <i>okey-okey</i> , makasih ya udah mau cerita...	630
P1	Maaf ya liatin nangis..	631
Peneliti	Gapapa, makasih kamu udah mau cerita <i>it's okey</i>	632
P1	Sama-sama	633
Peneliti	Gapapa, kamu gak sendirian kok, hebat, bisa sampe bertahan di titik ini (sambil tersenyum)	634 635
P1	Sama-sama	636
Peneliti	Uhm... ya kan perasan-perasaan yang itu muncul dari kamu kecil, smape klimaksnya itu di smp	637 638
P1	Remaja	639
Peneliti	Ya, remaja SMP-SMA ya	640
P1	He'em..	641
Peneliti	Dan sebenarnya apa sih yang membuat kamu tuh masih mau bertahan hingga detik ini?	642 643
P1	He'em.. Hm... eeh.. Aku kan punya pemikiran kayak gitu karena merasa gak aman, kayak gak <i>safe</i> gitu	644 645
Peneliti	He'em...	646
P1	Jadi, apa yang membuat aku bertahan ya adalah karena aku merasakan keamanan rasa aman jadi eh.. Agak rohani sih bisa dibilang (sambil tertawa) jadi kayak semua rasa marah yang terkubur dalam aku gitu	647 648 649

Peneliti	He'em..	650
P1	Waktu itu ada di sebuah <i>camp</i> gereja dan aku selalu berdoa sama tuhan gitu, rasa marah benciku nih aku capek gitu, capek gitu melelahkan gitu terus, kok pengen udah deh gitu, gak pengen benci gitu. Terus sejak saat itu, udahlah gak, maksudnya gak ada perasaan yang eh.. Perasaan benci yang selama ini aku tahan itu kayak... jadi lebih lega aja gitu, jadi lebih ringan lebih enteng gitu, dan aku mulai rajinkan ke gereja gitu aku gak <i>expect</i> bahwa aku akan di terima atau orang-orang gimana atau mereka orang lain bisa dipercaya, bener-bener yang kayak aku kayak udah merasakan saat itu kelepasan gitu kelepasan bahwa lega aja gitu aku gak benci lagi orang itu gitu kek udah gitu terus ketika aku di gereja ini.. Um... aku akui kan aku jadi ke lebih terbuka ya sama orang, udah gak kayak yang sebelumnya yang gak percaya sama sekali sama orang, jadi lebih terbuka terus dari situ aku bisa melihat bahwa orang-orang ini bantuin aku gitu lho, dan di gereja ini eh... peduli sama aku bantu aku bahkan kita kan bisa ngerasain ya, kalo orang yang tulus sama orang yang ga tulus ya gitu	651 652 653 654 655 656 657 658 659 660 661 662 663 664
Peneliti	Keliatan, keliatan dari gerak geriknya	665
P1	Nah iya keliatan gitu, ngasih sesuatu dengan tulus tuh, aku juga aku sangat-sangat peka sih terhadap hal itu	666 667
Peneliti	He'em..	668
P1	Terus habis itu, aku bisa ngerasin bahwa mereka tuh tulus <i>no</i> pamrih dan kayak dari situ ada satu hal lagi yang aku pelajari bahwa masih ada orang-orang yang bisa kita percayain gitu, ku percayain gitu, gak semua orang seburuk dan semenakutkan seperti yang aku pikirkan bahwa di dunia ini ada yang bisa aku percaya gitu semua orang pada ga pernah tulus dan semua orang eh mengharapkan sesuatu gitu, tapi itu semua bisa dipatahin gitu lho ketika aku eh mendapatkan dukungan dari merkea gitu lho dan juga aku dapat teman ya maksudnya ya bukan cuma dari para orang tuanya tapi dari yang seumuran sama aku juga kayak... bisa lebih membimbing gitu lho	669 670 671 672 673 674 675 676 677
Peneliti	He'em..	678
P1	Dan.. Dan dari situ eh... perubahan itu terjadi sih pelan-pelan, perubahan jadi pelan-pelan	679 680
Peneliti	He'em..	681

P1	Aku jadi gak merasa sendiri gitu, gak merasa sendiri, walupun ketika aku punya temen ini ceritanya tuh kita kadang kayak dia juga punya masalah sama keluarganya tapi ya kita sendiri gitu lho dan lebih positif aja gitu lho karena gak cuma kalo sendiri kan kayak itu aja yang aku bakal pikiran terus-terusan gitu kan tapi ketika hidupnya tuh berjalan gak cuma <i>stuck</i> di situ hidupku gak cuma <i>stuck</i> pada satu titik eh... jadi apa ya lebih enak aja gitu hidupnya gak seberat sebelumnya gitu	682 683 684 685 686 687 688
Peneliti	Jadi lebih menikmati moment gitu kan	689
P1	Ya jadi lebih menikmati moment, walupun gak bisa kupungkiri sih kalo apa yang terjadi sebelumnya soal dengan hidupku tuh masih sangat berpengaruh kayak misal dalam aku membangun pertemanan. Ketika waktu itu, aku sma dan aku mau bertemanan. Itu aku <i>struggle</i> sih, <i>strugglennya</i> karena terbayang-bayang oleh aku gak tau ehm.. Misal karena dulu aku kan gapernah punya temen deket gitu kan aku gak tau batas <i>jokes</i> itu tuh sampai seberapa gitu (sambil terkekeh)	690 691 692 693 694 695 696
Peneliti	<i>Okey</i>	697
P1	So aku <i>take it personally</i> gitu lho, <i>take it personally</i> dan itu bikin hubungannya rusak gitu lho	698 699
Peneliti	He'em	700
P1	Aku gak tau sih, aku <i>take it</i> intinya dengan <i>take it personally</i> aku buang temen sama temen ini hancur lah gitu, sama temen yang ini hancur, tapi ya aku berkembang sih, aku berkembang menemukan temen yang baru dan lebih sehat dan lama-lama aku juga menyadari bahwa ohh mereka tuh yang dulu yang salah gitu, kayak ya aku terlalu <i>take personally</i> gitu,	701 702 703 704 705
Peneliti	He'em	706
P1	Jadi, itu proses berkembang aku justru waktu itu sih... proses-proses dimana aku berkembang kayak gitu, dan aku lebih ehh berani bicara dalam arti gini, dulu aku juga berani bicara kayak ngelawan gitu kan, tapi ini aku lebih kayak ada alesannya gitu lho, kenapa aku mau ini kenapa aku bicara kayak gini, itu ada alesannya, <i>which is</i> bagi orang tua mungkin yang bagi mereka, dulu mereka gak pernah jawabin orang tua juga gitu, nganggepnya terlalu berani sama orang tua gitu nganggepnya aku terlalu berani sama orang tua gitu,	707 708 709 710 711 712 713
Peneliti	He'em..	714

P1	Dan ya ada masalah sih, agak ada masalah sama orang tua karena itu pertama kalinya lagi aku ketemu sama orang tua aku, secara langsung	715 716
Peneliti	<i>Okey</i>	717
P1	Kan banyak perubahan ya, banyak perubahan yang terjadi terus mereka tuh uhmm kita banyak berantem disitulah, karena perubahan-perubahan itu dan aku agak marah ke mereka karena kalian aja agak di sini ketika masa-masa itu yang terjadi beratnya kan disi- kan gatau kok bisa-bisanya ketika kalian dateng kalian seenaknya menjudge gitu, menilai, apa yang aku lakukan dan apa yang aku katakan gitu, <i>which is almostnya</i> aku gak pernah yang kayak bermaki ya aku gak maki, gak gimana-gimana, cuma emang kayak, adalah sesuatu hal yang bikin kita jadi kayak gitu,	718 719 720 721 722 723 724 725
Peneliti	He'em..	726
P1	Ya gitu, dan hubungannya jujurly sama orang tua sekarang semakin baik sih, menurutku justru ketika aku udah gede ini baru bisa ngobrol sama papa, dulunya gak bisa kek dia siapa sih ma, kek orang yang begitu jauh gak bisa ngobrol gitu, aku bahkan bisa dibilang aku gak merasakan figur ayah gitu, dalam arti kayak karena dia gak pernah ikut campur hidupku gitu lho	727 728 729 730 731
Peneliti	He'em	732
P1	Terus habis itu, ketika aku mahasiswa ini eh.. Mamaku sih mungkin yang karena kayak.... Lebih mencoba untuk memahami aku juga gitu, terus akhirnya kita bisa jadi ngobrol dan ya karena anak yang gede jadinya juga tau kan masalah-masalah mama kayak gini Glor terus mama mulai cerita mulai curhat ya hubungan, hubungan kek gitu tuh, nah terus aku berada pada satu titik yang merasa kayaknya <i>everything it's okey now</i> gitu, sampe matakuliah konseling itu kita disuruh nulis satu kejadian yang bener-bener mengubah hidup dan itu diminta tiga halaman, gak mungkin dong kita cerita karang gitu,	733 734 735 736 737 738 739 740
Peneliti	Ya..	741
P1	Terus saat itu satu cerita yang aku pilih ternyata itu membuka segalanya kek aku pikir selama ini aku udah <i>dealing</i> sama semua rasa sedihku di masa lalu gitu dengan <i>keep going</i> gitu lho, <i>keep going</i> di kehidupan sekarang eh.. Dengan udah merasakan hal-hal yang baik, udah punya temen yang baik, punya lingkungan gereja yang baik, punya studi yang baik keluarga yang juga ya baik gitu lho maksudnya kayak aku gak semerasa seperti dulu lagi gitu, tapi ternyata	742 743 744 745 746 747

	(sambil terkekeh dan menghela nafas) ketika ditulisin gitu kan itu bener-bener yang membuka lukaku yang lama gitu, dan semakin bertambah karena kek diuliknya tuh semakin dalem lagi karena kayak ya kita ada masalah-masalah baru yang berlaku juga gitu, terus juga kayak pas trauma itu kayak bikin aku inget semuanya lagi gitu	748 749 750 751 752
Peneliti	He'em	753
P1	Dan pada saat itu aku merasa bahwa, sampe saat ini sih, aku merasa kayak aku tuh belum <i>dealing</i> deh sama itu semua, aku cuma nutup hal yang lama, terus <i>keep going</i> aja gitu lho, walopun sekarang aku udah ga ngerasa bahwa aku pengen mati aja. Tapi pada titik tertentu itu... mempengaruhi <i>mood</i> ku sih, kayak tiba-tiba aku bisa sedih aku tiba-tiba bisa kek yang, aku capek banget sih, kok kek gini ya, terus kayak jadi mudah teringat akan sesuatu jadi kek misalnya ada pemicunya, terus aku bisa jadi gampang banget inget ke hal yang dulu, jadi sensitif banget gitu,	754 755 756 757 758 759 760 761
Peneliti	He'em...	762
P1	Dan jadi banyak takutnya, takutnya krena kek ke depannya ntara gimana ya gitu, masa depannya ntar gimana, itu sih	763 764
Peneliti	Berarti eh... gimana kamu bisa bertahan sampe eh detik ini tuh, kalo, coba koreksi ya kalo aku salah, diawal tadi kmu bilang eh kamu rajin ke gereja walopun kamu marahin Tuhan	765 766 767
P1	He'em	768
Peneliti	Tapi, ya mungkin ini dari pandanganku ya, ehh.. Itu jawaban Tuhan, jawaban Tuhan dan Tuhan mendengarkan sampe akhirnya detik ini kamu masih ada disini gitu, bersyukur sih, hebat kamu. Uhm.. Oh ya, aku mau nanya tadi kakakmu ini disabilitas apa ya?	769 770 771 772
P1	Dia disabilitas intelektual, kalo dari IQnya sndiri dia ya termasuk parah sih, IQnya tuh kalo gasalah ya itu 35 atao 45 kalo gasalah	773 774
Peneliti	<i>Okey</i> , berarti udah di.. Apa?	775
P1	Di tes	776
Peneliti	Tes he'eh, <i>okey-okey</i> , berarti saat ini keluarga ada di Magelang ato di Ambon?	777
P1	Ehm di Magelang sih.	778
Peneliti	Magelang ya.	779
P1	He'em.	780

Peneliti	Tapi sekrang udah baik-baik aja ya, atau masih?	781
P1	Sebenarnya baik-baik aja sih	782
Peneliti	He'em, <i>okey</i> he'em.. Mungkin untuk saat ini kita cukup dulu ya, tapi sebelumnya aku terima kasih banget kamu udah mau cerita ya aku gitu mohon maaf kalo eh membuka masa lalumu itu ya, mungkin bisa dimaknai sebagai perjuanganmu sampe detik ini bisa bertahan itu kuasa yang besar, kita terus bersyukur atas setiap moment yang ada, hebat, aku salut, oke, mungkin untuk wawancara berikutnya nanti aku infoin lagi, tapi aku makasih banget buat G	783 784 785 786 787 788
P1	Sama-sama	789
Peneliti	Oke jadi sekian selamat siang	790
P1	Selamat siang.	791

Wawancara lanjutan

Inisial : GW
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal wawancara : 22 Agustus 2024
 Waktu wawancara : Pukul 14.12 WIB

Peneliti	Selamat siang G, oke G, kabarnya hari ini gimana?	1
P1	Sangat baik, Sasa	2
Peneliti	Oke, sebenarnya aku mau ucapin terima kasih dulu buat G udah mengeluarkan waktu juga untuk diwawancarai lanjutan dan juga mungkin tanpa berpanjang kali lebar ya, eh... kita disini untuk yang kemarin aku raasa eh.. Banyak <i>struggle</i> yang G hadapi ya, sampai hari ini atau ada peristiwa apa lagi setelah dari wawancara kita pertama itu Glor? Boleh diceritain dulu?	3 4 5 6 7
P1	Peristiwa kayak gimana nih?	8
Peneliti	Mungkin dari G <i>kettrigger</i> kah? Atau makin lama setelah dari wawancara itu sedih terus kegiatan sehari-harinya jadi kurang produktif atau apa gitu,	9 10
P1	Ya abis dari wawancara pertama kemarin aja, aku selepas itu bener-bener setelahnya atau beberapa hari tapi tuh kayak tiba-tiba <i>breakdown</i> sendiri gitu loh, kek nangis sendiri gitu emosional banget gitu, terus, kan waktu itu masih di Salatiga ya, di Salatiga, terus karena dirumah di Salatiga kan banyak orang juga gitu kan orang kerja, jadinya kan karena rame dan karena banyak kerjaan jadinya	11 12 13 14 15

	kayak teralihkan gitu lho, ini gak terlalu kurang lebih kayak gitu, cuma masalahnya kayak aku akhir-akhir ini setiap kali ada <i>trigger</i> gitu kayak masalah gitu tuh, terus, aku bisa emosional banget gitu, karena satu hal gitu, terus kayak menurut aku, aku jadi mendrama banget gitu lho (sambil tertawa kecil),	16 17 18 19
Peneliti	He'em.. Ya.. Ya..	20 21
P1	Drama banget gitu, ehh tergantung sih, tergantungnya karena aku jadi kayak merasa eh.. Lemah, lemah gitu, kek sedikit-sedikit kayak masuk hati terus, kayak sedikit-sedikit sedih gitu, karena apa yang terjadi gitu	22 23 24
Peneliti	He'em...	25
P1	Terus akhirnya aku jadi kayak prokrastinasi, karena kayak mau ngelakuin hal baru tuh males gitu, karena kayak oh pasti nanti kayak gini lah, hal yang sama pasti terjadi, ya justru lebih apa ya, kepaku sama emosiku gitu	26 27 28
Peneliti	He'em... <i>okey</i> , nah terus eh...dari eh... sikap yang kayak gitu ya, G menghadapinya, menyikapinya bagaimana?	29 30
P1	Misalnya, kadang aku gini sih tiba-tiba tersadar gitu kan habis emosionalnya terus tersadar kayak ih anjir kok drama banget ya (sambil tertawa) kok, kok terlalu dimasukin ke perasaan gitu, tanpa maksudku, aku berpikir lagi kan aku bisa aja bersikap kayak gini yang lebih bijaksana lebih <i>wise</i> lebih dewasa gitu, kenapa aku masih jadi kek drama banget gitu, kan tanpa aku drama, tanpa aku emosional, tetep aja permasalahannya bisa diselesaikan yang, dengan kayak gini gitu.	31 32 33 34 35 36
Peneliti	He'em...	37
P1	Nah itu tuh, kayak, gak ada usaha yang pasti-pasti gimana sih cuma kayak yang mencoba untuk mengingat kalo aku pernah mampu kayak gitu, ya besok lagi aku kayak mengalami persoalan hadapi situasi kayak gitu aku harus berusaha buat nenangin diriku gitu jangan cepat beraksi.	38 39 40 41
Peneliti	He'em... berarti G lebih eh.. Ini ya mencoba untuk menahan emosi dulu supaya gak terganggu yang lainnya ya?	42 43
P1	Iya, iya kayak gitu	44
Peneliti	Hmmm <i>okey</i> . <i>Okey</i> , itu suatu tindakan yang baik, ya, dan bagaimana mengolah, mengolah emosi kita, <i>okey</i> um selanjutnya ini, kamu dari, dari setelah kita	45 46 47

	wawancara itu eh.. Untuk sekarang apakah masih ada pikiran untuk bunuh diri? Uhm.. Kalo belum mau cerita gapapa.	48
P1	Gak <i>it's okey</i> , jadi uhm.. Beberapa waktu yang lalu	49
Peneliti	He'em...	50
P1	Aduh aku lupa lagi, aku lupa ya padahal itu, jadi intinya ribut gitu, ribut sama orang tua terus, kita berantem gitu kita berantem terus, gak tau kenapa pas berantem gitu pas berantemnya itu kan emosionalnya terus kayak <i>kettrigger</i> gitu lho <i>kettrigger</i> karena itu mengingatkanku pada peristiwa-peristiwa sebelumnya, jadi kayak campur aduk perasaan kayak marah, nyesel, sedih gitu, terus ya gatau kenapa kayak cuma ada perasaan aja, perasaan tapi gak sampe mendorong aku buat melakukan itu cuma kayak saya pengen gue jedukin kepala gue sih (sambil tertawa) gitu	51 52 53 54 55 56 57 58 59
Peneliti	Oh <i>okey</i> ...	60
P1	Kayak, kayak, sedih perasaan kayak pengen mati aja deh biar beres semuanya gitu, kayak karena perasaan ini yang aku rasain pada waktu itu	61
Peneliti	He'em..	62
P1	Itu sekali sih, sekali	63
Peneliti	Gitu.. Jadi karena eh ribut dengan keluarga terus akhirnya G pengen eh ngelukain diri gitu ya ibaratkan?	64 65
P1	He'em	66
Peneliti	<i>Okey</i> uhm untuk sekarang udah merasa baikan atau masih ada sedikit-seidkit?	67
P1	Sekarang <i>better</i> sih, cuma kayak aku takut kalo kejadian <i>trigger</i> yang sama muncul lagi ya aku kacau gitu lho (sambil terkekeh) soalnya kayak aku aman kalo gak ada yang <i>ngettrigger</i> gitu lho, tapi kalo pas ada <i>trigger</i> gitu kayaknya aku kacau gitu	68 69 70 71
Peneliti	<i>Okey</i> , eee jadi coba dikoreksi ya, kalo kamu <i>trigger</i> itu kamu merasa eee deg-degan terus takut gitu ya?	72 73
P1	He'em... engga lebih tepatnya, eehm... capek, capek gitu karena kayak nahan sesuatu gitu, aku nahan sesuatu, kayak aku nahan semua emosiku, kan tiba-tiba kalo <i>kettrigger</i> tuh kadang semua pengalaman muncul	74 75 76
Peneliti	He'em	77

P1	Semua pengalaman yang serupa yang bikin aku sedih, nah itu aku kayak berusaha tahan gitu lho, dan itu tu kayak penuh gitu, di dada tuh penuh gitu, kayak di dalam kayak gini bikin capek	78 79 80
Peneliti	<i>Okey eee, kamu sempet merasa pusing gak?</i>	81
P1	Gak sih, kalo aku paling parah tuh ngerasa tuh kayak cuma sesek,	82
Peneliti	He'em	83
P1	Kayak nafasnya berat aja gitu, tapi sampe pusing engga sih.	84
Peneliti	<i>Okey-okey, ee berarti dalam keadaan seperti itu G eee meredakannya seperti apa?</i>	85
P1	Biasanya aku langsung diem,	86
Peneliti	He'em	87
P1	Langsung diem, aku cari hiburan nonton kek, nonton hp, silent hp, sambil di kamar sih, karena kalo kan masih ada sisa-sisa sedih itu kan	88 89
Peneliti	He'em	90
P1	Masih ada sisa-sisa sedih jadi kek, di kamarkan jadi lebih tenang gitu, lebih tenang sendiri, sambil nonton video, atau film atau apapunlah yang setidaknya aku gak perlu kepikiran lagi gitu lho.	91 92 93
Peneliti	He'em jadi..	94
P1	Supaya aku bisa senyum gitu (sambil tertawa kecil)	95
Peneliti	Pengalihan gitu ya?	96
P1	He'em pengalihan.	97
Peneliti	He'em <i>okey ee</i> kemudi- uhm.. Ada gak yang dari pengalihan itu kan, dari pengalihan itu eee berarti kan ada sesuatu yang G itu harus bertahan, apa yang membuat G bertahan?	98 99 100
P1	Waduh... (sambil terkekeh) karena apa ya? Susah juga ya jawabnya (sambil tertawa)	101 102
Peneliti	Hehehe.. (tersenyum)	103
P1	Ya karena, eemm kayak misal kita kan berantem sama orang gitu kan, kayak berantem sama orang tua lah aku berantem sama orang tua, walopun pada saat kita berantem tuh panas banget gitu ya	104 105 106
Peneliti	He'em	107
P1	Terus, menyakiti hatiku gitu lho tapi, kayak habis itu ga gitu lho, habis itu ya <i>everything fine</i> walopun apa yang mereka lakukan kayak eemm.. Melukai tapi kek gak worth buat aku gak bertahan gitu, kayak banyak hal-hal baik yang aku	108 109 110

	dapetin dan aku lebih ke merasa bahwa aku kok kayak gini ya, aku kenapa gak bisa mengendalikan perasaan aku gitu lho, aku gabisa lebih <i>wise</i> dalam menyikapinya gitu, sampe akhirnya aku terbawa emosiku, padahalkan gak semuanya tuh sebruruk itu gitu lho	111 112 113 114
Peneliti	He'em..	115
P1	Kan kadang kayak aku waktu waras (sambil tertawa) ibarat waktu sadar gitu tuh ya ngerasa kek yah aku gak bersyukur banget ya, maksudnya hidupku juga ga yang separah-parah gitu lho, dan ditambah lagi kayak kenapa gak bertahan gitu lho dan aku juga gak pengen hidup capek gitu, tau gak sih? Hidup tapi peduli sama perasaan, karena gak bisa ngendaliinya gitu dan aku, dari awal aku yang merasa kek gak <i>worth</i> buat mengakhiri gitu.	116 117 118 119 120 121 122
Peneliti	<i>Okey...</i>	123
P1	Jadi gini aku kayak bingung, balik lagi mencoba perlahan	124
Peneliti	Heem... ya-ya-ya berarti eee.. Yang membuat G terus bertahan itu mungkin dari yang lain gitu ya? Ada yang jauh lebih menderita gitu	125 126
P1	(mengganggukkan kepala)	127
Peneliti	<i>Okey.. Uhm.. Uhm...</i> untuk yang kemarin yang sempet G ceritakan tadi, eee... pengen ngebenturin kepala atau ngelukain yang lainnya untuk melepaskan pikiran seperti itu ya, perilaku seperti itu, tadi G sempet bilang dialihkan ke menonton.. Eee... nonton <i>reels</i> gitu ya?	128 129 130 131
P1	Ya..	132
Peneliti	Eeee.. Kemudian ada eee hal lain gak selain nonton <i>reels</i> gitu?	133
P1	Gak sih, karena gak sih, nonton sih ya maksudnya kayak liat video, lihat IG, sosmed gitu lah, paling-paling cuma gitu.	134 135
Peneliti	He'em... oke berarti hanya dari konten saja ya? Video-video gitu maksudnya	136
P1	He'em...	137
Peneliti	Dan itu sampe membuat G mulai cukup tenang gitu ya?	138
P1	Lebih tepatnya, melupakan sih.. Jadi buat, buat lupa gitu	139
Peneliti	He'em..	140
P1	Gak, gak terpikirkan lagi gitu	141
Peneliti	Oh ya, berarti istilahnya eee G..	142
P1	Mengalihkan	143

Peneliti	Ya pengalihan, jadi G misalkan mau benturin kepala, terus tiba-tiba ada yang <i>chat</i> gitu ya, terus lupa?	144 145
P1	(menggangguk dan sambil terkekeh)	146
Peneliti	<i>Okey</i> , ibaratkan seperti itu, eemmm... ada ga eee temen atau kejadian yang memotivasi G itu sampai akhirnya G itu terlepas dari pikiran ide bunuh diri gitu?	147 148
P1	Ada sih kayak, ee dulukan, kalo dulu kan parah banget ya, jadi parah banget, dan waktu itu tuh mulai karena aku kan sendiri gitu lho, aku kayak sendiri ya temen gapunya ibaratnya gak merasa aman gitu,	149 150 151
Peneliti	He'em..	152
P1	Tapi ketika ada orang yang aku percayai ya aku kayak aku merasa aman dapet temen dapet kitiman, dapet <i>support</i> itu tuh kayak, kayak apa ya, ini berangsur menghilang dengan sendirinya gitu	153 154 155
Peneliti	<i>Okey</i> , berarti eee berarti G pernah, mungkin cerita sedikit gitu tentang eee rasa capeknya G ke temen G ya?	156 157
P1	Gak sih, aku gak yang, iya rasa capek ya, kadang cerita sih cuma gak yang intens banget. Cuma kadang .. Gimana ya, aku kan bukan yang suka cerita terus-terusan gitu kayak yah masa setiap ada masalah cerita gitu, kayak aku merasa kayak lebih banyak beban gitu, tapi kayak ngerasa aman gitu ya, kayak misalnya kita main gitu, terus aku tuh memang, ya sahabatku, teman dekat aku gitu, ada rasa aman tersendiri dan <i>it's enough</i> gitu kayak kita bisa bahagia dengan itu, kayak aku bisa bahagia dengan itu, main bareng, itu aja siih tapi gak, gak harus ceritain yang penting main pun aku juga bisa	158 159 160 161 162 163 164 165
Peneliti	He'em... <i>okey-okey</i> , berarti dengan kehadirannya mereka membuat G termotivasi gitu ya?	166
P1	(menggangguk)	167
Peneliti	<i>Okey</i> .. Eeemm... pernah ga G ee misalkan lagi sama temen nih, terus temennya cerita sedih habis diputusin pacar atau lagi seneng gitu, nah G juga ikutin perasaannya mereka gitu padahal G ga eee gak mengalami?	168 169 170
P1	Kayak, gimana ya, kalo soal masalah ada di masa-masa tertentu aja sih, kek aku bisa <i>relate</i> sama merka, terus kayak perasaan aku bisa kalo untuk masalah-masalah tertentu tuh, aku bakal bisa <i>relate</i> gitu tuh dan merasa ya ee ya aku ngerti kok perasaan kamu gitu, aku maksudnya bisa dibawa perasaan juga	171 172 173 174
Peneliti	He'em..	175

P1	Cuma untuk hal-hal yang lain, biasanya tuh cuma, kayak gimana ya, gak yang sampe dalem banget ngerasain tapi aku tetep ikut seneng gitu atau oh iya ee responnya tetep kek bisa mendukung temen aja gitu	176 177 178
Peneliti	He'em...	179
P1	Gitu sih..	180
Peneliti	Berarti ee lebih ke ee ibaratkan apa ya ikut <i>support</i> gitu ya?	181
P1	He'em	182
Peneliti	Oke tapi yang kalo sampai misalkan ada yang benar-benar sedih gitu kan cerita ke G nah G ikutan nangis gitu, pernah?	183
P1	Smape ikutan nangis... pernah sih pernah, pernah	184
Peneliti	Ya..	185
P1	Dan cuma itu di-, kayak, kayak gak di semua hal gitu lho, kayak yang tertentu aja masalahnya gitu, aku biasanya oh ya aku paham kondisimu ini, aku paham keadaanmu itu, misalnya aku kayak sedih gitu kalo dia nangis juga kayak kasihan gitu, ngeliatnya kasihan gitu	186 187 188 189
Peneliti	He'em.. Jadi ikut terharu gitu ya?	190
P1	He'em he'em..	191
Peneliti	Nah terus eem saat itu yang G rasakan apa?	192
P1	Yang aku rasain... kayak pengen meluk sih, meluk sih temenmu kayak, ya, maksudnya kayak gimana ya kayak pengen ee aku tau kok ee aku ada di posisi itu gitu lho, maksudnya aku paham gitu, kayak aku gak pengen merasa dia lagi sendirian gitu, aku pengen, ibaratnya apa ya, nolong? Gitu.	193 194 195 196
Peneliti	He'emm jadi G eemm merasa pengen bantu mereka juga gitu ya?	197
P1	He'em..	198
Peneliti	<i>Okey..</i> Nah mungkin yang saat G ikut seneng ya seneng, ikut sedih ya sampe nangis ya pernah, eee perasaan orang tersebut ya temen G ini ketika mereka tau kalo G ikutan sedih ikutan nangis itu responnya kayak gimana?	199 200 201
P1	Ya gimana ya, ya kadang terhanyut suasana gitu ya, jadi kayak gak ngerti responnya dia kayak gimana cuma kayak kok pas banget ya, yaudah tambah lama tambah sedih gitu (sambil tertawa) aku aja kayak kayak yang harus ya itu bareng-bareng gitu, gitu sampe udah reda sendiri gitu (sambil tertawa kecil)	202 203 204 205
Peneliti	Terus diakhiri dengan ketawa bareng juga? (ikut tertawa)	206
P1	He'eh kayak gitu	207

Peneliti	He'em.. Nah disaat ya moment seperti itu ya, hal apa yang ee G lakuin gitu?	208
P1	Kalo sama temenku? Atau?	209
Peneliti	Sama temen G	210
P1	Ehmm, maksudnya hal yang aku lakuin ini untuk meredakan perasaan itu atau gimana?	211 212
Peneliti	Jadi, disaat moment lagi nangis bareng-bareng gitu ya kan,	213
P1	He'em	214
Peneliti	Hal apa sih yang G lakuin gitu eee untuk menenangkan misalkan atau aku coba buat kasih arahan kasih petunjuk atau gimana gitu..	215 216
P1	He'emm... aku gini emm.. Aku tau banget kalo orang bisa sampe mengungkapkan perasaan nangis gitu kan, seems kayaknya udah mendem selama ini gitu, dan aku gak pengen banyak bicara gitu lho, jadi kadang aku kayak aku diemin gitu, sampe aku elus-elus itu kayak terus sampe maksudnya orang tuh bener-bener tenang gitu, baru.. Dan itu kan aku gamau langsung ngomong sih kecuali kalo misalnya hal yang parah ya maksudnya aku jadi posisi dia sekarang itu kalo bisa nanti atau besok, aku milih besok gitu, karena.. Tak jangan gitu wes aku pengen dia tenang aja dulu gitu, kayak dikeluarin aja dulu semuanya gitu	217 218 219 220 221 222 223 224 225
Peneliti	He'em... <i>okay</i> berarti lebih ke ada di saat dia, saat lagi <i>down</i> , kamu ada disampingnya kemudian kalau dia curhat ya kamu mendengarkan sepenuhnya gitu ya?	226 227 228
P1	Iya	229
Peneliti	Oke, baru kalau eemm kalau dia baru mau cerita lagi atau gimana baru kamu ngomong gitu ya?	230 231
P1	He'emm he'emm	232
Peneliti	<i>Okay</i> .. Ya itu tindakan yang baik sih menurutku, nah eeh disaat <i>moment</i> tersebut ya, kamu secara pribadi sadar gak kalau terbawa suasana juga gitu?	233 234
P1	Sadar sih, sadar sadar banget, makanya kadang kadang karena berusaha gak ingin apa ya, gak ingin buat suasana tambah keruh aku jadi kayak berusaha yang mengalihkan perhatianku sendiri gitu lho	235 236 237
Peneliti	He'em..	238

P1	Jadi aku gak liatin dia terus, jadi walaupun sambil dengerin gitu, tapi kayak yang berusaha untuk jangan terbawa gitu tuh, gimana sih ya? Maksudnya...	239 240
Peneliti	Kayak gengsi gitu ya?	241
P1	He'eh he'eh, kayaknya sih (sambil tertawa)	242
Peneliti	Iya-iya, ya lagi disampingnya terus kamu nunduk gitu?	243
P1	Iyaa (sambil tertawa)	244
Peneliti	Hehe oh iya, <i>okay</i> .. Iya iya iya ee, G untuk yang co- aku coba mau dikonfirmasi lagi ya, kalau salah	245 246
P1	He'em	247
Peneliti	Ee G, paling dekat itu sama mama? Kalau tidak salah ya?	248
P1	Iya betul	249
Peneliti	Nah untuk hubungan saat ini ya dengan mama atau orang terdekat ini, bagaimana kedekatannya?	250 251
P1	Baik sih, sebenarnya baik ya, karena kan tadi cerita juga ngomong-ngomong ee apa ya nyambungnya sama mama gitu kan	252 253
Peneliti	He'em	254
P1	Dari hubungan kita baik, cuma kan kadang gimana ya, kayak.... Di manusia ya ada kekurangannya dan kadang berselisihnya disitu aja sih, kayak pas, yaa ada pas dia apa ya, gak sejalan aja sih itu	255 256 257
Peneliti	He'em.. Tapi itu gak separah.. Parah banget gitu kan?	258
P1	Gak separah dulu, he'em kalo dulu lumayan parah, dulu tuh apa ya ee kayak yang bener-bener orang tua yang... ngeliatnya tuh ya hubungan yang harmonis gitu lho karena kan kadanya biasanya ngeliat aku sebagai anak yang dibilangnya tuh kayak memberontak gitu gitu	259 260 261 262
Peneliti	He'em	263
P1	Mungkin ga taat gitu, tapi sekarang sih udah membaik gitu jadinya ee ya lumayan enak ya masukdnya jadi lebih bisa memahami perasaan satu sama lain gitu daripada sebelumnya.	264 265 266
Peneliti	He'emm karena mungkin G udah cukup dewasa udah mulai berani ya kan ya?	267
P1	He'em he'em iya	268
Peneliti	Oke emm.. Emm ada ga perbedaan yang nampak jelas ya ketika lagi bareng sama orang lain dan saat itu juga kamu terlintas untuk bunu diri?	269 270

P1	Perbedaan yang sangat jelas?	271
Peneliti	He'em	272
P1	Biasanya ngga sih, karena berusaha nyembunyiin (sambil terkekeh), jadinya di mata orang lain biasa-biasa aja gitu	273 274
Peneliti	Jadi orang lain gak <i>notice</i> ya?	275
P1	He'em orang lain gak <i>notice</i> cuma di dalam pikiranku di dalam itu tu sebenarnya mengganggu gitu tu	276 277
Peneliti	He'em ruwet ya? Banget ini ya	278
P1	He'em he'em.. Kayak buanyak banget, cuma kan kayak ya misalkan di depan orang bisa kayak aku gak kenapa-kenapa sih, kayak yang masih ngobrol, ya ngobrol aja gitu	279 280 281
Peneliti	He'em.. <i>Okey</i> berarti G.. <i>Faking good</i> gitu ya?	282
P1	He'emm iya (sambil tertawa)	283
Peneliti	<i>Poker face</i> gitu ya <i>poker face</i>	284
P1	He'em.. He'em	285
Peneliti	Okee emm disaat G lagi berpikiran untuk bunuh diri, apakah G juga ee cerita ke orang terdekat G? Entah teman kah atau mama atau sodara?	286 287
P1	Gak, gak pernah	288
Peneliti	<i>Okey</i> ..	289
P1	Mungkin, ee aku gak tau sih aku lupa sebenarnya, cuma memang aku inget dulu aku punya temen gitu kan, kita emang deket dan kita sering cerita masing-masing	290 291 292
Peneliti	He'em..	293
P1	Cuma aku gak inget gitu lho, waktu itu aku cerita ke dia atau ga, karena maksudnya aku yang cerita sampe yang intens banget gitu jarang gitu	294 295
Peneliti	He'em	296
P1	Kayak kondisimu gimana gitu, ya kalo masalahnya kadang cerita kalau udah mumet, tapi kalau misalnya kondisi aku gitu misalnya kayak capek dan lain sebagainya tuh capek hidup dan sebagainya tuh kayaknya aku gak ngomong lagi ke dia	297 298 299 300
Peneliti	He'emm oke berarti untuk yang mau mengakhiri hidup itu G sama sekali ga ee me.. <i>Mention</i> gitu ya?	301 302

P1	Iya ga,	303
Peneliti	<i>Okey</i> ini maaf ya kalo aku agak, kenapa G lebih milih untuk dipendam?	304
P1	Apa ya, sebenarnya aku gak merasa, gimana ya, eee dipandanganku tuh, bukan hal yang benar gitu, dan aku gak mau walaupun itu temenku, aku kadang mempercayain sama dia aku lebih milih diem, tapi aku tau perbuatan itu salah dan aku udah menebak gitu lho, kayak ibaratnya aku udah buat skenario sendiri bahwa mereka pernah ngomong apa dari saat itu,	305 306 307 308 309
Peneliti	He'em	310
P1	Dan aku cuma gak ingin, ribet aja gitu lho, cerita kayak gitu ke mereka gitu dan gak boleh bilang lebay (sambil tertawa) gak apa ya, karena gak pengen diceramahin balik karena kayak dah cukup aku paham kok di semua apa ya aku maksudnya di mereka mungkin gak bisa mengerti perasaanku gitu	311 312 313 314
Peneliti	He'em..	315
P1	Itulah kenapa aku gak pernah cerita	316
Peneliti	He'em.. <i>It's okey</i> .. Iya berarti karena takut di cap, dicap lebay.. Kemudian.. Eemm diceramahi gitu ya? Seakan-akan mereka yang lebih tau gitu?	317 318
P1	(mengangguk)	319
Peneliti	Jadi G memilih untuk dipendam sendiri.... Oke, tapi kamu cerita sama aku (sambil tekekeh)	320 321
P1	Iya sih,	322
Peneliti	Iya aku..	323
P1	Soalnya udah kayak kamu udah, ya iya sih (sambil tertawa)	324
Peneliti	Iya, itu kamu mau cerita sama aku maksudnya ee apa ya dalam pertemanan kita pun juga say hi say hi gitu gak sampe yang intens gitu	325 326
P1	Iya sih	327
Peneliti	Tapi aku bener-bener terima kasih ke G udah mau se <i>all out</i> itu	328
P1	Sama-sama	329
Peneliti	Iya, kita di sini sama-sama <i>struggle</i> ya, dan anu mungkin karena G sudah bercerita ke aku pertanyaan berikutnya apa yang kamu rasakan setelah menceritakan hal tersebut?	330 331 332
P1	Eee.. Kaget sih, kaget, ya biasanya kan aku gak pernah cerita terus mau aja cerita gitu lho, terus gak malu	333 334

Peneliti	Iya..	335
P1	Maksudnya, biasanya kalo aku habis habis cerita kayak gitu terus kalo kayak kemarin bisa, emosi emosional, emotionnya keluar semua gitu kan, itu tuh malu kayak kok tadi kayak gini gitu	336 337 338
Peneliti	He'em	339
P1	Tapi kalo kemaren ngga sih, kayak tenang aja gitu	340
Peneliti	He'em	341
P1	Terus juga aku menyadari ternyata, ternyata emang, kek kek gimana ya kek setelah mengingat kembali yang sebelumnya terjadi ternyata emang sesedih itu ya aku merasakannya gitu, karena kayak udah terlalu sering berjalan aja, ya kayak, yaudahlah jalan aja jalan aja tanpa eee kayak apa ya melihat perasaan kesini lagi keknya ngerasanya oh mungkin kalo aku cerita lagi tentang yang dulu, gak mungkin nangis gitu ternyata, ternyata aku sesedih itu.	342 343 344 345 346 347
Peneliti	He'em... ya berarti G udah mencoba untuk keluar dari zona yang nyaman itu ya?	348
P1	Iya	349
Peneliti	Terima kasih G, aku bener-bener apa ya sangat <i>impressed</i> banget dan aku sangat takjub sangat kagum gitu dari peristiwanya G yang sangat-sangat sulit di waktu Ambon sampe disaat ini gitu, ya kadang aku juga mikir dari setelah wawancara kita kemarin itu ternyata aku gak sendiri juga gitu ada yang jauh lebih parah dibanding aku gitu dan ya aku bener-bener bersyukur gitu G udah mau cerita sedemikian rupa itu bukan semata-mata penelitian gini gitu, makasih banyak G. Dan aku mau tanya ini terakhir (sambil tertawa)	350 351 352 353 354 355 356
P1	Cepet juga ya (terkekeh)	357
Peneliti	Bagaimana reaksi mereka saat mengetahui yang dialami oleh kamu?	358
P1	Siapa dulu nih? Ini kayak orang keluarga atau?	359
Peneliti	Ya boleh siapapun entah keluarga, entah teman	360
P1	Eee kalo temen ya, tau ceritaku tuh bilang gini kayak "gila ya ternyata, seberat itu gitu" terus "kamu tuh pantesan kok kayak" kadangkala pernah kayak ada kerja kelompok gitu terus kadang aku mungkin kayak yaudah marah, marah tapi masih sabar gitu terus karena dia tau, tau soal itu, dia bilang gini "pantesan aja kok bisa sesabar itu kayak, gak kayak aku yang emosionalnya tinggi banget gitu, tapi kamu	361 362 363 364 365 366

	masih bisa ditahan gitu, kan iya sih terus iya kayak pada shock gitu kan kayak	367
	nggak semudah, gak mudah lah lho itu gitu kan dan sebagainya lah gitu,	368
Peneliti	He'em	369
P1	Kadang juga mereka kasihan gitu, terus kadang juga, mungkin ikut jengkel ya	370
	kalo lagi ada persoalan yang emang bikin jengkel sampe pernah cerita terus	371
	kayak mereka jadi ikut jengkel gitu, kalo orang tua sih... Jarang sih, mungkin aku	372
	pernah sih cerita sih sekali tentang kejadian di masa lalu sama mamaku	373
Peneliti	He'em	374
P1	Ya maksudku tentang kejadian itu tuh bikin ya cukup membekas buat aku gitu	375
	terus... Cuma... Ya aku tau sih, mamaku mungkin cara dia berempati itu dengan	376
	ikut menceritakan masalalu dia juga gitu tapi em.. Tapi setelah itu gitu setelah itu	377
	kalo dia cerita kadang dibilang agak terlalu lebay gitu, jadi ya yaudah	378
Peneliti	Jadi akhirnya G ngga..nge-gap	379
P1	Jadi jarang cerita	380
Peneliti	Ohh okey-okey... Ya pada <i>shock</i> ya	381
P1	Pada <i>shock</i> (sambil tertawa)	382
Peneliti	Iya.. Ya mungkin itu yang ingin aku tanyakan lanjut, begitu dan aku sebelumnya	383
	minta maaf banget kalau ada kata-kataku yang kurang berkenan banget buat G	384
	ya, dari wawancara yang kemarin dan yang hari ini dan juga aku ngucapin terima	385
	kasih banget ke G udah mau cerita untuk hal yang sensitif gitu dan aku juga	386
	berterima kasih untuk kesediaan waktunya dari G buat aku gitu dan untuk	387
	menjadi partisipanku sangat berterima kasih banget buat G. Jadi untuk	388
	wawancara kita kali ini eee cukup sampai disini ya G nanti kalo G ada	389
	permasalahan atau mungkin ada kendala dalam setelah wawancara ini nanti bisa	390
	di kabarin ke aku ya G	391
P1	Iyaa	392
Peneliti	Oke terima kasih G	393
P1	Sama-sama	394

Partisipan II

Inisial : RSE
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal wawancara : 3 Juli 2024

Waktu wawancara : Pukul 13.39 WIB

Peneliti	Okey selamat siang	1
P2	Siang	2
Peneliti	Perkenalkan saya Sasa, disini saya eh.. Ingin mewawancarai anda eh terkait ini kecerdasan emosional remaja yang pernah mengalami <i>suicide ideation</i> , nah sebelum kita lanjut, mungkin bisa perkenalan diri dulu kah dari nama terus eh tempat tanggal lahir.. Begitu	3 4 5 6
P2	Oke dari nama, namaku RSE kota kelahiran di Boyolali 8 Juli 2003	7
Peneliti	Okeh hmm terus hari ini kamu kondisinya lagi fit kah?	8
P2	Puji Tuhan fit	9
Peneliti	Fit ya, kesibukannya apa saja akhir-akhir ini?	10
P2	Buat akhir-akhir ini cuma ya ngerjain tugas kuliah sambil ngurus kerjaan organisasi beberapa sama ngurus rumah saja sih	11 12
Peneliti	Oh, kamu ikut organisasi apa memang?	13
P2	SMF, senat	14
Peneliti	Di senat sebagai?	15
P2	Staff sekretaris	16
Peneliti	Hemm oke staff sekretaris, eh bagi waktunya bagaimana itu udah kuliah terus..	17
P2	Biasanya bikin <i>list</i> sih, kek <i>list</i> apa yang eh mepet banget <i>deadlinenya</i> dan sebagainya jadi biar tahu mana dikerjain duluan sih	18 19
Peneliti	Oh begitu, oh iya ini kamu di Salatiga ini ngekos atau bagaimana?	20
P2	Laju, dari rumah ke Salatiga	21
Peneliti	Dari Boyolali ke Salatiga?	22
P2	Iya	23
Peneliti	Oh iya, makasih sudah mau datang hari ini	24
P2	Iya gapapa kak	25
Peneliti	Nah, ehmmm mungkin boleh diceritain gak awal mula kamu bisa berpikir bunuh diri tuh gimana?	26 27
P2	Ehhh buat awalnya mungkin gara-gara apa ya banyak masalah waktu itu, jadi gak cuma masalah di rumah terus masalah sosial dan sebagainya kayak ngerasa kok udah mentok banget ya rasanya ya.. Jadi kayak apa nyoba aja, tapi puji tuhannya gagal ya meskipun itu fase selama sekitar dua bulanan. Di tiap hari masih ada intensi kayak kepikiran terus-terusan gitu sampe sekitar 2 atau 3 bulan	28 29 30 31 32

	waktu itu cuma... ya bisa berhenti waktu itu karena dapet <i>support</i> meskipun aku gak ngomong sama orang-orang di sekitar aku kalo aku ada kepikiran gitu cuma karena udah bisa ketemu mereka lagi jadi kayak oh ya okelah tahan dulu tahan dulu gitu sih. Dulu kan awalnya juga gara-gara <i>covid</i> gabisa ketemu orang banyak jadi kayak terbatas banget mau ngapa-ngapain, jadi mungkin karena kebanyakan mendem sendiri aja sih	33 34 35 36 37 38
Peneliti	Itu kejadian kayak gitu pas kapan?	39
P2	Tahun 2022	40
Peneliti	Masih 2 tahun yang lalu berarti	41
P2	Iya	42
Peneliti	<i>Oh my god</i> , masih... masih kamu baru-barunya jadi mahasiswa?	43
P2	Awal 2022 tepatnya sebelum masuk kuliah	44
Peneliti	Sebelum masuk kuliah, <i>okey</i> ... ehh... 2 bulan gagal, tadi sempet bilang gagal ya?	45 46
P2	Iya	47
Peneliti	Kenapa gagal?	48
P2	Karena kurang dalem hehehe	49
Peneliti	Gimana?	50
P2	Karena kurang dalem	51
Peneliti	Kurang dalem nih maksudnya?	52
P2	<i>Cutting</i>	53
Peneliti	Udah pernah berarti, <i>cutting</i> ?	54
P2	Iya	55
Peneliti	Kenapa bisa kayak gitu?	56
P2	Gimana ya, mungkin mikirku waktu itu jadi pelarian karena capek secara psikis dan sebagainya jadi kayaknya kalo fisik lebih bisa di tahan deh hehe..	57 58
Peneliti	<i>Okey</i> Kamu ada masalah apa toh?	59
P2	Cukup banyak, dari 2021 aku gagal sbm terus gagal mandiri, di 2022 oh nggak sebelumnya berarti, terus yaudah karena 2021 itu gagal sbm sama mandiri	60 61
Peneliti	He'em...	62
P2	Gapyear. Gapyear ngisi waktu sama buat belajar <i>editing</i> , kayak buat desain- desainlah terus tiba-tiba di 2000.. 22 awal, itu ada satu masalah yang ngebikin aku gagal	63 64 65

Peneliti	Gagal.. Gagal dalam hal apa? Ini terkait sama perkuliahan atau dari keluarga?	66
P2	Sosial	67
Peneliti	Sosial, di lingkungan rumahmu? Atau temen-temenmu?	68
P2	Sekitar aku aja	69
Peneliti	Sekitar kamu aja, tapi kenapa kok bisa sampe berpikiran untuk seperti itu?	70
P2	Kurang tau ya, mungkin karena dia dari stress yang ketumpuk gara-gara <i>covid</i> , aku kan orang yang betul, kalo gak ketemu orang stress	71 72
Peneliti	He'em..	73
P2	Jadi gara-gara 2019	74
Peneliti	He'em..	75
P2	Itu kan <i>covid</i> jadi sampe 2021 lah kan, baru bisa keluar rumah itu mungkin karena ketumpuk disitu stressnya dan sebagainya jadi kayak terus ada masalah di awal 2022 jadi kayak, capek banget... hahehe..	76 77 78
Peneliti	Capek jenuh ya, di rumah terus	79
P2	Iya, mungkin itu juga	80
Peneliti	Nah terus kamu masih inget gak perasaan saat itu ya sebelum kamu jenuh sampe akhirnya kamu <i>cutting</i> terus mau bunuh diri itu masih inget gak perasaanya gimana?	81 82 83
P2	Kalau sebelumnya mungkin kayak capek, kayak emosiku gak stabil, bisa dibilang gak bisa ngerasain emosi bahkan baca komik yang biasanya menjadi hal buat aku menarik keliatan unik jadi ya kayak apa-apa jarang semangatlah aku misalkan makan itu sehari sekali itupun cuma dikit banget sampe waktu itu tuh pernah aku dalam sehari tuh cuma makan satu sosis bakar sama minum air putih tuh muntah-muntah langsung jadi ya kayak hampir ga mau ngapa-ngapain lah waktu itu	84 85 86 87 88 89 90
Peneliti	He'em.. Tapi orang rumah tau saat itu?	91
P2	Gak, sampe sekarang gak ada	92
Peneliti	Gak ada yang tau.., terus um.. Kalau sesudahnya? Yang kamu rasakan apa?	93
P2	Sesudah.. Fase 2-3 bulan tadi?	94
Peneliti	He'em..	95
P2	Lebih ke.. Kepikirannya masih ada, bahkan sampe sekarang cuma bisa ngontrol diri aja sih kalau sekarang	96 97
Peneliti	He'em	98

P2	Jadi ya nyoba buat nyibukin diri, ikut organisasi, ikut kegiatan apapun buat biar gak sampe kelamaan sendiri, karena aku takutnya kalau kelamaan sendiri ntar kumat lagi	99 100 101
Peneliti	Iya	102
P2	Itu aja sih	103
Peneliti	Berarti waktu saat itu kamu selalu di kamar? Atau?	104
P2	Sering di kamar	105
Peneliti	Lebih sering di kamar, dan dikamar pasti melakukan itu?	106
P2	Gak, biasanya selalu malem sih itu, biasanya kalo pagi itu pagi, malem itu kadang pasti	107 108
Peneliti	Hehehhe oke, nah terus eh.. Waktu kamu mikirin bunuh diri atau mungkin waktu <i>cutting</i> itu perubahan moodmu langsung cepet ga? Beda gitu	109 110
P2	Awalnya kek ya ada takut-takutnya dari dulu ya cuma kalo udah selesai kek “oh yaudah” langsung ilang sih, biasa aja	111 112
Peneliti	Oh jadi, apa, kamu merasa lega atau?	113
P2	Gatau, gatau, ga bisa deskripsiin setelah itu entah itu lega atau apa cuma kek kosong	114 115
Peneliti	Kosong?	116
P2	Lebih ke kosong ya mungkin	117
Peneliti	He'em... Berarti yang sebelumnya e,... Sebelumnya kamu merasa capek terus mikir bunu- e.. Untuk <i>cutting</i> gitu habis itu setelahnya biasa aja?	118 119
P2	Iya, aku gak ada rasa penyesalan sedikitpun jadi kek... Yaudah aku cuma liat dari aku keluar jadi kek ah yaudahlah ntar juga sembuh sendiri (sambil menyeringai)	120 121 122
Peneliti	Oh <i>okey</i> ... Itu kamu <i>cutting</i> udah berapa lama?	123
P2	Selama... Kurang lebih sekitar 2-3 bulan itu	124
Peneliti	<i>Okey</i> ... Sekarang udah ngga ya?	125
P2	Kemarin sempet kumat cuma... Lukanya gak sedalem yang kemarin jadi.. Apa ya mungkin 2 atau sebulan yang lalu	126 127
Peneliti	<i>Okey</i> ...	128
P2	Karena ya <i>overload</i> dikit	129
Peneliti	Hm... Stress ya?	130
P2	Ya... Adalah beberapa hal waktu itu	131

Peneliti	<i>Okey...</i> , he'em... Bbisa ga kamu ceritain eeh... Peng-apa pengalaman perasaan yang muncul pas kamu lagi mikirin bunuh diri itu?	132 133
P2	Gimana ya, akuu aduh kek campur aduk kadang ada ngaturinya, cuma kadang ada marahnya, ada kayak mungkin perasaan seneng, seneg karena kek, keknya kalo berhasil selesai deh, itu sih mungkin	134 135 136
Peneliti	Kenapa kamu mikir kok bunuh diri kok, seneng ?	137
P2	Karena mungkin orang-orang sekitaran gak bakal terbebani lagi, ngurus aku dan sebagainya	138 139
Peneliti	Kamu anak ke berapa toh?	140
P2	Pertama	141
Peneliti	Dari?	142
P2	3, 3 bersaudara	143
Peneliti	Dari 3, adek?	144
P2	Adeku 2, cowo semua	145
Peneliti	Cowo semua...	146
P2	Satu masih TK, satunya SMP	147
Peneliti	<i>Okey...</i> , SMP kelas?	148
P2	2 keknya, aku lupa	149
Peneliti	Jaraknya agak jauh ya...	150
P2	Iya jauh-jauh semua	151
Peneliti	Satunya TK	152
P2	Iya	153
Peneliti	Jauh banget, ayah sama ibu kamu manggilnya apa?	154
P2	Bapak sama ibu	155
Peneliti	Bapak sama ibu, selisih umur sama kamu berapa?	156
P2	Kurang lebih 2 kali umurku mungkin karena sekarang aku 20an juga, kalo ibu, ibu mungkin sekitar 40an sekarang, bapakku udah 50	157 158
Peneliti	Oh ya, sama bapak juga jauh...	159
P2	Iya	160
Peneliti	<i>Okey-okey, okey...</i> Apa kamu, kenapa mikir seneng gitu? Merasa terbebani jadi anak pertama?	161 162
P2	Sebenarnya kalo hal tuntutan keluarga gak terlalu membenani, cuma kek gimana ya eh... Kek gak dapet <i>support</i> kurang dapet <i>support</i> dari sekitar keluarga, kalo	163 164

	keluarga mungkin men- <i>support</i> secara fisik, kalo secara psikis tuh... Menurutku agak kurang	165 166
Peneliti	Secara psikis maksudnya gimana?	167
P2	Kayak dukungan emosional dan sebagainya tuh menurutku agak kurang karena, ya mungkin karena adekku 2 jadi mereka bingung sama adek-adekku yang masih eh... Proses bertumbuhlah gitu, sedangkan aku, aku yang udah gede bisalah ngurus diri sendiri	168 169 170 171 172
Peneliti	Hmm....	173
P2	Mungkin gitu sih..	174
Peneliti	Ibu kerjanya apa?	175
P2	Karyawan swasta	176
Peneliti	Karyawan swasta, bapak?	177
P2	Sama, karyawan swasta juga	178
Peneliti	Karyawan swasta nih berarti selalu ada di rumah, malem?	179
P2	Ehm.. Malem iya cuma dari.. Sampe ke ... Sih	180
Peneliti	<i>Okey</i> ... Kalo dari keluarga besar yang lain?	181
P2	Keluarga besar yang lain, kebetulan aku serumah sama kakek nenek dari bapak	182
Peneliti	<i>Okey</i>	183
P2	Sama ada ponakan, cuma karena ya walaupun serumah tapi beda bangunan	184
Peneliti	He'em.. He'em..	185
P2	Jadi gabungan 2 rumah, jadi ya, gak begitu sering interaksi sih	186
Peneliti	Hm... Jadi mungkin psikis itu ya yang kamu maksud?	187
P2	Mugnkin iya	188
Peneliti	Hmm... Nah terus um... Apa sih yang kamu lakukan ya waktu kamu merasa putus asa selain <i>cutting</i> ?	189 190
P2	Waktu itu, gimana ya aku gak bisa bilang aku ketemu Tuhan, gak, karena aku kecewa juga sama tuhan, jadi kek yaudah, cuma apa ya, selain <i>cutting</i> waktu itu kemaren cuma yaudah tinggal tidur aja daripada aku ngelakuin hal-hal gak jelas lain, aku tinggal tidur aja atau apa	191 192 193 194
Peneliti	He'em... Terus sehabis bangun?	195
P2	Bangun, ya kepikiran lagi hehehe...	196
Peneliti	Hehehe..	197

P2	Sumpah, ya <i>at least</i> aku udah nyimpin beberapa jam biar ga kepikiran hal-hal itu	198 199
Peneliti	He'em.. He'em.. Tapi waktu mikirin itu kamu eh.. Gimana ya ... Ya kamu ga cerita ya? Atau sebelumnya udah pernah cerita ke temen?	200 201
P2	Ga ada	202
Peneliti	Ini baru?	203
P2	Oh, ngga, eh.. Aku pernah cerita ke fasilku	204
Peneliti	<i>Okey</i>	205
P2	Baru itu sih, sisanya engga	206
Peneliti	Hmm.. Baru dia berarti?	207
P2	Iya	208
Peneliti	<i>Okey</i> , um kamu banyak mendem juga ya?	209
P2	(terkekeh)	210
Peneliti	Kenapa?	211
P2	Karena aku tau, orang-orang udah punya masalah, jadi aku gak mau kasih tau masalahku biar mereka gak kepikiran juga, <i>sesimple</i> itu sih	212 213
Peneliti	Nah, terus um.. Masih.. Kemaren kumat?	214
P2	Sempet iya	215
Peneliti	Sempet, sempet, itu perasaan apa yang muncul?	216
P2	Kecewa, capek, sedih dikit, sama marah	217
Peneliti	He'em..., kenapa? Kok isinya negatif semua? Ada apa?	218
P2	Ada lah sama masalah yang buat aku kek, kok gini banget sih, ngapain kek gini, harusnya gak kayak gini, kenapa malah jadi kayak gini sih, jadi yaudah capek terus dari tugas waktu itu kebetulan lagi numpuk-numpuknya jadi kek apa ini aja ya buat pelarian dulu bentar buat ngelupain capek emosionalku, aku sampe ngebelahain luka secara fisik	219 220 221 222 223
Peneliti	Hm...	224
P2	Itu aku anggep sebagai pelarian	225
Peneliti	Berarti pelarianmu kebanyakan....	226
P2	Gak selalu, cuma kemaren mungkin karena udah bener-bener capek aja, jadi jatuhnya kesitu lagi	227 228
Peneliti	Itu kayak gitu, mempengaruhi gak aktivitasmu?	229

P2	Kalo mempengaruhi banget, mungkin engga sih, karena kan yaudah selesai <i>cutting</i> terus yaudalah biarin dulu bentar mungkin 30 menit sampe 1 jam kan lukanya bisa udah kering sendiri terus nanti aku plester-plester aja, paling aku pake baju lengan panjang atau gimana gitu biar ga keliatan, kalo ga aku kasih hansaplast, itu sih	230 231 232 233 234
Peneliti	<i>Okey...</i> soalnya setiap kali aku ngeliat dirimu tuh yang gak gimana-gimana jadi anda memendam itu sendiri	235 236
P2	Ya, begitu lah	237
Peneliti	<i>It's okey</i> , kenapa sih kamu kok merasa tadi ya, marah, kecewa, kesel, itu kenapa emang?	238 239
P2	Ada banyak hal, mungkin karena regulasi emosi juga ya masih jelek	240
Peneliti	He'em...	241
P2	Jadi kebanyakan aku merasakan emosi negatif biasanya aku sabar, apalagi aku gampang kayak gampang terpengaruh sama sekitar jadi kalo sekitarku isinya orang-orang yang negatif aku gampang banget kepengaruh yang negatif-negatif jadi kalo aku habis ketemu orang marah-maraha, habis marah-maraha atau liat orang dimarah-marahin itu kek aku juga ngerasa	242 243 244 245 246
Peneliti	Ke transfer ya?	247
P2	Iya, emosiku jadi kek jadi kek haish kenapa ini tetep aja kayak gini	248
Peneliti	(terkekeh)	249
P2	Hehehe... (terkekeh)	250
Peneliti	Tapi temenmu yang sering jalan bareng itu, mereka gak tau kamu punya kayak gini?	251 252
P2	Mereka lebih ke gak pernah nanya sih, cuma mungkin mereka tau tapi gapernah nanyain	253 254
Peneliti	Hmm...	255
P2	Jadi ya, yaudah	256
Peneliti	Tapi mereka, oh berarti bisa jadi ga waktu mereka lagi kesel gitukan, lagi marah- marah gitu, itu dampak juga ke kamu?	257 258
P2	Iya, sering banget iya	259
Peneliti	Sering?	260
P2	Aku gampang nyerap emosi negatif sekitar (sambil terkekeh)	261
Peneliti	<i>Okey</i> , apalagi kamu di smp	262

P2	He'em...	263
Peneliti	Pasti banyak?	264
P2	Kalo itu jujur ga terlalu	265
Peneliti	He'em..	266
P2	Soalnya orang-orang sekitar, kalo di SMA orang-orang di sekitarku cukup lebih bisa regulasi emosinya jadi mungkin mereka ngeluarin emosi negatif tapi ga sefrontal dan sebanyak yang lainnya, jadi ya mungkin kalo ke transfer kena dikit lah	267 268 269 270 271
Peneliti	He'em...	272
P2	Gak separah yang lain kalo di luar gitu	273
Peneliti	Nah waktu emosi itu ya..., apa yang muncul juga ke kamu, itu kamu ngapain?	274
P2	Beda-beda pengenalannya, kadang aku coba buat <i>ignore</i> kayak ntar aku langsung buka hp buat baca komik atau pake <i>headset</i> buat dengerin musik gitu, jadi mau coba buat agak abai aja sih, biar ga terlalu, apa ya, terlalu terlarut dan emosi-emosi itu	275 276 277 278
Peneliti	He'em... tapi itu bisa ngaruh ke rumah ga?	279
P2	Kalo di rumah, kebetulan aku jarang interaksi sama orang di rumah, jadi kayak kalo sampe rumah paling (suara motor) apa sih... paling beres-beres badan, masuk kamar, makan atau mandi, terus <i>stay</i> di kamar, jadi kalopun dibilang ngaruh juga ga terlalu ngaruh karena aku kalo udah masuk kamar jarang interaksi sama orang-orang juga	280 281 282 283 284
Peneliti	Oh gitu... berarti kalo sama adek jarang ngobrol?	285
P2	Adek? Nah yang kedua hampir gak pernah obrolan, kita cuma interaksi dikit-dikti doang kalo ngobrol hampir gak pernah	286 287
Peneliti	Iya, cowo semua ih ya..	288
P2	Iya, terus yang terakhir yang masih kecil ya cuma ngurus sih atau buat jaga	289
Peneliti	He'em... TK kecil?	290
P2	Udah lulus TK	291
Peneliti	Oh udah lulus TK, udah mau ke SD	292
P2	Mau ke SD	293
Peneliti	Nah terus em... perasaan itu ya, dari kapan munculnya, nah terus eh... apa sih yang masih membuat kamu bertahan sampai saat ini?	294 295

P2	<i>Okey..</i> Kalo perasaan itu, kayak yang aku bilang tadi di 2022 awal	296
Peneliti	He'em...	297
P2	Itu... ya di bulan Februari lah pokoknya terus kalo kenapa masih ingin sampa sekarang, karena gimana ya setelah fase 2 sampai 3 bulan itu kek keinget keknya masih bisa, masih banyak hal yang harus dicapai deh (sambil terkekeh)	298 299 300
Peneliti	He'em...	301
P2	Terus, ya nyoba buat itu sih ketemu orang-orang aja buat nyari luas perita dan nyimpen energi negatif mereka di aku sendiri jadi ya kelihatan orang-orang sekitar kayak, kayaknya kalau aku nyerah gak asik deh, gak seru deh (sambil sedikit tersenyum)	302 303 304 305
Peneliti	He'em...	306
P2	Jadi ya, nyobalah buat bertahan meskipun sempet <i>ngedrop</i> beberapa hal gitu. Kayak di tahun lalu dimana ada lah orang yang aku kenal cukup dekat meninggal jadi itu.... <i>Ngedrop</i> banget sih, bikin cukup <i>ngedrop</i> cuma puji tuhannya karna kata-kata beliau juga aku gak sampai <i>cutting</i> lagi waktu itu	307 308 309 310
Peneliti	He'em..	311
P2	Jadi..., ya bisa dibilang karena aku masih pengen nyoba buat capaiin sesuatu	312
Peneliti	He'em... kamu masih inget gak kata-kata beliau apa?	313
P2	Eee jadi, ee dia orang gerejaku,	314
Peneliti	He'em	315
P2	Terus dia bilang, mas nanti kalo, kalo mau kuliah jangan jauh-jauh ya biar bisa tetep pelayanan	316 317
Peneliti	He'em	318
P2	Terus itulah salah satu hal yang buat aku kayak "oke aku harus pelayanan di gerejaku sampai selama aku masih bisa, aku harus terus pelayanan"	319 320
Peneliti	He'em	321
P2	Itu, ya meskipun waktu beliau meninggal, rasanya kayak, aduh beda banget nih <i>feeling</i> gereja , soalnya waktunya biasanyakan beliau di gereja, terus kayak tidur di gereja	322 323 324
Peneliti	He'em	325
P2	Jadi, kan aku orang yang biasanya sering dateng awal, jadi kalo dateng gereja pasti ditanyain, mas gimana kabarnya, apa kabar, sekarang ya balik gereja udah sepi lagi, udah gak ada siapa-siapa yang nungguin di gereja jadi ya, cukup	326 327 328

	terpukul waktu itu cuma.. Ya harus kuat sih soalnya beliau juga ngasih contoh yang	329 330
Peneliti	He'em...	331
P2	Nah dia tetep berpelayanan meskipun ya ya dia udah berumur, dia rumahnya di salatiga kerjanya di Boyolali dan beliau berangkatnya naik motor buat ke Boyolali itu sama yang kayak ketemu segala macemnya jadi masih mau kayak jadi warisannya beliau gitu	332 333 334 335 336
Peneliti	He'em... Brarti kamu terbilang deket ya sama beliau?	337
P2	Iya lumayan	338
Peneliti	Okey mungkin itu juga ya alasan kenapa kamu mau bolak balik boyolali-salatiga?	339 340
P2	Ah kalo itu karena kuliah aja sih (sambil terkekeh)	341
Peneliti	He'emm..	342
P2	Karena itu orang tua belum ngebolehin buat ngekos juga soalnya, karenakan ibuku kerja karyawan swasta dan itu harus dianter sama dijemput. Nah gada yang, kalo pagi bapakku gabisa anter, kalo jemput bapakku bisa, jadi aku harus nganter sih, karena itu juga alesannya	343 344 345 346
Peneliti	Ooh.. Okeh.. Capek ya?	347
P2	Sebenarnya nggak, karena aku suka jalan-jalan, aku nganggep aku anggep perjalanan dari rumah ke tempat ibu kerja terus ke Salatiga itu aku anggep jalan-jalan jadi asik aja	348 349 350
Peneliti	He'em.. <i>Healing</i> ?	351
P2	Iya sejenis <i>healing</i>	352
Peneliti	<i>Healing</i> , nah emm waktu di jalan kamu sempet ada gak terlintas buat bunuh diri?	353 354
P2	Di jalan beberapa kali mungkin iya, kayak ini tikungan nih, apa lurus aja ya? (sambil tertawa kecil)	355 356
Peneliti	Jurang kalo lurus nih (sambil terkekeh)	357
P2	Bukan jurang, yang jurang sebelah sini, sini turun sini rumah	358
Peneliti	He'eh	359
P2	Kayak apa ya, tebingnya ya	360
Peneliti	Okey...	361

P2	Itu pernah, cuma ya puji Tuhannya cuma lewat doang	362
Peneliti	Heem itu sering ga?	363
P2	Kalo waktu capek bener-bener iya, kalo gak cuma itu sih jalan, tiba-tiba kepikiran nih kalo jatuh gimana ya (sambil terkekeh) terus tiba-tiba udah dapet udah kayak kerasa jatuh padahal masih belum jatuh.. Aku ngerasain aku kalo jatuh aku bakal gini tanganku sobek atau akan gimana	364 365 366 367
Peneliti	He'em	368
P2	Jadi aku dapet, kayak udah dapet gambaran kalo udah jatuh gimana, padahal posisinya masih di motor. Itu.. Yang cukup sering itu, jadi sebelum ngalamin malah udah bayangin rasanya juga	369 370 371
Peneliti	He'em okey, nah waktu... Ngebayangin kayak gitu ya di jalan, kamu keringet dingin gak?	372 373
P2	Enggak	374
Peneliti	Biasa aja?	375
P2	Tetep biasa aja (sedikit menyeringai)	376
Peneliti	Keren... R... Terus um.. Kalo sekarang kamu masih ada kepikiran untuk bunuh diri?	377 378
P2	Kalo sampe bunuh diri mungkin gak...	379
Peneliti	He'em	380
P2	Cuma kalo <i>self-harm</i> mungkin, beberapa kali masih	381
Peneliti	He'em	382
P2	Tapi kalo misalnya bunuh diri, udah, puji tuhan udah gak	383
Peneliti	He'em okey, kenapa kamu masih <i>self-harm</i> ?	384
P2	Mungkin yang tadi aku bilang sih, kalo udah terlalu capek aku masih belum nemuin apa ya cara lain buat ngerapihin diriku	385 386
Peneliti	He'em	387
P2	Meskipun.. Ya mungkin aku udah ca- udah ngurus kegiatan, ngurus kuliah juga	388
Peneliti	He'em	389
P2	Cuma ada beberapa, beberapa.. Kesempatan atau waktu itu kek udah selesai semua nih, ngapain... Terus tiba-tiba ada masalah, masalah masalah masalah masalah... Capek lah (menghembuskan nafas dan terkekeh)	390 391 392
Peneliti	Masalahnya apa boleh tau gak?	393

P2	Ada soal perkuliahan, ada soal temen, ada soal gereja juga, keluarga.. Kalo keluarga gak terlalu sih, jarang banget ada masalah-masalah. Cuma ya kalo di keluarga.. Lagi ada marah-marah, yaudahlah, pake di- pake <i>headset</i> di kamar aja bisa gak denger (sambil menyeringai) gitu sih. Jadi kalo di keluarga gak terlalu ada	394 395 396 397 398
Peneliti	Berarti, kalo setiap kali ada permasalahan di keluarga kamu jarang ada? Maksudnya jarang untuk nimbrung kah	399 400
P2	Kalo permasalahan kan jarang ada, cuma kan kadang kayak, bapak ibuku cekcok dikit, bertengkar karena gara-gara apa, satu itu aku gak begitu bisa sama permasalahan sih, cuma agak salah paham dikit doang	401 402 403
Peneliti	He'em	404
P2	Jadi ya, yaudah, karena kan kalo.. Orang tua kan aku juga jarang ketemu, karena aku menyibukkan diri dengan kegiatan di luar, di kampus, di perkuliahan, sama di organisasi jadi yaudah ketemu mereka.. Paling cuma bisa interaksi waktu buat interaksi cuma 4-5 jam, habis itu kan udah jam tidur, yaudah gak interaksi lagi.	405 406 407 408
Peneliti	Kalo kamu kuliah pagi jam 7 berangkatnya pagi juga gak ketemu?	409
P2	Ketemu, ketemu, ketemu, ketemu, karena kadang kan aku juga harus nganter ibuku	410 411
Peneliti	He'em	412
P2	Ya itu sih ketemunya, terus yaudah	413
Peneliti	Waktu nganter ibu ada interaksi apa?	414
P2	Cuma ngobrol dikit sih, kalo di jalan gitu	415
Peneliti	He'em	416
P2	Kayak ditanyain apa gitu, kalo kuliah gimana, atau yaa... Yang diharapin cuma obrolannya gak pernah sampe yang <i>deep</i>	417 418
Peneliti	Sampe yang <i>deep</i> gitu?	419
P2	Iya, cuma singkat-singkat	420
Peneliti	Singkat... Okey... Kamu masih.. Apa, masih ada berharap banget ada obrolan sama orang tua tuh yang lebih <i>deep</i> gitu?	421 422
P2	Gak terlalu sih, sejujurnya.	423
Peneliti	Kenapa?	424

P2	Karena gimana ya, mungkin karena aku emang dari dulu gak terlalu dekat sama orang tua ku dari kecil jadi kek, oh yaudahlah, toh kalo suatu saat aku cerita belum tentu mereka juga mau paham, gitu sih	425 426 427
Peneliti	He'em, okey... Ya saya tau perasaan yang seperti kamu (sedikit terkekeh) ya.. Um... Oh ya, tadi kamu sempet bilang kalau akhir-akhir ini udah gak kepikiran ya untuk bunuh diri?	428 429 430
P2	He'em	431
Peneliti	Itu gimana? Kok bisa terlepas dari pikiran itu?	432
P2	Gimana ya, mungkin karena mulai dapet tujuan, kayak tadi aku pengen mencapai sesuatu dulu, paling gak aku bisalah buat ninggalin sesuatu, gak cuma ninggalin nama doang tapi nanti adalah sesuatu yang bisa aku kasih buat orang-orang disekitar aku juga	433 434 435 436
Peneliti	He'em	437
P2	Jadi, perasaan belum puas aja, sama apa yang aku capaiin itu sekarang	438
Peneliti	He'em	439
P2	Dan itu mau aku terapin tiap hari biar gak kepikiran sih	440
Peneliti	He'em, nah terus um.. Kamu ngelakuin apa emang waktu itu eem untuk melepaskan pikiran kayak gitu?	441 442
P2	Kalau itu tadi- nenggelamin diri ini di dalam pikiran, jadi aku bener-bener bikin diriku capek secara fisik	443 444
Peneliti	He'em	445
P2	Daripada waktu buat kepikiran hal-hal lain, yang gitu-gitu, kayak aku waktu itu ikut ngurus eee pas acara-acara gereja kayak retreat kayak waktu itu	446 447
Peneliti	He'em	448
P2	Sama waktu itu kan aku pas, kalau di 2022 kemarin aku masih satu semester masih jadi ketua <i>youth</i>	449 450
Peneliti	He'em	451
P2	Jadi ya, fokuslah ngurusin anak-anak <i>youth</i> gimana dan sebagainya, sama, ya ikut-ikutin aja kalau ada kegiatan di kampus atau apapun gitu jadi kalau ada info soal kegiatan, oke lah daftar aja (terkekeh), biar gak, gak ada.. Maksudnya daripada kebanyakan waktu kosong kan, jadi buat ngisi waktu sekalian biar secara fisik aku bisa capek biar gak terlalu kepikiran dengan hal lain	452 453 454 455 456

Peneliti	Okey, berarti kamu untuk ikut kegiatan ini hanya untuk me... Ya menghilangkan pikiran itu?	457 458
P2	Salah satunya iya, terus salah satunya ya, dari relasi aja sih	459
Peneliti	He'em oke terus um.. Mungkin agak lebih ini ya aku nanyanya ya, kalau, ada gak keterlibatan ee secara spiritual ya sama tuhan?	460 461
P2	Soal yang?	462
Peneliti	Melepas	463
P2	Hemm aku bisa, mungkin iya, mungkin gak, karena aku sendiri bukan orang yang suka banget ke gereja sekarang	464 465
Peneliti	He'em	466
P2	Gara-gara ya, oh, sejak beliau, dia orang gerejaku itu meninggal, aku jadi hampir gak ada semangat untuk gereja, jadi dateng gereja yaudah formalitas pelayanan dan lain-lain sebagainya	467 468 469
Peneliti	He'em	470
P2	Dan doa pun dah hampir gak pernah gitu, kecuali doa makan, kalau udah makan pasti inget kok, cuma yang kalo doa pagi, doa malem	471 472
Peneliti	He'em	473
P2	Itu udah hampir gak pernah, jadi kalo hubungan spiritual.... Mungkin ada, cuma bukan dari diri aku sendiri, jadi kayak aku ikut acara-acara kegiatan rohani, itu kan hubungan spiritual tapi dari luar, dari luar, mungkin dari orang-orang di sekitar juga, bukan dari cuman diri aku sendiri sama tuhan, itu sih	474 475 476 477
Peneliti	Okey.. Kamu menganggap beliau ini sebagai siapamu?	478
P2	Kakek	479
Peneliti	Kakek.. Peran kakek di rumah seperti beliau, beda?	480
P2	Beda, mungkin karena.... Beda agama juga sama kakek yang di rumah, jadi kalo ketemu sama beliau ini kek oh ya, ini kakek yang pernah udah pernah bisa aku ajak ngobrol-ngobrol begini, dan sebagainya gitu, terus dia juga salah satu orang yang ngebantu aku buat kuliah	481 482 483 484
Peneliti	Oh oke	485
P2	Jadi, biasanya kalau udah mulai semesteran, itu beliau nitip amplop ke aku buat, pokoknya beliau selalu bilang "nih mas buat bantu kuliahnya" cuma ya aku gak pernah ngebuka isi amploponya, aku langsung kasih orang tua, karena gak boleh dibuka, gitu sih	486 487 488 489

Peneliti	Oke, berarti beliau pengaruhnya besar banget ya buat kamu?	490
P2	He'em	491
Peneliti	Sampe akhirnya, kamu bisa sejauh ini	492
P2	Iya	493
Peneliti	Okey, nah terus um.. Berarti beliau juga salah satu yang bikin motivasi kamu saat ini?	494 495
P2	Iya, <i>so far</i> iya, karena pesan beliau, soal, itu kayak ayo diminta buat ngelanjutin pelayanan di gereja	496 497
Peneliti	He'em	498
P2	Akhirnya aku pelayanan, meskipun porsiku sekarang lagi berkurang, karena orang-orangnya kan, orang-orang gerejaku, ada beberapa yang hilang juga, maksudnya pindah gereja juga karena beberapa hal, jadi makin banyak tuh yang awalnya kayak di musik, terus <i>singer</i> sama multimedia, sekarang lebih fokus ke multimediana, karena multimedia lagi gak ada yang ngurus	499 500 501 502 503
Peneliti	Okey.. Gitu.. Nah terus um.. Kamu pernah gak merasakan perasaan yang sama dengan orang terdekat ee waktu dia cerita?	504 505
P2	Perasaan yang sama itu gimana?	506
Peneliti	Jadi, misalkan lagi cerita nih dia, lagi cerita terus dia bawaannya tuh sedih	507
P2	He'em	508
Peneliti	Tapi kamu juga ikutan sedih	509
P2	Sering (terkekeh)	510
Peneliti	Oh iya?	511
P2	Hampir, hampir selalu gitu sih, soalnya kalo aku dengerin orang lain itu cerita, aku selalu men- mensi- mensimulasikan diri aku ada di posisi mereka	512 513
Peneliti	He'em	514
P2	Merasain apa yang mereka rasain, jadi kalo ada rasanya gitu kan, kalo aku bisa tau posisi mereka, aku bisa ngerasain posisi mereka, aku bisa tau kasih respon yang lebih baik buat mereka, jadi setiap kali ada orang cerita aku langsung kayak bikin simulasi secara mateng, aku yang di posisi mereka	515 516 517 518
Peneliti	He'em	519
P2	Gitu sih	520
Peneliti	Biasanya yang sering cerita itu temen cowok apa temen cewek?	521
P2	Biasanya cewek	522

Peneliti	He'em	523
P2	Hampir, bisa dibilang hampir semua cewek yang pernah cerita	524
Peneliti	He'em	525
P2	Mereka tuh random lah, tiba-tiba ngechat, pengen cerita ini, oh yaudah dengerin aja, gapapa, gitu sih	526 527
Peneliti	Nah waktu dia cerita kamu ngerasain apa?	528
P2	Tergantung apa yang diceritain mereka, kalo ceritanya soal seneng, ya aku bisa ikut seneng, bisa ikut <i>excite</i> , kalo soal mereka cerita soal sedih, ya aku bisa ikut sedih tapi kadang sedih lebih ke marah-marah	529 530 531
Peneliti	Okey.. Bertopeng kah?	532
P2	Gak, gini, buat ngasih.. Buat ngasih express ke mereka	533
Peneliti	He'em	534
P2	Aku lebih sering gunain kata-kata yang keras, kayak marah-marah gitu, misalnya, mereka ngelucu padahal lagi kenapa-kenapa	535 536
Peneliti	Ya he'em setuju, um terus um, aa- pernah gak, apa namanya, kamu lagi capek gitu udah pengen tidur udah gak pengen nerima pesen atau gak mau nerima curhatan dari temen-temen tapi ada nih satu temenmu, cewek nih, pengen banget pengen cerita gitu?	537 538 539 540
P2	Ada, sering, cukup sering	541
Peneliti	He'em	542
P2	Jadi waktu itu sekitar jam sebelas malem tiba-tiba temenku ngechat, weh jam satu telfon bisa gak? (terkekeh) oh yaudah, tunggulah sampe jam 1.	543 544
Peneliti	He'em	545
P2	Ya.. Cerita sambil curhat gitu sampe jam dua atau setengah tigaan, terus, udah ceritanya? Udah, tidur	546 547
Peneliti	Kenapa kamu pengen nerima?	548
P2	Karena aku tau capeknya gak di denger (terkekeh) jadi, selama aku bisa dengerin orang lain kenapa gak, soalnya kalo, at- aku tau posisinya kalo aku pengen cerita tapi gak ada yang mau dengerin. Jadi, aku gak mau orang lain ngerasain apa yang aku rasain, se-simple itu sih	549 550 551 552
Peneliti	He'em, jadi menurutmu, gak di dengerin itu...	553
P2	Gak enak	554
Peneliti	Gak enak ya?	555

P2	Gak enak, kita selalu punya apa ya, perasaan yang <i>excite</i> buat cerita, tapi tiba-tiba, cerita sama siapa?	556 557
Peneliti	Gak dianggep?	558
P2	Itu cukup, elus dada aja, jadi kalo ada orang cerita itu aku usahain buat dengerin	559
Peneliti	Dengerin, he'em, eee menurutmu itu juga menjadi salah satu penyebab gak kamu <i>cutting</i> ?	560 561
P2	Kalo itu, mungkin gak, gak sebarefek itu soalnya, gimana ya, aku kalo misalnya lagi ngedengerin orang lain cerita, meskipun mungkin ceritanya soal negatif, tanda kutip negatif, aku tetep nyoba buat berpikiran positif, jadi ya gak sampe, kepikiran yang aneh-aneh bangetlah	562 563 564 565 566
Peneliti	He'em	567
P2	Soalnya kalo gak gitu, nanti kalo hasilnya ngasih responpun malah negatif juga ke mereka	568 569
Peneliti	He'em iya..	570
P2	Jadi aku, buat coba tetep positif aja sih	571
Peneliti	He'em okey.. Um.. Waktu mereka cerita gitu kan	572
P2	He'em	573
Peneliti	Um.. Apa yang kamu lakukan buat dia?	574
P2	Paling sering tuh, dengerin dulu	575
Peneliti	He'em	576
P2	Kasih <i>advice</i> , kalo emang mereka butuh, kayak saran atau kalo mereka cuma mau di denger yaudah di dengerin aja, dan kalo kayak mereka udah terasa tegang akan sesuatu kadang aku ajak mereka ketemuan, yuk ketemu yuk, jajan apa gitu	577 578 579
Peneliti	He'em	580
P2	Jadi ngobrol lagi kalo udah ketemu, biasanya kan kebanyakan temen-temen lewat chat, entah kadang lewat chat atau telpon lah	581 582
Peneliti	He'em	583
P2	Cuma aku lebih sering kalo... emang dia udah kayak nge-down banget, yaudah yuk besok ketemu aku dimana gitu, ja- jajanlah atau apa gitu	584 585
Peneliti	He'em	586
P2	Gitu sih	587
Peneliti	Um... ada gak yang mereka cerita tuh ee juga pengen <i>self-harm</i> ?	588

P2	Kalo itu, mungkin gak secara langsung, bukan <i>self-harm</i> yang kayak aku lakuin cuma kayak um.. Tiba-tiba ngerubah kebiasaannya kayak jadi ngerokok, atau mungkin ngelakuin hal lain gitu, cuma kalo sampe <i>self-harm</i> ... yang sama kayak yang aku lakuin sama sampe luka secara fisik itu... so far belum ada	589 590 591 592
Peneliti	He'em, berarti sejauh ini mereka ceritanya tentang perkuliahan atau temen atau pacar?	593 594
P2	Variatif	595
Peneliti	Variatif?	596
P2	Ada yang soal perkuliahan, ada yang soal... hubungan sosialnya, keluarga juga ada	597 598
Peneliti	He'em, kamu tapi sadar gak waktu, secara pribadi ya, sadar gak kalo ternyata kamu juga terbawa suasana waktu cerita gitu sama mereka?	599 600
P2	Bisa dibilang sadar, karena kan kalo, ya kalo mereka ceritanya soal <i>excite</i> , <i>excited</i> banget, aku juga bisa ikut <i>excited</i>	601 602
Peneliti	He'em	603
P2	Jadi, ya.. Taulah rasanya, karena tadi aku udah bilang kayak kalo gabisa ngasih sesuatu yaudah aku akan coba nempatin diri aku diposisi mereka. Jadi, te- tetap sadar juga sih, biar gak terlalu terlarut juga dengan emosi mereka	604 605 606
Peneliti	He'em, tapi kamu juga sadar kan kalo... dengerin doang itu juga capek?	607
P2	Disisi lain iya, cuma tetep ngerasa harus bisa	608
Peneliti	He'em, mengapa kamu merasa harus?	609
P2	Karena tadi, karena aku tau rasanya gak ada yang, gak ada yang mau dengerin	610
Peneliti	He'em	611
P2	Jadi kalo ada orang yang mau cerita, sebisa mungkin aku bakal nge-sisain waktu buat mereka	612 613
Peneliti	He'em berarti kamu udah berapa lama gak didengerin?	614
P2	Biasanya aku lebih.., kalo gak didengerin, mungkin... gak kadang aku juga cerita ke orang beberapa kali, atau gak biasanya aku bikin tulisan.. Atau apa gitu entar aku post gitu, gimana aku tergantung niat, mungkin tulisannya abstrak kayak tulisan apa gitu	615 616 617 618
Peneliti	He'em	619
P2	Cuma yaudah, emosiku aku hasilin ke situ	620
Peneliti	He'em	621

P2	Jadi kalopun emosi negatif tertumpuk, ya dikeluarkan dalam bentuk tulisan itu aja bukan bentuk yang lain, hal negatif yang lain gitu	622 623
Peneliti	He'em, bentuk tulisan... habis itu kamu robek terus kamu buang atau kamu simpen?	624 625
P2	Enggak, aku bikin, tulisannya bukan dari, bukan nulis.	626
Peneliti	Terus? Ketik?	627
P2	Kadang, biasanya tak bikin... jadiin kayak wallpaper gitu lho. Kalo.. Yaudah ntar dibikin posting dimana gitu	628 629
Peneliti	He'em	630
P2	Itu kan maksudnya, ya.., aku bikin tulisan cuma kata-katanya bukan kata-kata negatif, walopun dalamnya aku bikin aku masukin emosi negatifku ke situ cuma kata-kata yang keluar tuh bukan kata-kata yang negatif.	631 632 633
Peneliti	Kebalikannya?	634
P2	Jadi buat orang-orang yang baca mungkin, oh cuma bikin quotes, gitu sih	635
Peneliti	He'em... menarik, menarik... okey.. Um.... Ada gak perbedaan yang keliatan banget nih ee waktu sama orang lain ya, pas kamu ini.. Pas.. Saat itu kamu kepikiran buat bunuh diri?	636 637 638
P2	Aku kalo lagi sama orang lain, jujur, hampir gak kepikiran	639
Peneliti	Gak pernah?	640
P2	Biasanya kalo sendiri doang kalo itu	641
Peneliti	He'em	642
P2	Dan kalopun kepikiran, ya aku bakalan nyoba buat jadi... R yang biasanya	643
Peneliti	R yang biasanya.... Sebenarnya apa sih pemicumu? Kok bisa?	644
P2	Kalo dulu... entah ya.. Lebih ke hubungan sosial aja sih kalo dulu kayaknya	645
Peneliti	He'em	646
P2	Tiba-tiba keinget sesuatu terus, keinget kejadian kemarin yang bikin, yang lelah-lelah lah, tiba-tiba, oh iya dulu ternyata ngerasain ini, jadi kayak emosi... gara-gara emosi yang lama kayak ke recall lagi, itu sih, itu beda-beda pemicunya	647 648 649
Peneliti	He'em, salah satunya apa? Bisa diceritain?	650
P2	Liat orang yang mirip sama seseorang mungkin, atau ngerasain kejadian yang hampir sama atau...	651 652
Peneliti	Kejadian apa?	653

P2	Waktu itu aku pernah, gara-gara aku dapet, aku ngelakuin <i>self-harm</i> cuma tangan kiri tapi cuma <i>self-harm</i> , itu gara-gara denger kabar bapaknya temenku meninggal. Ya.. Kabarnya cuma bilang gitu sih, cuma aku langsung diposisi... kayak aku diposisi mereka langsung ngeliatt.. Jadi emosi negatifnya meskipun itu cuma itu kayak ngomong digrup gitu kan	654 655 656 657 658
Peneliti	He'em	659
P2	Ini, ini, ayahnya ini meninggal gitu, cuma aku bacanya kayak haishhhhh kenapa emosinya terasa semua tiba-tiba, itu sih yang aku rasain, banyak sebenarnya pemicunya	660 661 662
Peneliti	He'em, itu salah satunya, ada lagi gak yang lain?	663
P2	Lewat suatu tempat, kayak tempat, yang mungkin aku pernah temuin terus ada sedikit memori yang agak kurang ngenakin, ato mungkin bahkan kadang memori... memori seneng cuma sama orang yang udah gak bisa barengan, gitu sih	664 665 666 667
Peneliti	He'em, apa kamu pernah pacaran?	668
P2	Smp doang	669
Peneliti	He'em	670
P2	Kalo pacaran, smp doang, kalo... ya, ya, ya habis itu udah, belum pernah pacaran lagi sampe sekarang	671 672
Peneliti	Kenapa gitu?	673
P2	Karena belum ada yang cocok (sambil terkekeh)	674
Peneliti	Okey...	675
P2	Lebih ke belum bisa mulai sih kayaknya, pernah pengen mulai tapi gak jadi, cuma yaudahlah	676 677
Peneliti	He'em eee mantanmu itu ada ini gak ee yang bikin kamu pikiran juga buat bunuh diri?	678 679
P2	Kalo itu enggak, dia itu enggak, malahan aku pacaran dari 2018 dan itu udah mulai di 2018 dan selesai juga di 2018. Jadi... yaudah gak ada hubungannya kalo sama dia	680 681 682
Peneliti	Gak ada? Yang enurutmu gak ada hal yang spesial?	683
P2	Kalo spesial mungkin salah satunya doang	684
Peneliti	He'em	685

P2	Cuma kalo yang hal... sampe mengarah buat kepikiran bunuh diri karena dia gak ada kayaknya	686 687
Peneliti	Gak ada... he'em	688
P2	Iya	689
Peneliti	Okey.. Um.. Disini aku masih belum dapet sih apa ee akar permasalahan kamu mau bunuh diri itu apa?	690 691
P2	Eee masalah sosial kalo itu, jadi ada beberapa hal yang mempengaruhi hubunganku sama orang-orang, itu rasanya orang-orang sekitarku tuh kayak ngejauhin aku semua, rasanya	692 693 694
Peneliti	He'em	695
P2	Cuma, ya eh mungkin maksudnya engga, terus, kayak tadi mentok banget gak ada tempat yang buat cerita, aku merasa, ini aku harus simpen sendiri aja, karena orang lain gak mungkin kayak gak ngomong gitu lah, kayak dengerin masalahku	696 697 698
Peneliti	He'em	699
P2	Itu sih, jadi kayak karena mungkin kebanyakan emosi negatif yang ketumpuk aja sih waktu itu	700 701
Peneliti	He'em	702
P2	Jadi sempet kepikiran, eh ada pisau lagi (sambil menyeringai dan terkekeh)	703
Peneliti	He'em (tersenyum sedikit) tapi berarti orang lain ini secara general ya?	704
P2	(menggangguk) mungkin ya, karena gak cuma beberapa orang, cukup banyak orang	705 706
Peneliti	He'em tapi kenapa kamu mikir kayak gitu?	707
P2	Gimana ya, sesimple... ya aku emang sering pake baju lengan panjang dan sebagainya	708 709
Peneliti	Iya	710
P2	Cuma kalo, kalopun aku pake baju lengan pendek gak ada yang tau kalo aku pernah ngelakuin <i>self-harm</i> , meskipun bekas lukanya banyak, maksudnya gak ada yang mau nanyain atau sekedar se-segala macem. Itu sih, jadi kayak, oh yaudah mereka taupun mereka gak peduli jadi yaudahlah tutupin aja sekalian	711 712 713 714
Peneliti	Berarti kamu ada ee pernah pake baju maksudnya yang gak lengan panjang tapi mereka biasa aja gitu?	715 716

P2	He'em (mengganguk) gak ada reaksi, hampir gak bereaksi. Kalo waktu di kuliah itu nanya, ini kenapa, cuma itu kan kalo udah masuk kuliah kan aku udah, udah mulai kontrol aku udah bagus kan	717 718 719
Peneliti	He'em	720
P2	Jadi ya, yaudah, oh di cakar kucing, dah selesai	721
Peneliti	(terkekeh) tapi kamu suka kucing?	722
P2	Aku gak pernah suka sama hewan	723
Peneliti	(tertawa) oke, oke, boleh liat gak bentuk <i>cutting</i> ..	724
P2	Mau yang mana? (terkekeh)	725
Peneliti	Yang mana aja, ini dua-duanya nih?	726
P2	Enggak, yang kiri gak banyak kok	727
Peneliti	He'em	728
P2	Udah gak banyak sih harusnya, cuma dikit doang (menunjukkan bekas luka <i>cutting</i> di tangan)	729 730
Peneliti	Okey... yang paling dalam?	731
P2	Yang sini kayaknya (sambil menunjukkan bekas <i>cutting</i>) kayaknya ini sih, gak terlalu sih	732 733
Peneliti	Okey..	734
P2	Terus.. Gak cuma tangan sih sebenarnya, cuma ada beberapa gak mungkin lah saya buka disini	735 736
Peneliti	(terkekeh) iya, ee di bagian badan?	737
P2	He'em, beberapa	738
Peneliti	R.. R... kemudian, tadi ya reaksinya mereka biasa aja ya, waktu tau...	739
P2	He'em	740
Peneliti	Okey..	741
P2	Soalnya waktu itu karena aku ngerasa udah, udah niatanku buat ngelakuin bunuh diri itu hampir ilang, jadi ngelampiasinnya tadi, aku kayak ngalihin, karena, karena aku kalo ngomong cerita ke mereka, aku takut kumat lagi malahan waktu sampe rumah	742 743 744 745
Peneliti	He'em	746
P2	Gitu sih	747
Peneliti	He'em, R.. R..	748
P2	(terkekeh)	749

Peneliti	Tapi gak papa, maksudnya gini, eeem... sambil minumlah santai aja dulu. Ya.. Yang <i>self-harm</i> juga banyak sih, saya tuh salah satu yang pengen <i>self-harm</i> tapi gak pernah berhasil.	750 751 752
P2	Oh gitu	753
Peneliti	Hm?	754
P2	Puji tuhan.... (sambil tersenyum)	755
Peneliti	Puji tuhan... (tersenyum) karena saya punya adek disleksia sih, jadi takut nanti dia kalo liat, ini tangan luka gini aja deh (sambil menunjukkan bekas luka di tangan) heboh banget	756 757 758
P2	(terkekeh) okey..	759
Peneliti	(terkekeh) sama.. Lagi masak terus, apa um... pisau dong	760
P2	He'em	761
Peneliti	Potong tangan kali ya (sambil terkekeh). Adeklah keluar.. Gak jadi	762
P2	(terkekeh) okey	763
Peneliti	Itu, ya, apa ya pengen bilang aja sih kalo sebenarnya kamu gak sendirian. Jadi, ya... pasti R taulah mana yang... bisa diajak untuk bercerita, bisa.. Ya.. Kalo dipendem sendirikan capek ya	764 765 766
P2	Iya, so far iya	767
Peneliti	Iya, he'em, pasti capek, karena sama aku juga merasakan gitu (terkekeh), capek banget. Um.. Ada gak kepikiran buat ke psikolog?	768 769
P2	Waktu itu ngga, gak ada kepikiran sama sekali	770
Peneliti	He'em	771
P2	Karena, kalo aku ke psikolog pasti orang tua tau dong (sambil terkekeh)	772
Peneliti	He'em	773
P2	Jadi ya, oh yaudahlah, coba cari, nyari jalan itu sendiri	774
Peneliti	He'em	775
P2	Dan caranya berhasil, meskipun belum hilang sepenuhnya, ya... <i>at least</i> udah bisa lebih kontrol diri	776 777
Peneliti	He'em, ya itu tadi sih, mungkin, mungkin, ya gak semua orang gak mau dengerin. Tapi kita yang perlu pintar dapet orangnya yang mau didengerin gitu	778 779
P2	He'em iya	780
Peneliti	Emang susah sih, buat cari orang yang mau dengerin gitu kan?	781
P2	Iya, takutnya kita udah cerita mereka malah hilang	782

Peneliti	Ah.. Atau gak malah	783
P2	Disebar	784
Peneliti	Disebar bisa, dan malah adu nasib	785
P2	Ya itu sih	786
Peneliti	Sering terjadi?	787
P2	Gak sesering itu sih, cuma kalo aku bilang ada masalah ini, pasti orang ada orang, ada aja yang bilang, wah mendingan, itu mah mending, ah anjir (terkekeh)	788 789 790
Peneliti	Nah waktu kayak gitu, kamu apa perasaanya?	791
P2	Cuma jengkel aja, tapi ah yaudahlah namanya juga orang	792
Peneliti	(terkekeh)	793
P2	Kan orang suka didenger, bukan suka denger, gak semua orang suka dengerin orang	794 795
Peneliti	He'em	796
P2	Jadi gak punya beban, su- buat suka dengerin orang, mau denger, jadi pendenger enak lho sebenarnya (terkekeh)	797 798
Peneliti	Iya, iya enak dengerin cerita orang gitu, oh menarik ya, cuma pasti pas kita lagi sendiri... wah dia kok gitu ya, capek ya	799 800
P2	Yaa... kadang	801
Peneliti	Karena waktu aku dengerin kamu bilang, lebih banyak mendengarkan tuh, wah capek banget nih orang (terkekeh) capek banget itu	802 803
P2	(terkekeh)	804
Peneliti	Um.. Mungkin kalo.. Saat ini sih, itu aja yang aku mau tanyain	805
P2	He'em	806
Peneliti	Eee nanti kalo misal aku minta buat wawancara ulang, bisa dikonfirmasi lagi gitu	807 808
P2	Okey tapi mungkin kayaknya lebih bisa di minggu-minggu depan, soalnya di minggu ini ee udah cukup padetlah	809 810
Peneliti	Okey, sebelumnya aku makasih banget kamu udah mau ngeluangin waktunya untuk wawancara dari boyolali ke salatiga, ehmm.. Misal kalo ternyata pembicaraan kita hari ini bikin kamu <i>drop</i> nanti ee hubungi aku aja barangkali aku bisa bantu buat nenangin, gitu, okey.. Sekian wawancara kita, terima kasih R	811 812 813 814 815

P2	Iya, sama-sama	816
----	----------------	-----

Partisipan III

Inisial : ILA
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal wawancara : 4 Juli 2024
 Waktu wawancara : Pukul 13.33 WIB

Peneliti	Oke, umm selamat siang	1
P3	Siang	2
Peneliti	Perkenalkan saya Sasa, disini saya ingin mewawancarai anda dan saya juga berterima kasih sudah mau menjadi partisipan saya dalam penelitian saya ee terkait kecerdasan emosional pada remaja yang pernah mengalami ide bunuh diri, untuk itu ee saya juga sangat berterima kasih untuk kehadirannya saat ini, mungkin kita bisa langsung saja ke wawancara kita, ee bisa diperkenalkan diri dulu dari nama kemudian tempat lahir, terus anak keberapa, sekarang pendidikannya apa	3 4 5 6 7 8 9
P3	Oke, ee perkenalkan nama saya ILA, umur saya 20 tahun, ee saya lahir di Salatiga, 7 September 2003 eee saya anak pertama dan sekarang saya sedang berkuliah di UKSW	10 11 12
Peneliti	Oke, oh ILA lahir di salatiga?	13
P3	Iya	14
Peneliti	Ku kira di Bali	15
P3	Engga, aku lahir di Salatiga	16
Peneliti	Oh gitu, nah ILA boleh ga ceritain ee kesibukannya saat ini tuh apa?	17
P3	Untuk saat ini itu karena lagi sekarang bulan-bulan iicf, jadi lagi sibuk ngurusin iicf dari latihan, dekor, terus juga di gereja pelayanan dan sekarang juga lagi ngikut panitia dies fakultas	18 19 20
Peneliti	Ooh banyak ya?	21
P3	Ya begitulah (sambil tersenyum)	22
Peneliti	Terus ILA bagi waktunya gimana?	23

P3	Ya begitu (sambil tertawa kecil) ya apa, nentuin gitu kayak misalnya ee disini hari ini senin iicf misalnya, latihannya hari senin ya pelayanannya misalnya latihan di hari selasa kayak gitu-gitu, pokoknya satu dalam satu minggu dan satu hari itu full benar-benar dari pagi sampai malam	24 25 26 27
Peneliti	Hmm begitu, terus berarti kalau untuk kuliah?	28
P3	Nah kalo untuk kuliah itu, biasanya kalo ngerjain tugas ya, kalo ngerjain tugas biasanya malem ato ga ee misalnya ada senggang dua jam sejam itu sih, biasanya tak pake buat ngerjain tugas	29 30 31
Peneliti	Hmmm... Nah terus, jadi aku mau tanya ILA hari ini kabarnya gimana?	32
P3	Kabarku.. Baik-baik saja.. Tapi engga juga gitu...	33
Peneliti	Hmm kenapa, emang tadi pagi gimana ee rutinitasnya?	34
P3	Rutinitasnya tadi pagi aku tas, terus ke bank, (sambil ketawa) terus aku nyari studio ee cuma dari kemarin-kemarin itu memang ada sesuatu yang bikin yasudahlah ya terima aja kayak gitu,	35 36 37
Peneliti	Capek?	38
P3	Iya capek banget ya, capek banget...	39
Peneliti	Tapi makasih ya udah mau dateng hari ini	40
P3	Ah iya(sambil mengganguk dan tersenyum)	41
Peneliti	<i>Okey</i> mungkin kita langsung ke pembahasan kita yang lebih jauh, ee ILA boleh ga ceritain awal mula ILA mau punya eh ILA punya pikiran bunuh diri?	42 43
P3	Jadi awal mula itu, ketika bertengkar sama mama sama mamiku, nah itu tu kayak udah gak tahan gitu loh, kayak kenapa sih kok ee berantem terus kenapa aku gak pernah di dengar sama ee merek ee mami gitu lho, ya gitu lah sampe kayak satu hari itu udah gak tahan gitu lho, udah gak tahan, eee akhirnya mencoba.... Mencoba.. Dan yang pertama kali itu masih ... Awalnya kayak masih ah gak mau ah, takut, gitu tu (sambil tersenyum) takut gitu, tapi ketika masalah dateng lagi gitu kayak dah siap nih, cuma aku kepikiran gimana ya kayak gamau ih mati sia-sia kayak gitu	44 45 46 47 48 49 50 51
Peneliti	Iya-iya	52
P3	Kasian banget gitu lho mati sia-sia, akhirnya yaudah berusaha aja lagi untuk eee coba bertahan sampe akirnya itu sudah lama nah mulainya lagi itu ummm dari awal tahun masuk kuliah ya kalo ga salah, itu tu <i>self-harm</i>	53 54 55
Peneliti	He'em...	56

P3	Nah itu tuh coba disitu, eh bukan coba sih kayak gimana ya eeee gatau lampiasin ke siapa gitu lho, akhirnya coba <i>self-harm</i>	57 58
Peneliti	<i>Self-harmnya</i> apa?	59
P3	Sayat-sayat tangan...	60
Peneliti	Oke...	61
P3	Sayat-sayat tangan, sama kalo udah ini banget nih tuh benturin kepala.. He'eh terus eee langsung aja diceritain ya (sambil tersenyum getir) baru-baru ini juga eee coba lagi itu iket leher... Karena kayak haahhh (menghembuskan nafas berat) ya begitulah (sambil tersenyum) begitu	62 63 64 65
Peneliti	Nah terus itu, um itu awal mula, maksudnya mulainya dari kapan? Masih inget gak?	66 67
P3	Eee SMA	68
Peneliti	SMA?	69
P3	Iya	70
Peneliti	ILA umur?	71
P3	17, 18, iya 17 ya, 16 17 lah	72
Peneliti	Heem, kenapa toh ee tadi bilang awal mula gak didengerin sama mami kalo sama papi?	73 74
P3	Nah kalo papinya ILA tuh orangnya ngikut-ngikut gitu termasuk yang ngikut-ngikut gitu, maksudnya kayak dia satu kali udah ngasih tau eeee selanjutnya dia gak ngasih tau lagi gitu lho dan mungkin eee kalo urusan kayak gini kan ILA lebih sering cekcok sama mami dan papi tuh terkadang lebih menutup, bukan menutup sih membenarkan, bukan membenarkan juga tapi kayak mengiyakan apa yang mami bicarakan gitu loh walaupun sebenarnya tuh kadang-kadang bisa gak sih ngertiin perasaan orang tua gitu lho walopun dari kecil ya dari kecil kita udah dijaga udah dingertiin cuma kan gatau ya mungkin karena di fase remaja mau naik ke dewasa gitu kayak ada sesuatu yang aku pengen aku diikutin gitu lho kayak keras kepalanya tuh eee	75 76 77 78 79 80 81 82 83 84
Peneliti	Diakuin ya?	85
P3	Iya, gitu, kayak gitu	86
Peneliti	Okee nah ica ga ee ILA inget gak perasaan sebelum eee apa namanya muncul pikiran kayak gitu gimana?	87 88
P3	Maksudnya sebelumnya itu gimana?	89

Peneliti	Sebelum... Misalkan ILA aku sebelum kepikiran bunuh diri tuh aku apa ya kayak...	90 91
P3	Ooh..	92
Peneliti	Kayak sedih kah, senang kah, atau apa gitu	93
P3	Eee sebelum itu rasa berat banget gitu lho, hati ini kayak, gimana ya, hati ini kayak diiket gitu lah kayak	94 95
Peneliti	Sesek gitu?	96
P3	He'eh, jadi kayak setiap misalnya ada masalah gitu kayak di... Kek gimana ya eee gatau ya tapi aku yang rasain itu dadaku sakit banget gitu	97 98
Peneliti	He'em	99
P3	Kayak gabisa aku, apa yang harus aku buat supaya ini tuh lepas gitu, apa yang harus ku ini gitu sedangkan kalo misalnya aku cerita gitu aku ngomong sama orang tua aku tuh pengen kayak gini tapi mereka malah yang kayak orang tua tuh ngasih tau yang kayak gini nih karena untuk kebaikanmu sendiri dan segala macemnya itu tapi bisa gak sih dengerin juga kayak gitu jadi kayak di remes gitu (sambil memegang baju di bagian dada)	100 101 102 103 104 105
Peneliti	He'em, ILA ngerasain apa lagi di bagian tubuh?	106
P3	Ummm.. Gak ada sih lebih ke dada aja yang sakit	107
Peneliti	Dada ya? Sesek gitu ya?	108
P3	Iya, kadang-kadang tuh sampe kayak aduh kayak mukul dada sakit banget kayak gitu	109 110
Peneliti	Iya-iya, terus eeh sesudah pikiran kayak gitu, ILA gimana perasaannya?	111
P3	Eee setelah itu pertama takut ya, karena ini masalah kehidupan ya	112
Peneliti	He'em	113
P3	Hidup ya, awalnya tuh kayak aku tu takut gitu mau nyoba gitu tapi eee mungkin karena SMA itu belum terlalu..., bukan SMA ya eh sebelum <i>self-harm</i> itu belum apa ya tersalurkan gitu kali ya, terus pas ee ada masalah terus <i>self-harm</i> baru kayak oh ternyata lega gitu ya setelah apa namanya..	114 115 116 117
Peneliti	<i>Cutting?</i>	118
P3	He'eh kayak, kayak gimana ya rasa sakitku gitu udah tersalur gitu lho, yaudah sakit-sakit dah gitu, yang penting dadaku ga udah, udah gak kayak oh udah agak tenang gitu	119 120 121
Peneliti	He'em.. Jadi setiap kali ILA lagi katakanlah ya ibarat nyayat tuh langsung lega?	122

P3	Iya	123
Peneliti	Berapa kali ILA?	124
P3	Aku udah gak tau, udah yang kebereapa soalnya awal-awal tuh kayak, kayaknya awal-awal yang paling aku gak bisa kontrol diri tuh dua tangan aku gitu	125 126
Peneliti	He'em	127
P3	Kedua tangan, jadi yang kayak ah aku udah capek gitu	128
Peneliti	He'em	129
P3	Capek aku udah gak bisa gitu	130
Peneliti	He'em	131
P3	Terus kayak makin kesini tuh eee benda yang ku pake tuh lebih inilah lebih tajem dibandingkan waktu dulu gitu	132 133
Peneliti	ILA pake apa?	134
P3	Aku dulu tuh pake gunting	135
Peneliti	<i>Okey...</i>	136
P3	He'em.. Kalo sekarang tuh tau gak sih yang cukur-cukur alis	137
Peneliti	<i>Okey iya...</i>	138
P3	Nah itu	139
Peneliti	Ohh <i>okey-okey</i> , terus ILA udah pernah cerita ke siapa aja?	140
P3	Aku pernah dulu, kalo <i>self-harmnya</i> ya, gapapa kah kalo disebut?	141
Peneliti	Gapapa	142
P3	***d*, *l**, eee cowoku	143
Peneliti	<i>Okey</i>	144
P3	Eee ****yn, sama siapa ya kayaknya untuk saat ini itu aja seingetku gitu	145
Peneliti	Terus..	146
P3	Ah, sama sepupuku	147
Peneliti	Terus respon mereka gimana waktu kamu ceritain?	148
P3	Aaa kalo *l** sama ***d* sih, dulu ya mereka tuh kaget <i>shock</i> , kayak, oh ternyata maksudnya kayak oh ada ya orang beneran kayak gini di dunia gitu kayak itu kejadian gara-gara ketahuan ***d* kelihatan	149 150 151
Peneliti	Hem...	152
P3	Terus ***d* kasih tau ***l*	153
Peneliti	Ohh ember ya?	154

P3	Bukan ember sih maksudnya gatau ya, dikasih tau ke ***I* baru mereka berdua ngomong sama aku	155 156
Peneliti	Heem, terus waktu ILA tadi cerita eh tapi itu ketahuan ya?	157
P3	Iya, ketahuan baru akhirnya aku cerita	158
Peneliti	Nah itu perasaan ILA masih inget gak?	159
P3	Pas ketahuan?	160
Peneliti	Heem	161
P3	Pas ketahuan itu, aku kan, mereka kan ngobrol di luar toh, jadi aku kayak eee ngeliat gitu kan, apa sih yang diomongin gitu, aku nanya, kenapa-kenapa gitu, engga kok engga engga ada apa-apa gitu, terus aku kayak jangan sampe nih takut kan kalo ketahuan gitu-gitu lah kek gimana nih ya takut diliatin orang gitu lah cuma kayak pengen aja disimpan sendiri tapi aku gak bisa disimpan sendiri juga hihhi (sambil tertawa kecil) gitu	162 163 164 165 166 167
Peneliti	Iya-iya he'em...	168
P3	Ya begitulah	169
Peneliti	Berarti lebih ke grogi? Saat itu?	170
P3	Groggi kayak tanganku keringetan gitu	171
Peneliti	Terus berdebar-debar?	172
P3	Deg-degan pasti, karena takut toh kayak shhh jangan sampe ketahuan dan terus pas kita makannya itu ternyata mereka ngobrolin itu aku ini <i>self-harm</i> gitu, ngobrolin itu dan eee apa namanya eem nyampe ga nyampe gitu yaudah mereka kayak biasa aja, kayak aku penasaran kenapa sih mereka yaudah mungkin mereka ada sesuatu gitu disana jadi terus pas ga berapa lama tu baru mereka kasih tau kalo ini kenapa aku kayak gitu dan segala macemnya, nah setelah itu baru sempet aku berani cerita ke ***I* toh nah ***I* bilang aku sudah tau gitu, dari siapa? Dari ***d*, ooh..	173 174 175 176 177 178 179 180
Peneliti	Terus waktu ILA cerita perasaanya gimana ke mereka?	181
P3	Perasaannya ya? Entah ILA ga tau ya, perasaanku tuh campur aduk, aku tuh pengen diperhatiin antara aku diperhatiin atau kayak kasihani aku atau kayak supaya aku lega jadi tuh ke campur aduk gitu loh, jadi gak jelas abu-abu gitu	182 183 184
Peneliti	He'em...terus waktu, ini kan ke temen kuliah ya, terus kalo cowonya ILA?	185
P3	Pas ke cowoku tuh gara-gara, eeee, gimana ya, aku cerita ke dia kayak maksudnya aku terbuka gitu loh mencoba terbuka, namanya juga baru pacaran	186 187

	gitu ya (sambil menyeringai) maksudnya barunya tuh kayak udah 6 bulan 7 bulanan mungkin, itu baru apa ngga sih?	188 189
Peneliti	Masih itungan baru sih tapi agak yaudahlah	190
P3	Iya, yaudahlah, terus aku bilang aku tuh kayak gini, terus kamu masih mau nerima aku ga? Dan terus kayak setiap masalah, kan aku kan ga direstuin toh sama cowoku nah aku cerita kalo misalnya ada masalah, nah itu mulai dah... Terus cowoku bilang kau <i>stop</i> dah kayak gitu, aku bilang pelan-pelan gitu, oh gabisalah langsung kayak gitu kek siapa yang mau dilampiasan gitu kayak terus akhirnya dia bilang kayak eee apa namanya sampe kayak gitu lagi awas ya, terus aku kayak yang, ya kalopun aku botak aku gak akan bilang kayak gitu	191 192 193 194 195 196 197
Peneliti	<i>Okey-okey</i> , berarti kayak yang kemaren kejadian ILA ngiket, itu ILA gak bilang?	198 199
P3	Iya he'em, aku gak bilang	200
Peneliti	<i>Okey</i> , yang udah tau itu siapa?	201
P3	Yang iket? (sambil terkekeh)	202
Peneliti	Iya he'eh	203
P3	Baru sasa (sambil terkekeh)	204
Peneliti	<i>Okey</i> , ee terus sebenarnya aku masih belum kebayang banget sih awal mula ILA eee	205 206
P3	<i>Kedistractnya?</i>	207
Peneliti	Ya ke <i>distract</i> atau mungkin awal mula ILA punya atau malah kepikiran buat bunuh diri, dari keluarga kan tadi katanya	208 209
P3	Iya	210
Peneliti	Gimana? Boleh ga diceritainnya lebih detail lagi?	211
P3	Gimana ya? Apa yang harus aku bilang? Soalnya tuh.... Bermula dari itu lah dari... Aku cerita masalahnya aja kali ya, masalahnya itu, ya itulah, pokoknya seingetku ya, ini seingetku ya, aku berantem sama mamaku berantem kek yang bener-bener mungkin dari kecil berantem terus gitu, terus numpuk gitu lah apa namanya masalahnya gitu sampe yang dititik dimana kek ya udahlah, udahlah kayak gitu, udahlah (sambil sedikit tersenyum) kayak lagi di dapur ni,	212 213 214 215 216 217
Peneliti	He'em	218
P3	Udah ngambil, udah ngambil, cuma kayak kan posisinya disitu kan gak ada orang toh di rumah semua sibuk,	219 220

Peneliti	He'em	221
P3	Aku udah ngambil, itu aku udah kek udah jangan deh gitu	222
Peneliti	He'em	223
P3	Kayak seketika di otakku tuh kayak udahlah udah nyerah nih gitu, udah males banget, terus seketika juga kayak jangan deh masih ada yang harus ini kan aku apa namanya kepikiran dengan aku harus nyekolahin adekku... Mama papaku nanti aku kepikiran lagi sama mereka gitulah, kedepannya nanti kayak gimana gitu	224 225 226 227 228
Peneliti	Heem, terus ee hubungan ILA sama mami papi?	229
P3	Kalo sekarang sih, entah ILA bisa bilang itu udah mulai aman atau ga tapi sekarang itu udah mulai lebih membaik daripada sebelumnya gitu	230 231
Peneliti	He'em...	232
P3	Eee malah sekarang yang bikin... Apa pengen tuh bukan hubungan aku dan orang tua, tapi hubungan aku dengan teman-teman	233 234
Peneliti	Hmm iya	235
P3	Ya	236
Peneliti	Makin lama makin kesini sama teman sih	237
P3	Iya, jadi kayak sama orang tua tuh yaudahlahya gitu, karenakan orang tua juga bilang kamu kan udah besar cobalah buat keputusanmu sendiri	238 239
Peneliti	He'emm.. ILA kalo ngeliat mami tuh sepeti apa?	240
P3	Ehehe, gak bisa dideskripsikan (sambil tertawa)	241
Peneliti	Gak bisa dideskripan?	242
P3	Kayak, mami tuh ya maminya ILA, orang tuanya ILA tapi ada satu yang kayak aku jengkel banget sama kau gitu, ya kek kesel banget sama mama, mami gitu kek ga, gamau gitu, kayak gimana ya kalo orang Bali bilang tuh kek maboyo gitu loh kayak ngeyel gitu kalo di kasih tau gitu kayak misalnya eee sasa nih jadi maminya ILA terus ngomong kayak kamu tuh harusnya gini-gini-gini-gini, nah aku kayak, iyadah iyadah iyadah sekarang bilangny iya nanti bilangny lain kek udah gak... Gak akan.. Maksudnya kayak aku tunggu jawaban terakhirmu aja gitu, aku nunggu eee keputusan akhirmu aja supaya aku bisa kayak, bukan supaya aku bisa, supaya kek oh jawaban yang bener tu yang ini gitu, karenakan selama ini itu mami diawal ngomong apa diakhirnya ngomong ap- mau ngomong lain gitu loh, jadi kayak gak, gak konsisten gitu loh dengan	243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253

	jawabannya dia dari situ jadi kayak.... Gatau ya bisa dibilang hilang respect ya di orang tua aku kek gitu	254 255
Peneliti	He'em... Itu mami, kalo papi?	256
P3	Kalo papi tu orangnya pendiem ya kalo papi tu ya itu yang aku bilang tadi, sekali dikasih tau dia gak akan kasih tau lagi gitu loh tapi ya..... ILA liat papi tuh lebih daripada mami,	257 258 259
Peneliti	He'em...	260
P3	Gatau kenapa dari dulu kayak, ngelihat papi tuh lebih daripada mami kalo pun kadang-kadang mami yang bener papi yang salah tapi tetep di otakku tuh kayak bapakku lebih daripada mamaku	261 262 263
Peneliti	Kalo di rumah, sebel eh apa waktu saat itu ya, di rumah ILA sering berantem?	264
P3	Emmm....	265
Peneliti	Atau?	266
P3	Sering berantem.... Kek berantem-berantem kecil-kecil gitu, kek ada aja nih berantemin kalo gimana ya, kalo sering juga ngga, ngga juga ya sering kek gitu (sambil tersenyum)	267 268 269
Peneliti	Ngga juga sering...	270
P3	Hehehe (sambil tertawa kecil) tengah-tengahlah..	271
Peneliti	Iya tengah-tengah, oke eh terus ade ILA gimana?	272
P3	Eee adekku ya dia dengan kehidupannya sendiri (sambil tertawa kecil)	273
Peneliti	Berarti gak pernah nimbrung soal masalah-masalah yang ada di keluarga?	274
P3	Gak pernah, selalu kayak ya... Gimana ya kalo adekku, adekku dengan hidupnya sendiri gitu lho	275 276
Peneliti	Adekkmu umurnya berapa toh ca?	277
P3	Sekarang tuh umur.. Kelas satu SMP tuh berapa ya? 12 apa 11 ya?	278
Peneliti	Antara 12 13	279
P3	11 12, ya gitu lah, umur segitulah dia 12, 13 ya	280
Peneliti	Iya 13	281
P3	13 tahun, 13 tahun	282
Peneliti	Sama ILA berarti selisihnya agak jauh ya?	283
P3	Iya delapan setengah tahun	284
Peneliti	Ohh..	285
P3	Jadi yaudah, beda pembahasan kalo sama dia	286

Peneliti	He'em...	287
P3	Gak mungkin aku juga cerita sama dia (sambil tertawa)	288
Peneliti	Geser nanti dia	289
P3	Ha'ah	290
Peneliti	Hem nah terus em, itu waktu ILA sesudah punya pikiran kayak gitu yakan, punya perasaan kayak gitu, itu kelihatan banget gak sih perbedaan yang cepat signifikan gitu?	291 292 293
P3	Anta sikapkku ke mamaku atau gimana?	294
Peneliti	Ya sikap mama atau sikap ILA ke diri ILA waktu ngelakuin	295
P3	Kalo aku, bedanya itu adalah kalo diriku ya setiap aku ada masalah pasti larinya ke situ, ke ini apa namanya ee nyakitin diri tapi kalo mamaku itu ya gitu gitu loh kayak nunggu aja gitu dari situlah aku nunggu jawaban akhirnya apa, akan ku maksudnya aku seperti biasa cuma ketika dia ngomong gitu ya agak yasudahlah ya	296 297 298 299 300
Peneliti	He'em.. Nah terus umm ILA masih inget gak ya, ee mungkin bisa diceritain lebih jauh lagi tentang pengalaman ee perasaan ya yang muncul saat itu terjadi atau mungkin yang kemaren baru terjadi?	301 302 303
P3	Yang kemaren aja ya,	304
Peneliti	Boleh..	305
P3	Soalnya itutu udah lama	306
Peneliti	He'em..	307
P3	Yang kemaren aku... Stress ya pasti, stress marah kecewa kek ini kan karena masalahku dengan temen toh	308 309
Peneliti	He'em	310
P3	Jadi kek, kok bisa sih kek gitu gitu loh, kek apa namanya umm... Se- se hina itu kah aku, se se se senggak dipedulikan itu kah aku gitu kek, apa a-aku terlalu cari perhatian apa gimana gitu loh kek disitu itu bener-bener kek udah penuh gitu loh, aku butuh temen cerita gitu, tapi temen cerita aku malas, gak percaya aku gitu, ada satu temen cerita tapi dia kadang-kadang gak bisa ngasih solusi yang aku mau gitu, apa gitu. Sampe aaa.... Kek.. Pengen nangis gitu... Kek waktu itu tuh kayak tuhan aku udah gak kuat kali- udah gak kuat lagi gitu loh, sampe akhir-akhir ini tuh malah kek waktu bawa motor ya, kek apa aja, celakain aku	311 312 313 314 315 316 317 318 319

	ja, kek gitu ato gak tabrak na aku, biar ja aku mati gitu, kek gak kuat gitu kayaknya,	320
Peneliti	He'em...	321
P3	Keadaan kek gitu loh, satu sisi aku capek satu sisi aku kecewa satu sisi ini aku yang salah kah atau ini dia yang salah kek gitu, kek gitu gitu lah, kek udah sampe ketika misalnya ketemu orangnya tuh	322 323 324
Peneliti	He'em	325
P3	Ketemu orang yang bikin kesel marah tuh itu malah kek setelah ketemu orang itu pikiranku pasti kek gitu	326 327
Peneliti	He'em...	328
P3	Kayak udahlah, apa aku tabrakin diriku ke mobilkah? Apa aku kek eeee apa namanya ya nyelakain dirikah, apa gak aku lompat dari motor aja malah bukan ke <i>self-harmnya</i> sekarang malah kek aku pengen yaudahlah terjadi secara alami aja aku mati kek gitu sampe di satu sisi berapa minggu yang lalu tuh aku ngomong kek nyangkut doa akhir aku bilang aku udah gak kuat gitu, bisa ambil aku, ambil aku dah sekarang aku siap kek gitu sampe kek gitu tuh	329 330 331 332 333 334
Peneliti	He'emm ya.. Ya aku tau sih rasanya itu, pernah terjadi juga	335
P3	He'em iya..	336
Peneliti	Eee emang kenapa toh sama temennya ILA?	337
P3	Ini... Masalah ini sih aku ga, kek belum bisa cerita gitu	338
Peneliti	Gapapa, gapapa sih kalo belum bisa cerita ummm waktu ILA mikir kalo udah ambil aku aja gitu atau udah aku pengen lompat aja gitu dari motor, perasaan ILA kayak gimana?	339 340 341
P3	Perasaan ILA kayak yang diotakku adalah saat itu pas aku ngomong kayak gitu, apa aku selesaiin dulu ya iicf gitu, apa aku selesaiin dulu ya ee semua tugas-tugasku yang ku bilang tadi panitia, iicf, dan pelayanan apa aku selesaiin dulu itu baru aku ini kan aku pikir kek kalo aku mati sekarang gitu loh kasian anak-anakku gitu, anak-anak etnis ya, kasian anak-anakku siapa ya yang mau jaga mereka gitu loh	342 343 344 345 346 347
Peneliti	He'em..	348
P3	Kasian juga udah, udah latihan sejauh ini tapi malah akunya pergi e apa bikin tambah memperkeruh masalah, itu sih yang diotakku	349 350
Peneliti	Terus sekarang ILA, ILA sekarang ngerasain apa?	351

P3	Perasaan yang gimana nih?	352
Peneliti	Perasaan ILA setelah bercerita ini, ILA perasaannya gimana?	353
P3	Belum <i>clear</i> semua sih, karena kan yang masalah itutuh, kayak aku gak mau cerita tuh gara-gara satu orang tuh bilang kayak aku udah ngerusak kepercayaan orang gitu loh, kepercayaan orang ke aku gitu nah karena dari situ kayak kita berantem, kita berantem kita bertengkar jadi kayak aku yang aku gak bisa dipercayakah emang aku gak boleh ceritakah ketika aku butuh orang cerita kayak gabisa juga aku nyimpen masalah sendiri gitu loh, kayak aku juga butuh gitu loh orang tuh bilang apa gitu ke aku ngasih saran apa gitu ke aku, karena aku orangnya gabisa ngambil keputusan sendiri gitu aku orangnya tuh kayak dikasih saran baru aku bisa ngambil keputusan gitu dan cenderung ngikutin saran dari orang itu se- jadi kayak saran dari temen-temen gitu baru itu sih yang sering ya itulah	354 355 356 357 358 359 360 361 362 363 364
Peneliti	Ya <i>okey</i> ... Um... Apa sih yang ILA lakuin waktu ILA merasa putus asa itu?	365
P3	Sebelum... Jadi.... Sebelum.... Itu ya... Makan dulu (sambil terkekeh)	366
Peneliti	Ya gapapa lanjut	367
P3	Sebelum itu, jeleknya adalah aku gak doa jadi ngandelin diri sendiri gitu loh, ngandelin diri sendiri kayak yaudahlah gak cari Tuhan	368 369
Peneliti	He'em..	370
P3	Terus um... Gimana ya, datang ke kos cuma tidur malah kayak pas aku putus asa itu kayak aku harus cari kegiatan lain supaya hilang... Apa lah lupalah dengan	371 372 373
Peneliti	Masalah-masalah?	374
P3	Masalah-masalah itu, apa... Cari kegiatan makanya kayak setiap hari tuh pasti gak mau pulang kos gitu, gak mau kos yang biasanya tuh aku hari libur tuh aku maunya tuh bersih-bersih gak mau, kayak yaudahlah biarinlah berantakan kosnya gitu kayak dan berantakannya tuh kayak sasa kan udah pernah masuk ke kosnya ica toh nah berantakannya tuh lebih berantakan lagi udah kayak, udahlah biarinlah udah males udah kayak capek, capek maksudnya dari capek dari hatinya udah capek itu kayak fisikku juga kayak capek tapi aku paksa, kayak gitu	375 376 377 378 379 380 381 382
Peneliti	Tapi yang lain tau gak ica lagi gak baik-baik aja?	383

P3	Aku gak tau ya, keknya orang lain gak, gak ini sih gak <i>notice</i> itu lebih kayak kalo semisalnya... Ahh ada dua orang, dua orang tuh dia bilang akhir-akhir ini kok ku liat difoto mu matamu turun ca gitu kenapa gitu, ngga aku lagi banyak kegiatan aja aku bilang kayak gitu. Terus kemarin juga, aku foto terus di komen sama temenku, yaampun ILA istirahat digituin gitu,	384 385 386 387 388
Peneliti	Eheem	389
P3	Oh iya nanti ku bilang kayak gitu, nantiku istirahat	390
Peneliti	Perasaan ILA waktu temen ILA bilang kayak gitu gimana?	391
P3	Kayak oh ada juga ya yang merhatiin aku gitu kayak ada juga ya ternyata yang eee <i>care</i> walaupun hanya sebatas itu	392 393
Peneliti	ILA seneng gak?	394
P3	Wuh seneng karena kayak, ada ya yang merhatiin aku soalnya giutu	395
Peneliti	Itu perasaan yang baru yakan, atau perasaan yang pernah dulu ILA rasakan tapi akhirnya ee waktu ica mikirin bunuh diri itu gak pernah lagi?	396 397
P3	Sebenarnya dari dulu tuh udah ada sih perasaan kayak gitu diperhatiin cuma kayak lambat laun ya lambat laun pokoknya mengalir aja kek aku tuh aku liat yaudahlah gausah nyari ini orang itu loh, apa gausah nyari <i>attention</i> orang gitu loh, gausah berharap orang tuh akan mesti tau gitu terus gatau secara tiba-tiba aja dua orang ini tiba-tiba tuh eee <i>notice</i> kek gitu, ya ngalir aja gitu	398 399 400 401 402
Peneliti	Heem...	403
P3	Gatau gimana perbedaan, perbedaanya dimana tu aku gak tau pokoknya ngalir aja	404 405
Peneliti	Nah terus aaa dari perasaan-perasaan itu ya, aaa tepat ee untuk akhir-akhir ini bagi ILA itu ngaruh ke aktivitas ILA gak?	406 407
P3	Eee perasaan yang mana nih, yang kecela beda-beda	408
Peneliti	Ya perasaan yang campur aduk	409
P3	Sang..at ngaruh kayak entah ya aku nyadarnya tuh kek baru-baru ini setelah aku punya masalah sama orang ini tuh eee aku jalan tuh selalu nunduk, jalan selalu nunduk gak berani natap orang. Karena punya masalah ini karena udah numpuk, maksudnya udah gimana ya gamau... Ketemu orang itu pokoknya (sambil menyeringai) jadi takut ketemu orang terus kayak ngomong tuh agak hati-hati gitu	410 411 412 413 414 415
Peneliti	Gitu ya	416

P3	Jadi kayak hati-hati gitu, karena kan dibilang kan, aku kan udah ngerusak kepercayaan orang	417 418
Peneliti	He'em	419
P3	Terus takut ngomong, ya itu... (sambil ketawa) ya itu terus karena hal itu, jadi ngaruhnya tuh bikin pengen gitu melakukan itu, bunuh diri ya, bunuh diri terus kayak kepikiran gitu	420 421 422
Peneliti	Nah emang sebelumnya sama orang itu ILA gimana hubungannya baik-baik ajakah atau gimana?	423 424
P3	Baik-baik aja, cuma eee kami tuh ada <i>trouble</i> lah, ada <i>trouble</i> Ada masalahlah gitu, sebenarnya masalahnya di aku sih, gatau, gatau ya kalo menurut aku masalahnya tuh di aku.	425 426 427
Peneliti	He'em	428
P3	Jadi kayak, aku berusaha kayak yaudahlah kau gausah ini in sama aku gitu, gausah kalau perlu kau <i>blacklist</i> aku aja gitu, supaya kau dengan duniamu tenang aku gak akan ganggu kau lagi	429 430 431
Peneliti	He'em.. Eee kenapa ILA, ee mikir kayak gitu maksudnya ngerasain yang hal kayak gitu kek ini salahku gitu?	432 433
P3	Eee ini dari... Aku berpikir, (sambil ketawa) aku berpikir maksudnya aku kayak berinstropeksi diri gitu, kek introspeksi diri gitu ngeliat lagi kejadian awalnya memang gimana ya, ini perasaan yang gaboleh, ini perasaan yang gak boleh tapi aku ngelakuin gitu dan jadi masalah kek jadi masalah dan aku bawa itu ah.. Spill aja ya, aku bawa tu ke organisasi dan kayak aku gug- dan aku jeleknya adalah ee tidak bisa mem- apa ya <i>manage</i> , bukan <i>manage</i> , bisa apa ya gak bisa membedakan gitu lho, mana masalah pribadi dan masalah organisasi jadi kayak dibawa ke organisasi yaudah semua tuh marah, kayak kenapa sih kok keluar dan pergi dari tanggung jawabmu gitu	434 435 436 437 438 439 440 441 442
Peneliti	He'em...	443
P3	Eeee yaa maksudnya dia bilang kayak harusnya kau bisa gitu lho profesional gitu, gak bawa masalah pribadimu ke organisasi, nah disitu kan aku mau cerita ke temenku nah temenku dah mungkin dia juga kecewa sama aku ya karena dia tahu masalah kami berdua eee dia kecewa sama aku kayak kenapa sih kok kayak gini gitu lho, jadi akhirnya ya.... Ya gitulah dan aku tuh berasalan kayak aku punya kegiatan lain yang harus kubuat gitu dibandingin harus ngikutin itu juga	444 445 446 447 448 449

Peneliti	He'em... Capek ya ca?	450
P3	Ya, tapi mau bagaimana lagi tapi kayak gatau ya akhir-akhir ini tuh kayak udah berusaha kayak yaudah terima aja gitu kayak emang sesusah inikah mau beranjak jadi orang dewasa gitu walaupun kita masih dalam proses belajar ya cuma kayak yang sesusah ini ternyata (sambil terkekeh) nda kuat...	451 452 453 454
Peneliti	He'em.. Ya gapapa ya kan, emang harus dilaluin sih	455
P3	Betul	456
Peneliti	Nah terus umm saat itu tuh, disaat perasaan itu, saat kejadian itu ica tuh ngapain? Ica ngelakuin apa?	457 458
P3	Apanya?	459
Peneliti	Waktu ada kejadian itu, atau kek masalah sama orang itu atau perasaan itu, ILA ngapain?	460 461
P3	Menjauh, menyibukan diri, kebanyakan menyibukan diri menghindari dari orang itu gak mau ketemu orang itu gitu, pokoknya aku harus ada kegiatan satu hari full gak mau supaya aku terpikir, karenakan aku, kadang aku tuh diam-diam tuh bisa aja kepikiran toh, mending daripada aku kepikiran mending aku menghindari, kek seling-seling tuh aku diem dikampus kek ngapain kek gitu ketemu orang gitu,	462 463 464 465 466 467
Peneliti	He'em.. Terus misalkan, misalkan nih ya, misalkan orang itu tiba-tiba lewat gitu	468
P3	Oh pernah	469
Peneliti	Itu gimana?	470
P3	Pernah, aaaa (ketawa) lucu lagi, aku kan mau latihan toh	471
Peneliti	He'em	472
P3	Aku datang, terus ternyata dia disini keknya disini, nah aku lagi cerita sama orang ini, dia lewat aku tuh sembunyi (sambil ketawa kecil)	473 474
Peneliti	Ica mundur?	475
P3	Mundur kayak nda mau, nda mau keliatan, nda mau keliatan kayak jangan sampe ngeliat orang itu kayak jangan sampe dia ngeliat aku gitu karena kek gatau ya waktu kita berantem tuh bener-bener kek mungkin bagi orang lain biasa aja tapi di aku tuh kayak ih kok aku salah banget aku aku gak mau ketemu dia karna aku malu, aku udah ngerusak kepercayaan dia, sama kayak emmm ini apa ya supaya dia gak marah lagi gitu lho ke aku jadi aku sembunyi (sambil tertawa kecil) itu yang pertama terus yang kedua tuh, yang kedua tuh dia lewat toh	476 477 478 479 480 481 482

Peneliti	He'em	483
P3	Dia lewat, aku tau itu dia gitu, cuma aku kayak yaudah liatin aja yang penting aku gak keliatan	484 485
Peneliti	Segitunya ya ILA?	486
P3	Iya (sambil terkekeh)	487
Peneliti	Terus, dia reaksinya kayak gimana? Masih inget gak? Kamu liat gak? Enggak?	488
P3	Eee yang pertama ya, reaksi yang pertama itu dia kayaknya gak liat aku atau emang cuek aja ga liat aku, terus yang kedua tu kayaknya dia memang gak liat aku, aku yang liat dia	489 490 491
Peneliti	He'em.. Gitu ee terus sebenarnya apa sih ILA yang bikin ILA masih mau nahan sampe detik ini untuk hidup?	492 493
P3	Ini sih... Apa ya.. Itu sih gamau mati sia-sia	494
Peneliti	Gamau mati sia-sia (sambil terkekeh)	495
P3	Itu yang kesekian ya mati sia-sia, tapi yang pertama tuh apa namanya, aku juga mau sukses kek orang-orang gitu loh kek aku mau ngebanggain mami papi sama ya walaupun aku punya masalah dulu sama mamaku, eee ngebahagiain adekku gitu lho karena adekku juga apa ya, eee salah satu tanggung jawabku nanti gitu, semoga lah ya, panjangkan umurku Tuhan sayang gitu	496 497 498 499 500
Peneliti	Iyaa amin	501
P3	Terus, kayak gimana ya aku mikir orang tua ku udah ngeluarin... Berbagai hal gitu lho untuk aku, masa aku sia-siain gitu aja, untuk mereka gitu loh kek kasian, tenaga dan uang yang mereka keluarin untuk aku malah sia-sia gitu, itu sih	502 503 504
Peneliti	Jadi, yang bikin ILA masih bertahan sampe detik ini itu karena dari keluarga juga kan?	505 506
P3	Iya, walaupun masalahnya dari keluarga tapi karena keluarga juga (sambil tertawa)	507 508
Peneliti	Balik lagi, <i>okey</i> ... Eee untuk yang kemarin ya ca, kan ILA tadi bilang sempet coba buat ngiket di leher, sebenarnya itu perasaannya kayak gimana ca?	509 510
P3	Udah... Keringetan udah marah kayak udah marah sama diri sendiri gitu loh, ku kok gak bisa <i>manage</i> dirimu sendiri sih gitu, ku kok gak bisa ngontrol dirimu kek udah lepas gitu aja, udahlah nyerah apa nyerah udah gak mau lagi	511 512 513
Peneliti	He'em	514

P3	Yaudah aku gatau pas-pas di situ ada tali yasudah (sambil terkekeh) kayak kalang kabut ambil gitu, tapi pas udah gini keinget lagi gitu anak-anakku adekku gitu-gitu lah	515 516 517
Peneliti	Jadi, eee apa namanya ngiket tali tuh dicoba tapi karena tiba-tiba langsung bersliweran ya	518 519
P3	Iya, iya sama kayak yang awal	520
Peneliti	Gapapa ILA kamu gak sendirian kok	521
P3	Oh hihhi (sambil terkekek)	522
Peneliti	Ada banyak yang lainnya, gitu, nah terus ummm ILA... Ini gak bisa melepas pikiran untuk bunuh diri itu gak selain selain menyibukkan diri? Ada kegiatan yang lainkah?	523 524 525
P3	Ini aku cerita ke sasa aja ya	526
Peneliti	<i>Okey</i>	527
P3	Jadi, aku tuh larinya bukan ke ini sekarang, aku ngerokok sekarang, larinya ke situ aku jadi kayak gimana ya, dan itu juga kan bisa bikin tenang kan ya jadi kayak kalo gak nyibukkan diri ya itu, nyebat	528 529 530
Peneliti	Terus ILA ngerokok di kosan?	531
P3	Kadang di kos, kadang aku tuh ... Apa namanya, ngerokok gak, ngerokok gak, ngerokok gak gitu	532 533
Peneliti	Ooke berarti pas waktu ngerokok lagi waktu lagi mikir?	534
P3	He'eh masalah aja, ada masalah aja terus kalo misalnya ngga, ya gak, terus sekarang gak lagi	535 536
Peneliti	Dari kapan ILA?	537
P3	Hehehe (sambil tertawa kecil) dari januari	538
Peneliti	Tahun ini?	539
P3	Baru, baru	540
Peneliti	Itu ada temen-temen yang lain ketahuan lagi liat ILA gitu?	541
P3	Oh ada kok, banyak yang tau, *****yn tau, *****yn tau... ****d* tau.. ***I* tau... ****a tau siapa lagi, yang gak tau itu temen-temen yang kenal cowokku	542 543
Peneliti	<i>Okey</i> , berarti sampai detik ini cowokmu gak tau?	544
P3	Gatau.... Jahat sih emang	545
Peneliti	Tapi itu kadang jadi mekanisme diri	546
P3	Iya, gimana ngilanginya kek, itu lah jeleknya tidak.... Gatau dah	547

Peneliti	Nah ILA ummm ada gak temen ILA yang setiap ica lagi down ada yang ngepush ILA, ada gak yang ngasih dorong atau setidaknya mau dengerin ILA gitu?	548 549
P3	Setidaknya apa?	550
Peneliti	Setidaknya mau dengerin ILA buat cerita gitu	551
P3	Ohh kemarin-kemarin tuh ada...	552
Peneliti	He'em	553
P3	Tapi sekarang tuh udah gak ada, ya...	554
Peneliti	Terus ILA ngelakuin apa dong kalo misalkan ILA lagi <i>ngedown</i> selain ngerokok tadi, nyibukin diri? Maksudnya bener-bener <i>drop</i> banget, kalo mendem kan sakit ya	555 556 557
P3	Iya betul, nangis sih hehe (sambil tertawa) nangis sih	558
Peneliti	He'em	559
P3	Nahh ini, ada nih, ada ada satu, waktu itu yang pas lagi down-down banget itu hampir setiap hari aku lari di pancasila	560 561
Peneliti	Sehat itu	562
P3	Sehat, aku sehat iya sakit juga iya	563
Peneliti	Karena gak pernah olahraga pasti	564
P3	Iya, betul-betul, lari, sampe hari ke berapa tuh aku lari sambil nangis tau sa..	565
Peneliti	Diliatin orang ?	566
P3	Hah?	567
Peneliti	Diliatin orang?	568
P3	Iya, kayak dah aku pake <i>headset</i> aku lari sambil nangis kayak huhu (sambil menirukan suara tangis) kenapa ILA kayak begini ILA tuh udah gak kuat lagi apa yang harus ILA buat, emang ILA tau ini salahnya ILA tapi apa yang harus ILA buat kayak gitu	569 570 571 572
Peneliti	Lari	573
P3	Lari	574
Peneliti	Dan itu yang memotivasi ILA untuk eee keluar dari pikiran buat bunuh diri?	575
P3	Iya, salah satunya itu iya. Supaya kayak yang penting aku kuat aja aku perbaiki diri deh aku perbaiki diri aja deh gitu, ee supaya kayak gak usah kepikiran itu	576 577
Peneliti	He'em	578
P3	Begitu... Tapi karena <i>stop</i> lari gara-gara kegiatanku banyak, balik lagi dia (sambil tertawa kecil) gitu	579 580

Peneliti	Emang eee temen yang bisa buat diceritain kek misalnya masalah-masalah ILA tuh hanya orang-orang tertentu ajakah?	581 582
P3	He'em, orang-orang tertentu aja, karena, gimana ya, ya itu dah yang ILA bilang ada yang bisa kasih aku saran ada yang kayak.... Maksudnya kasih sarannya tuh dikasih saran cuma menurut aku kayak jawabanmu gimana ya kek kurang gitu	583 584 585
Peneliti	Heem	586
P3	Terus ada yang udah ngasih saran, udah ini, udah enak nih cerita-cerita, nah karena masalah ini sama orangnya itu juga jadi aku gak pernah cerita lagi sama orang itu	587 588 589
Peneliti	Seberpengaruh banget ya orang ini?	590
P3	Ya, seberpengaruh itu orangnya. Cuma ya gitu deh, karena ada masalah jadi dia juga kayak yang ya terserahku terserahmu kek gitu, jadi aku dari situ kek oh orang ini udah gak mau dengerin aku lagi gitu, dia udah hilang <i>respect</i> lah min-apa bilangnyanya ke aku gitu jadi kek ngapain aku tanya lagi ke dia kalo semisalnya jawabannya kek begitu mending yaudah pendem sendiri aja, kan aku juga gak mau dibilang apa ya orang ember gitu lho, aku juga gak mau dibilang kayak eee gak maksudnya gak mau kepercayaan orang lain tu hilang di aku gitu lho karena semembekas itu gitu lho. Gara-gara dia bilang kayak aku udah gak percaya kau lagi gitu lho dia sampe yang... Ada nih orang lainnya lagi ya	591 592 593 594 595 596 597 598 599
Peneliti	He'em	600
P3	Dia bilang dia udah gak percaya lagi sama aku kayak eee terus dia bilang kau mau cerita ke siapa lagi, kau mau cerita ke siapa juga ini ketika kau main dengan siapa cerita ke ini lagi gitu lho maksudnya kek aku tu hanya cerita ke dua orang ini ketika aku bener-bener lagi stress berat gitu, kalopun aku bisa nyimpen sendiri aku kan simpen sendiri dan gak ada yang lain, gak ada yang tau kok cuma mereka berdua doang gitu	601 602 603 604 605 606
Peneliti	Heem	607
P3	Tapi kayak, ya gimana ya, namanya orang sudah kecewa kita mau gimana lagi gak bisa ngontrol mereka toh?	608 609
Peneliti	He'em	610
P3	Ya begitu lah, hehehe (sambil ketawa tipis)	611
Peneliti	Berarti diawal-awal tuh sangat <i>happy</i> ya kalian?	612
P3	Iya sangat <i>happy</i> seperti temen yang sangat bahagia yang gak ada masalah	613

Peneliti	<i>Okey... Um.. Yaa satu paket lah hehe</i>	614
P3	Hahehe	615
Peneliti	ILA pernah gak, misalkan liat temen ILA cerita gitu terus ILA sebenarnya lagi.. Lagi <i>drop</i> gitu kan, cuma temen ILA tuh ca ayo dong aku mau cerita, <i>okey..?</i> Ica dengerin	616 617 618
P3	He'em	619
Peneliti	Temen ILA ini um dia ternyata lagi sedih, ILA dibawa juga gak sedihnya?	620
P3	Gak sih, gak dibawa sih, gimana ya kalo sejauh ini ada satu orang yang sering cerita cuma aku kayak yang ya tipe aku kalo ada di kos ya aku juga bakal sepi banget atau segala macam tapi setelah itu kayak udahlah gak usah dipikirin. Buang-buang, aku punya masalahku sendiri mau dengerin masalahmu lagi kek hahhh..., gak gak kuat nampung	621 622 623 624 625
Peneliti	Oh gitu, jadi misalkan ada temen ILA, ca aku boleh gak cerita ma kau gitu, ILA terima atau ga?	626 627
P3	Ya terima.. Oh sempet ada yang ajak aku cerita tapi setelah di cerita nangis- nangis gitu	628 629
Peneliti	He'em	630
P3	Ya aku... Aku.. Sebagai ya teman yang baik ya, ngasih solusi.. (sambil tertawa) padahal punya masalah sendiri	631 632
Peneliti	<i>Okey, terus?</i>	633
P3	Ku kasih solusi ya... Oh iya iya coba dah ku iniin gitu, yaudah kau sudah dengan masalahmu aku dah kasih solusi yang aku sudah kasih solusi gitu lho, silakan... Gimana kau mau terima, kalo gak ya terserahmu	634 635 636
Peneliti	Hemm berarti ILA lebih ke biasa aja ya?	637
P3	Iya	638
Peneliti	Nah terus eee waktu temen ica cerita itu ada perasaan yang lain gak selain biasa aja gitu? Ada ngerasain apakah?	639 640
P3	Perasaan ya? Gak ada sih... Gimana ya... Lebih ke oh coba memposisikan diriku di dirinya dia gitu, kek gitu aja sih	641 642
Peneliti	He'em	643
P3	Ee kalo aku jadi dia gimana ya kalo dari aku gitu terus aku juga bilang kayak gini kayak aku juga gak tau gitu lho gimana perasaanmu kayak karena... Kalo semisalnya aku ngomong tuh enak aja gitu lho tapikan kalian yang ngerasain	644 645 646

	toh gitu kalian yang ee kalian yang tau harusnya sebenarnya kayak gimana, cuma aku sebagai temen ya ngasih saran kayak gini kayak gini jadi itu monggo silakan diterima kalo diterima, kalo ga yaudah. Gak ada perasaan lain itu ya, cuma memposisikan diriku mereka	647 648 649 650
Peneliti	Nah waktu saat itu temen ILA reaksinya apa? Setelah ILA ngasih saran	651
P3	Oh iya ya gitu dia bilang. Kan dia kan, apa ya, dia nangis-nangis nih dia udah cerita nangis-nangis ku kasih saran ya oh coba nanti ku pikirkan lagi gitu, kayak gitu, pikirkan lagi gimana baik untuk aku atau ngga sempet juga pernah eee dia cerita ke aku terus aku kasih saran, sarannya gak ngena di dia, tapi dia ngajak ngomong aku dia ngelurus- maksudnya ngasih ... Apa dia cari aku lagi terus bilang aku gak suka dengan saranmu, aku gak suka dengan ee ini mu pendapatmu gitu, terus aku bilang oh iya silakan aku bilang kayak ya maaf sebelumnya aku bilang kayak itu karena satu sisi ini menurut aku, menurut aku dan aku juga gak tau gimana kalian gitu kan, tapi setelah itu dia hilang hehehe (sambil ketawa)	652 653 654 655 656 657 658 659 660 661
Peneliti	(ikut tertawa)	662
P3	Setelah itu dia hilang, oh oh yasudah gitu, silakan menghilang kau mungkin dapat saran yang lebih baik dari orang lain dibanding aku, mungkin lebih ngena di dirimu daripada aku, ternyata dibandingkan sama aku	663 664 665
Peneliti	Nah terus, mereka habis cerita ke ILA gitu terus ada yang cerita eh sarannya ternyata baik nih, dateng lagi gak? Untuk cerita lagi	666 667
P3	Si ini sih biasanya, si temen kos ku ada biasanya dia cerita bukan satu ya, cuma biasanya tak pikirin lagi gitu, dan kadang-kadang juga dia sebenarnya cuma pengen didenger gitu dan aku biasanya juga orangnya lebih lebih ini denger daripada ngasih saran	668 669 670 671
Peneliti	Heem	672
P3	Itu sih	673
Peneliti	Tapi ILA kan juga pengen didengerin?	674
P3	Iya sih... Cuma gimanain man...	675
Peneliti	Capek ya?	676
P3	Capek banget (sambil terkekeh)	677
Peneliti	Gapapa kita sambil sama-sama	678
P3	(tertawa)	679

Peneliti	Nah terus um..... Kan tadi ILA sempet bilang ya, ee ILA juga mencoba untuk memposisikan diri ILA ke orang ini gitu kan temen ILA, um... Ada gak, pernah gak sampai yang benar-benar tersentuh banget gitu? Padahal ILA gak ada di.. Posisinya eh maksudnya gak ngalamin juga kan	680 681 682 683
P3	Yang kita berantem itu yang masalahku itu, itu sih. Yang benar-benar aku memposisikan diriku didirinya itu loh kenapa sampe dia semarah itu ke aku... Bukan cerita sih pas.. (memperagakan mengikat leher) kayak... Makanya aku bisa aku... Maksudnya makanya kenapa aku bilang aku salah karena kayak aku berusaha memposisikan diriku didirinya kenapa dia sampe marah banget apa ketakutan di dia kek gitu-gitu lah. Dan aku mikir kayak, aku kalo jadi kau mungkin aku juga akan semarah itu sama kau dan mungkin aku langsung <i>blacklist</i> kau dari hidup aku gitu loh dibandingkan apa namanya harus komunikasi dengan kau	684 685 686 687 688 689 690 691 692
Peneliti	He'em dan it-	693
P3	Dan- <i>sorry</i> , makanya dari situ jadi kepikiran kan makanya kepikiran-kepikiran terus. Ya itu percobaan.	694 695
Peneliti	Sesering itu ya ca?	696
P3	Yaa.... (sambil terkekeh)	697
Peneliti	Um... Nah waktu itu orang itu ee ekspresinya kayak gimana?	698
P3	Yang marah-marah atau yang cerita yang lain?	699
Peneliti	Yaa.. Yang marah-marah, yang cerita sama lain	700
P3	Ooohhhh.... Yang marah-marah tuh yang.... Itu ekspresinya kecewa banget sama aku (suara kecil) kayak kecewanya tuh ya, gimana ya, aku kalo orang marah tuh gak berani liat mukanya jadi aku selalu nunduk gitu kayak...merenung gitu iya sih aku salah gitu	701 702 703 704
Peneliti	Umm... Saat itu terjadi ya, moment itu terjadi ica ngapain?	705
P3	Maksudnya ngapain?	706
Peneliti	ILA melakukan hal apa gitu	707
P3	Oh, waktu setelah kejadian itu?	708
Peneliti	He'em	709
P3	Bunuh dirinya atau masalahnya?	710
Peneliti	Masalahnya	711

P3	Oh masalahnya, dia pergi dia pulang duluan, aku diam (suara mulai mengecil) aku diam... Aku bingung harus kayak gimana.... <i>Overthinking</i> lah... Dan satu dikepalaku tuh aku langsung kepikiran satu orang aku mau cerita... Kepikiran satu orang tapi pas malemnya aku cerita kan orang ini tau toh masalahku sama dia	712 713 714 715 716
Peneliti	<i>Okey...</i>	717
P3	Pas aku cerita, responnya gak sesuai dengan ekspektasiku.	718
Peneliti	Heem	719
P3	Dia malah kayak dah ca kepiki- e apa aku kepikiran aku terbagi, kek bener-bener nolak gitu. Setelah kejadian itu aku kayak, yaudah aku duluan ya ca... Maksudnya kayak gimana sih kek aku nih tuh orang gitu lho dengerin ja aku gitu aku butuh pendapatmu gitu.. Soalnya dia juga mikir aku gak tau ya, aku gak tau kayak gimana ee yang sering aku ajak cerita nih	720 721 722 723 724
Peneliti	He'em	725
P3	Ee mungkin karena dia juga dengan orang ini ee maksudnya temenan juga toh deket juga toh jadi kayak mungkin dia mikirnya gimana mau hubunganku selanjutnya sama orang ini kau gak ada mikir itu kah? Cuma dia gak mau cerita dia gak mau nga- bilang gitu, jadi aku nda ngerti perasaanmu juga gitu loh ko gak, aku gak bisa ngertiin perasaanmu apa yang harus kubuat, jadi ya dia langsung yang kayak udahlah gak mau berurusan lagi dengan kau... Kayak gitu (terkekeh) gak tau ya ini asumsiku	726 727 728 729 730 731 732
Peneliti	He'em..	733
P3	Gak tau benerannya kayak gimana	734
Peneliti	Tapi ILA waktu itu ee responnya sama dia kayak gimana?	735
P3	Respon gimana?	736
Peneliti	Ya reaksinya ILA	737
P3	Pas apa? Ditinggalin aku? Oh yang temenku nih?	738
Peneliti	(mengganguk)	739
P3	Apa ya... Kau segak mau dengerin itu kah ke aku? Se.. Gak bisa ngertiin aku kah? Kayak saat itu tuh aku cuma butuh dingertiin, didengerin, kasih solusi udah. Tapi aku orangnya tuh gitu, tapi selanjutnya akan ku tanya lagi maksudnya seriuskah aku harus buat gini? Nah aku orangnya kayak gitu, kuat aja kayak lagi	740 741 742 743 744

	kuliah serius pas itu mungkin sampe orang itu kayak ingyuh, apa ingyuh ya, risih, jadinya terserah, jujur ya terserah	745
Peneliti	Semangat ILA	746
P3	Terima kasih sasa	747
Peneliti	Makasih ya udah mau cerita	748
P3	Oh iya (tertawa kecil)	749
Peneliti	Nah eh tapi ini gak ILA tuh sadar gak sih sebenarnya... Ada misalnya yang aku liat sih ya... Sewaktu cerita tadi, ica sadar gak sebenarnya ternyata kesalahan itu bukan dateng dari ILA doang? Sadar gak?	750 751 752
P3	Dari kemarin aku sadar, jadi sebenarnya juga bukan alasan maksudnya bukan salahku doang gitu cuma ya ketutup dengan pikiran aku yang salah, satu sisi kek nyangkal gitu loh, dia juga sebenarnya salah tapi aku nyangkal, ngga aku yang salah	753 754 755 756
Peneliti	Jadi mungkin karena ILA mikir ILA yang salah akhirnya berbuat percobaan?	757
P3	He'em.. Betul sekali, sangat-sangat betul	758
Peneliti	Itu juga mirip sama yang, sama yang kayak keluarga gak? Penyebabnya.. Akibatnya gitu	759 760
P3	Engga sih, eh iya deng. Mirip-mirip maksudnya entah ya ini samar ya kadang ada yang kok aku terus sih yang disalahin sih, gitu, kalo sama keluarga (suara mengecil) kok aku terus sih yang disalahin, iya dah memang dari dulu memang aku yang salah, kau bener, kayak yaudah memang apapun yang aku buat aku tetep salah gitu loh dimata kalian gitu, akhirnya... Itu, itu satu. Yang kedua kayak, bisa gak sih ngertiin aku gitu, ngertiin aku gitu, aku juga pengen dingertiin, numpuk ini numpuk gitu, jadi itu yang kedua kalo keluarga ya (suara terdengar gemetar)	761 762 763 764 765 766 767 768
Peneliti	Okey ILA.. Semangat ya ILA	769
P3	Terima kasih sasa (sambil tersenyum dan sedikit terkekeh)	770
Peneliti	Um... Hubungan ILA sama orang tua saat ini ya, sama keluarga sama temen-temen ya, temen-temen ILA dan lain-lain	771 772
P3	He'em	773
Peneliti	Itu hubungannya baik-baik sajakah atau ee gimana?	774
P3	Temen-temen yang lain? Bukan yang bermasalah toh?	775
Peneliti	He'em	776

P3	Baik-baik saja, sa.. Yang keluarga juga, mungkin karena jarang komunika- maksudnya nelfon tuh kayaknya satu minggu sekali ya, jadi jarang komunikasi jadi yaudahlah mereka dengan urusan mereka gitu.	777 778 779
Peneliti	He'em	780
P3	Kalo sama temen-temenku ya... Karena ya.. Yang masalah ini temen deketku ya. Terus ee temen deketku tapi... Karena mereka ya udah.. Gimana ya bilanganya, hilang <i>respect</i> lah sama aku, jadi kayak yaudah aku cari temen-temen yang mungkin e gak deket-deket amat tapi yang lumayan gitu jadi kayak yaudah sekedar cerita-cerita bercanda kayak gitu-gitu doang	781 782 783 784 785
Peneliti	Berarti bisa dibilang baik-baik aja?	786
P3	(mengangguk)	787
Peneliti	<i>Okey</i> nah terus um ada gak sih perbedaan yang... Apa ya keliatan gak perbedaan yang jelas gitu waktu ee ILA lagi main sama mereka nih ma temen-temen ILA dan disaat itu pula ILA malah terlintas mikir	788 789 790
P3	Bunuh diri (suara kecil)	791
Peneliti	Bunuh diri..	792
P3	Ada	793
Peneliti	Gimana tuh?	794
P3	Yang masalah ya	795
Peneliti	<i>Okey</i>	796
P3	Yang masalah itu ada, mungkin karena responnya mereka ga- kan setelah masalah nih, responnya mereka kayak oke karena kita sudah berusaha aku berusaha untuk biasa aja ke mereka dan mereka juga sudah berusaha ke aku tapi terkadang kayak responnya mereka gak sesuai ekspektasi aku gitu loh	797 798 799 800
Peneliti	<i>Okey</i>	801
P3	Gak sesuai ekspektasi aku kayak, anjir ngapain kalo gitu aku di sini, kayak gitu, ngapain aku di sini mending ya pergi aja gak sih daripada nambah masalah tapi ya emang harus dihadapi kayak gitu tuh	802 803 804
Peneliti	Jadi ILA pikirnya adalah kalo aku gak ada mereka <i>fine-fine</i> aja gitu?	805
P3	Iya, kayak aku merasa kayak mending aku gak ada mereka yaudah dengan kehidupannya mereka gitu loh, kayak udahlah gitu gak ada masalah lagi kan kalian gitu kayak yaudah apa yang aku apa orang yang masalah ini cerita sama aku ya, oh jadi tenang gitu kan gak ada aku	806 807 808 809

Peneliti	Semangat ILA	810
P3	Terima kasih sasa (sambil terkekeh)	811
Peneliti	(ikut tertawa)	812
P3	Masih gak ya? (sambil mengecek handphone)	813
Peneliti	Masih, eh apa, tadi ILA bilang kalo ILA udah pernah cerita ini ke.... ***d*, ***f*, dan dkk gitu kan?	814 815
P3	Iya	816
Peneliti	Ada orang lain lagi gak?	817
P3	Ada sih satu, tapi gak tau deh ini aku udah cerita ke dia atau ga aku lupa.	818
Peneliti	He'em	819
P3	Itu, ke *** (sambil terkekeh)	820
Peneliti	***	821
P3	Karena gak tau ya, akhir-akhir ini tuh karena etnis kali ya jadi kayak gak tau enak aja kayak cerita sama dia, karena kan, gimana ya, aku kan pengen butuh didenger, aku butuh solusi, tapi aku gak mau ceritain semuanya tipis-tipis gitu loh, kayak gitu	822 823 824 825
Peneliti	Ee terus eee waktu ILA cerita ke *** tuh, dia responnya gimana?	826
P3	<i>Shock</i> , kaget, tau kan responnya *** tuh, hah ILA	827
Peneliti	Iya terus?	828
P3	Kamu ya, kayak gitu-gitu lah, yaudah mau gimana lagi, ku bilang kek yasudahlah ya gitu, kayak gitulah, pasrah aku orangnya	829 830
Peneliti	(terkekeh)	831
P3	He'em	832
Peneliti	Tapi mereka, mereka ini semuanya ya, tetep <i>welcome</i> kah kalo misalkan ILA cerita lagi?	833 834
P3	Siapa? ***d*, **l*, dkk?	835
Peneliti	Ya yang ILA tadi sebutin, apalagi ILA yang baru-baru ini	836
P3	(menunduk, terdiam)	837
Peneliti	Atau belum sanggup?	838
P3	Kalo misal aku cerita?	839
Peneliti	He'em	840
P3	Engga sih	841
Peneliti	(tersenyum)	842

P3	Engga sih	843
Peneliti	Jadi di keep sendiri gitu ya?	844
P3	Iya	845
Peneliti	Kemudian... <i>Okey</i> ... Mungkin itu sih ILA, ee dari pembahasan kita untuk ka hari ini ya, pertemuan kita hari ini, sangat...	846 847
P3	Kaget? <i>Shock</i> ? Atau biasa aja?	848
Peneliti	Yaa.. Ga kaget sih.. Lebih ke... Sebenarnya ILA tuh gak sendirian	849
P3	Iya sih..	850
Peneliti	ILA gak sendirian, cuman mungkin ILA bisa lebih memaknai bahwa ada loh orang yang jauh lebih lebih menderita	851 852
P3	Iya	853
Peneliti	Tapi ternyata mereka <i>fine, happy-happy</i> aja, <i>it's okey</i> ILA, tapi aku sangat berterima kasih ILA udah mau cerita	854 855
P3	<i>Okey</i>	856
Peneliti	Karena itu pasti sangat berat	857
P3	Iya... Berat dan tidak berat harus dijalani (sambil terkekeh)	858
Peneliti	Dan makasih udah mau bertahan sampe saat ini	859
P3	Terima kasih sasa	860
Peneliti	ILA.. Ee untuk kali ini kita disini dulu makasih ya ILA udah mau cerita udah bersedia juga untuk diwawancara eee untuk, mungkin nanti ada wawancara selanjutnya semisal ternyata ada yang kurang nanti selebihnya aku infoin lagi ya ILA	861 862 863 864
P3	Siap	865
Peneliti	Makasih ILA..	866
P3	Makasih juga sasa	867

Partisipan IV

Inisial : SAP

Jenis kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Mahasiswa

Tanggal wawancara : 14 Agustus 2024

Waktu wawancara : Pukul 17.37 WIB

Peneliti	<i>Okey</i> selamat sore, perkenalkan saya sasa, saya sebelumnya juga mengucapkan terimakasih buat SAP ya? Sudah mau bersedia untuk saya wawancarai dalam penelitian saya eh.. Bagaimana kabarnya hari ini?	1 2 3
P4	Lumayan baik	4
Peneliti	Baik ya.. <i>okey</i> .. Uhhh.. Mungkin kita bisa langsung aja ya ke pembicaraan kita kayak... Mungkin SAP bisa ceritakan dulu latar belakang SAP mulai dari keluarga eh.. Anak ke berapa, punya saudara atau tidak kemudian tempat tinggalnya di mana, terus pendidikan saat ini dan juga sebagainya	5 6 7 8 9
P4	Ehh.. Jadi namanya SAP, saya berumur 21 tahun saya.... Anak pertama dari dua bersaudara, jadi saya perempuan dan adik saya laki-laki. Saya tinggal di Cilegon Banten dan saat ini sedang menempuh pendidikan s1 psikologi, mungkin itu yang bisa saya ceritakan untuk saat ini.	10 11 12 13
Peneliti	<i>Okey</i> .. Uhm... Boleh ga SAP cerita kesibukan kamu saat ini?	14
P4	Eeh... Untuk kesibukan saat ini selain kuliah ya, saya ikut organisasi dan di organisasi ini saya ehh.. Pegang.. 3 kegiatan, 2 kegiatan dari bidangku dan 1 kegiatan dari bidang lain sama.. Udah sih itu aja untuk saat ini	15 16 17
Peneliti	<i>Okey</i> ... Ehh.. Nggak ikut kegiatan di luar kampus gitu?	18
P4	Ehmmm.... Lagi enggak, karena kemaren habis ikut kegiatan jadi yaa rehat sebentar	19 20
Peneliti	<i>Okey</i> .. <i>Okey</i> ... Mungkin eh.. Kita masuk ke inti dari ehh.. Pembicaraan kita, mungkin SAP bisa ceritakan eh.. Awal mula terlintas ide bunuh diri itu seperti apa?	21 22 23
P4	Eeh.... Awal mula..? Sebenarnya akhir-akhir ini sih, sebenarnya awal mula banget itu... SMA..., saya lupa tapi kayaknya kalo gak salah itu kelas 10 atau kelas 11 gitu itu karena ehm... Kalo itu karena, saya itu kan gagal masuk SMA yang saya inginkan gitu kan, nah dan eh... Karena mungkin pas di smp saya kan termasuk anak yang lumayan berprestasi dan saya ngeliat teman-teman saya yang lain kok mereka gak prestasinya kayak biasa-biasa aja tapi kok aku gabisa, mereka bisa masuk SMA yang mereka inginkan sementara aku nggak gitu, jadi aku merasa kayak agak gak berharga aja sih semenjak saat itu. Sebenarnya dari dulu tapi, mungkin itu puncaknya jadi yaa... Sejak saat SMA itu jadi ada <i>suicide ideation</i> begitu	24 25 26 27 28 29 30 31 32 33

Peneliti	Hmm.. Berarti awal mulanya tuh di SMA...	34
P4	Ya...	35
Peneliti	Mau masuk SMA ya atau?	36
P4	Pas udah SMA-nya..	37
Peneliti	Oh... Pas udah SMA-nya... Karena... Atau mungkin ada tuntutan dari orang tua atau bagaimana?	38 39
P4	Kalau tuntutan dari orang tua sebenarnya ada... Dan itu dari kecil juga jadi mungkin menurutku itu sih yang sangat memengaruhi, tuntutan orang tua dari kecil	40 41 42
Peneliti	Ehmmm... <i>Okey</i> ...uhmm.. Kemudian.. Masih inget gak dulu waktu perasaan sebelum eh.. Punya pikiran bunuh diri tuh kayak gimana?	43 44
P4	Eh.. Karena aku punya pikiran bunuh diri itu sejak SMA, saya tuh SMA dua ribu..... Ya 2018, nah 2018 sampe sekarang udah lumayan bertahun-tahun, jadi sebenarnya saya udah agak lupa sih sebenarnya rasanya gimana, tapi mungkin kalo dulu rasanya lebih apa ya mungkin menjalani hari-hari tuh gak seberat sekarang gitu.. Gitu sih dan mungkin kalo sejak punya pikiran itu apa ya bawaannya kayak sedih terus... Gitu	45 46 47 48 49 50
Peneliti	Saat ini masih terlintas untuk bunuh diri atau tidak?	51
P4	Masih... Baru banget kemarin....	52
Peneliti	Oh iya...? Kenapa itu?	53
P4	Karena, karena saya juga gatau kenapa kemaren karena mungkin capek juga	54
Peneliti	He'em....	55
P4	Capeknya.. Bukan capek karena kegiatan sih, bukan capek kegiatan bukan karena hubunganku yang bermasalah tapi emang capek aja sama diri sendiri gatau kek capek aja gitu...	56 57 58
Peneliti	Kenapa ada... Dari... Dari siapa?	59
P4	Ehmm... Apa ya mungkin ini ada hubungannya sama tuntutannya yang tadi sih mungkin ya karena lebih capeknya ya, entah ya aku merasa capek dengan diri sendiri karena aku tidak pernah bisa memuaskan tuntutan itu sampe sekarang rasanya begitu jadi rasanya aku hidup itu selalu kurang begitu kayak ada saja kurangnya ada saja salahnya	60 61 62 63 64
Peneliti	Berarti ini ehh... Untuk terpikir bunuh diri itu dari tuntutan orang tua ya?	65
P4	Iya..	66

Peneliti	Ayah atau.. Ehh panggilnya?	67
P4	Papa mama	68
Peneliti	Oh <i>okey</i> , dari papa atau mama?	69
P4	Dua-duanya sih. Dari dua-duanya, dan itu dari dulu semenjak aku kecil, jadi agak susah	70 71
Peneliti	Ehmm <i>okey</i> ... Terus apakah itu sangat nampak ya perbedaan perubahannya itu signifikan gak kalau menurut SAP?	72 73
P4	Perubahan apa?	74
Peneliti	Dari sebelum dan sesudah punya pikiran ide bunuh diri	75
P4	Ehmm... Banyak sih, menurutku kalau ketika aku sendiri aku ngerasanya perubahannya sangat signifikan karena dulu waktu belum punya pikiran itu misal aku sendiri ya aku <i>fine-fine</i> saja aku gak bakal ngerasa takut dengan diriku sendiri, tapi kalau sekarang aku setiap aku sendirian itu aku takut, aku takut tiba-tiba aku nyakitin diri sendiri begitu. Itu sih bedanya, cuma kalau untuk sama orang lain karena saya memang terbiasa <i>faking good</i> sama orang lain jadi mungkin gak bakal kerasa bedanya	76 77 78 79 80 81 82
Peneliti	<i>Okey</i> .. Berarti untuk saat ini.. Berarti SAP baru sampai kepikiran saja kan ya? Belum sampai ke <i>self-harm</i> , <i>cutting</i> atau segala macam?	83 84
P4	<i>Self-harm</i> ... Pernah sih tapi gak sampe <i>cutting</i> ehh... Gak sampe berdarah juga.. Tapi pernah <i>self-harm</i> .. Bukan pakai gunting bukan pakai pisau tapi pakai jepit rambut, jepit rambutnya itu eh... Ini, ini kan ada geriginya	85 86 87
Peneliti	He'em... <i>Okey</i>	88
P4	Nah kayak begitu, terus aku sampe kemana-kemana pakai lengan panjang gara-gara itu, tapi untung bekasnya cepat hilang	89 90
Peneliti	Ehmm.. Dan itu terjadi di dekat-dekat ini?	91
P4	Baru beberapa bulan yang lalu	92
Peneliti	Okay.. Kemudian setelah kamu berpikiran bunuh diri itu ya perasaan kamu jadi lebih mudah berubah signifikan gak yang tadinya eh.. Ketawa senang lagi <i>goodmood</i> tiba-tiba langsung <i>drop</i> banget tu sampe sebegitunya gak setelah kamu mikiran bunuh diri itu?	93 94 95 96
P4	Iya.. Aku ngerasa <i>mood</i> ku gak seperti itu dan aku pun misalnya aku habis seneng banget begitu terus tiba-tiba aku sedih begitu cuma padahal aku itu ngerasa kayak	97 98 99

	ya semuanya sebenarnya baik-baik hari itu begitu lho cuma entah kenapa tiba-tiba <i>badmood</i> saja tiba-tiba gak <i>mood</i> saja	100 101
Peneliti	Tanpa alasan...	102
P4	He'em tanpa alasan bukan karena aku lagi dapet ya tapi kalau lagi dapet itu gajenya, tanpa alasan. Bener-bener tanpa alasan	103 104
Peneliti	Ehmmm dan di saat seperti kamu ingin mengakhiri hidup begitu ya rasanya.. Ehmm mungkin bisa diceritain dulu pengalaman perasaan yang muncul saat sedang memikirkan bunuh diri begitu	105 106 107
P4	Perasaannya ya. Eeee... Karena aku kepikiran begitu tapi aku tuh gak berani buat melakukannya ya, jadi jatuhnya itu kayak aku ingin teriak tapi aku gak bisa teriak rasanya kayak di cekek gitulah rasanya	108 109 110
Peneliti	Oke.. Oke.. Seseq ya?	111
P4	Iya seseq banget, rasanya kayak di cekek begitu, kayak dada itu berat banget begitu lho. Kayak ada yang nginjek begitu kek yang bener-bener susah banget, bahkan sampe buat napas pun susah, kadang aku sampe nangis karena kayak susah banget aku kayak mau teriak apapun itu tapi susah banget. Rasanya ya..... Kayak gitulah.... Susah banget buat ditenangin	112 113 114 115 116
Peneliti	Terus pusing juga gak?	117
P4	Iya.. Aku juga pernah sampe kayak aku lemparin semua barang itu karena aku sampe gak tahan semua rasanya kayak aku gatau gimana caranya	118 119
Peneliti	Ehmmm... Kemudian yang kamu lakukan saat kamu merasa putus asa itu, yakan.. Kaya tadi sudah gatau mau ngapain lagi, itu apa lagi selain itu?	120 121
P4	Nangis. Nangis, kalau udah capek ya diam, diam terus paling karena yang aku bilang tadi aku juga kepikiran tapi yang sampe aku <i>ngecut</i> begitu gak berani. Aku kadang paling kek cuma bilang ya tuhan aku gak kuat, ya tuhan aku capek, ya tuhan aku mau pulang, cuma bilang begitu.	122 123 124 125
Peneliti	He'em..	126
P4	Cuma bilang begitu sambil nangis, sekarang kalau udah capek yaudah diam, melamun kalau udah capek kurang lebihnya	127 128
Peneliti	<i>Okey</i> ... Uhhh perasaan-perasaan yang begitu atau gejala diri yang begitu itu mempengaruhi aktivitas kamu gak?	129 130
P4	Ehmm mempengaruhi sangat, apalagi ketika aku harus bangun dari tempat tidur memulai aktivitas aku ngerasanya badanku gak bisa digerakin setiap aku mau	131 132

	tidur bukan karena aku ngantuk atau apa ya, tapi memang bahkan untuk turun dari tempat tidur saja aku gak punya tenaga walaupun aku tidurnya, tidur cukup makan teratur aku gak lagi sakit, cuma entah kenapa untuk bangun saja itu butuh <i>effort</i> yang besar..	133 134 135 136
Peneliti	Capek..	137
P4	He'em, capek saja, tapi bukan karena aku sakit kan, bukan karena aku lagi pegal enggak memang aku gatau, bangun dari tempat tidur saja gak bisa	138 139
Peneliti	Berat ya begitu...	140
P4	Berat...	141
Peneliti	Tiba-tiba capek padahal gak ada apa-apa	142
P4	Iya, tiba-tiba capek padahal gak ada apa-apa, jadi kadang di kelas tiba-tiba diam ya karena capek aja tapi gatau capek kenapa	143 144
Peneliti	Tapi teman-teman kamu gimana waktu ehh kamu yang sebelumnya haha hihi terus tiba-tiba kok diem?	145 146
P4	Ee kalau mereka sih, mereka gak <i>notice</i> ya karena mereka nganggep aku kan mereka taunya aku introver ya jadi mungkin kalau mereka eh aku diem mereka pasti bilanganya cuma kayak "ehh paling <i>social energy</i> dia lagi habis" gitu jadi ya yaudah mereka gak <i>notice</i> sih. Mereka cuma nanggepnya ya mungkin aku capek ngomong sama orang begitu	147 148 149 150 151
Peneliti	Nah waktu mereka bilang kayak gitu, kamu ngerasain apa yang ada saat itu?	152
P4	Waktu itu mereka bilang <i>social energy</i> ku habis?	153
Peneliti	He'em	154
P4	Ya aku sebenarnya ngerasa, ohh berarti mereka tidak paham ya.. Mereka gak.. Antara mereka yang gak peka atau memang mereka gak tahu saja bedanya itu saja sih	155 156 157
Peneliti	Hmmm. <i>Okey</i> .. Ehm.. Disaat seperti itu ya dalam kegiatan sehari-hari kamu terus terus langsung <i>drop moodnya</i> , perasaan apa yang muncul saat itu?	158 159
P4	Pengen teriak pengen ngamuk hehehehe... Tapi... Gak bisa makanya kadang apa namanya kucek-kucek mata begitu terus teman-teman kuliah tanya "kenapa kamu?" Engga mataku pedes, maskaraku masuk mata "oh begitu" padahal aku nangis kadang, cuma aku gini-gini saja. Iya kayak "kenapa SAP?" "maskaraku masuk mata" begitu kan terus kek mereka "ihh makanya lu itu pakai maskara yang bener" jadi mereka gak <i>notice</i> sama sekali	160 161 162 163 164 165

Peneliti	Emm ehm.. Ya berarti mereka ngeliat kamu	166
P4	Yang gak ada apa-apa begitu kan?	167
Peneliti	Iya, <i>okey</i> .. Ummm. Kamu masih inget gak perasaan-perasaan itu munculnya kapan dan apakah eh apa yang membuat kamu masih bertahan sampe saat ini?	168 169
P4	Kapan ya munculnya... Sebenarnya capek sih, aku capek sepanjang hari sih, aku selalu merasa capek, ya jadi gak selalu sih, setidaknya.... Selalu sih selalu muncul kapan itu kadang bahkan aku habis senang-senangpun itu bisa muncul dan kenapa aku bisa bertahan karena aku tidak cukup berani untuk bunuh diri dan ehhh... aku.. Setidaknya aku punya pikiran bahwa aku ada sekarang karena mungkin tuhan masih mau aku hidup	170 171 172 173 174 175
Peneliti	<i>Okey</i> ... eherm. Umm berarti yang membuat kamu masih mau apa yang masih bertahan tuh karena kamu percaya tuhan ya?	176 177
P4	Iyaa..	178
Peneliti	Untuk konfirmasi saja	179
P4	Iya..	180
Peneliti	<i>Okey</i> . Ummm kalau sekarang masih ada kepikiran untuk bunuh diri gak? Maksudnya kalo kemaren kan entah ya kemaren, kemaren itu puncaknya, bener-bener klimaks kamu sampe bener-bener capek banget gatau mau ngapain atau udah mulai cukup reda?	181 182 183 184
P4	Yang saat ini?	185
Peneliti	He'em	186
P4	Yang sekarang.... Sebenarnya masih sih cuma gak separah kemaren gitu	187
Peneliti	<i>Okey</i> .. Ehmm sebelumnya nih, sebelum kita lanjut, siapa aja yang udah tau tentang ini?	188 189
P4	Udah? Apa? Oh pacarku, udah ku ceritain	190
Peneliti	<i>Okey</i> .. Orang tua gak sama sekali?	191
P4	(menggelengkan kepala)	192
Peneliti	Emangnya SAP sama orang tua dibilang deketnya ratingnya berapa?	193
P4	1-100 atau sampai berapa?	194
Peneliti	1-10	195
P4	Ehh... 6.. Mungkin, 5 6, 5 atau 6 mungkin 6 katakanlah	196
Peneliti	<i>Okey</i> berarti ehmm ini aku coba untuk tarik dari yang sebelumnya, berarti yang sangat berpengaruh SAP punya pikiran bunuh diri dari orang tua ya?	197 198

P4	Iya..	199
Peneliti	Dari tuntutan itu, tapi SAP gak bisa melawan	200
P4	Gak	201
Peneliti	<i>Okey...</i> uhmmm saat SAP dari apa.. Lagi... apa.... Lagi mikirin tiba-tiba ya, udah capek banget terus kepikir buat bunuh diri, apa sih yang bisa bikin melepas dari pikiran itu hal apa kegiatan apa?	202 203 204
P4	Ehmm..... Gatau sebenarnya karena.. Mungkin... apa ya, aku juga gatau sih sebenarnya... terakhir kali, tapi gatau kapan, aku ngelempar barang, cuman...gak bisa ngelepasin emosi. Oh yang itu, yang kemaren misalkan itu, habis ngelempar barang habis itu teriak, terus paling nangis sejadi-jadinya atau ga aku ngeremas suatu barang gitu	205 206 207 208 209
Peneliti	He'em	210
P4	Gitu.. Aku mau bilang aku napas, aku bahkan gak bisa napas, kalo misalkan mikirin kayak gitu. Susah banget rasanya	211 212
Peneliti	Susah banget ya, kayak ada yang neken gitu	213
P4	Iya di dada	214
Peneliti	<i>Okey..</i> Uhm... ya dari perlakuan SAP tadi, kayak <i>self-harm</i> , kemudian ngelempar barang dan segala macam itu SAP ngerasa puas atau apa masih..?	215 216
P4	Ya masih ada cuman setidaknya..	217
Peneliti	Agak cukup lega?	218
P4	Lega, walaupun gak ilang	219
Peneliti	He'em.. <i>Okey</i> tadikan SAP kan bilang hal yang membuat SAP mau terus bertahan itu karena, karena Tuhan ya?	220 221
P2	He'em	222
Peneliti	Kenapa? Se- apa ya maksudnya ada gak sisi lain dari... Hal tersebut gitu atau mungkin SAP pernah ada kejadian mau <i>self-harm</i> tiba-tiba ada orang gitu ngetok pintu akhirnya gak jadi, lupa	223 224 225
P2	Oh, pernah itu pas SMA, aku lupa itu kejadiannya kelas berapa pokoknya itu SMA dan itu aku udah kepikiran buat emang mau <i>suicide</i> . Aku bahkan udah nyari tali segala gitu kan. Pokoknya semacam itu, tali pramuka gitulah terus eee aku lagi liat <i>Youtube</i> eh aku lagi main hp, udahlah disitu aku lagi main hp aku buka <i>Youtube</i> dan aku tuh memang dulu tuh gak pernah yang namanya nge <i>search</i> soal <i>mental health</i> atau apapun itu waktu sma gitu ya	226 227 228 229 230 231

Peneliti	He'em	232
P2	Dan tapi entah kenapa tiba-tiba diberanda ku tuh lewat kayak emm semacam film rohani gitu bukan film sih kayak semacam <i>short movie</i> rohani gitu dan itu tentang <i>suicide</i> juga dan itu menceritakan <i>pov</i> orang yang sudah <i>suicide</i> gitu. Nah dari situlah, aku habis liat video itu aku nangis, aku mikir Tuhan masih sayang sama aku buktinya video ini lewat di aku bahkan aku gak pernah sama sekali pun kayak buka-buka tentang <i>mental health</i> lah di ee apa namanya di <i>Youtubeku</i> gak pernah tapi ini bisa ada di berandaku dari sejak saat itulah, aku jadi ya.. Aku gak mau <i>suicide</i> , karena.. Ya itu.. Tuhan masih mau aku hidup gitu	233 234 235 236 237 238 239 240
Peneliti	He'em, <i>okey...</i> Ee itu dari tuhan ya yang sampe saat ini pun SAP masih yakin tuhan tuh masih setia gitu kan?	241 242
P4	iya	243
Peneliti	uhm.. Kemudian, apakah SAP.. Ee punya peristiwa atau teman yang memotivasi ya SAP hingga terlepas dari pikiran bunuh diri?	244 245
P4	(terdiam agak lama) susah sih itu... Emm... Gatau.. Mungkin gak ada tapi.... Tapi.. Gak ada, mungkin gak ada	246 247
Peneliti	Gak ada yang memotivasi?	248
P4	(menggelengkan kepala)	249
Peneliti	<i>Okey</i> ini kita santai aja, kalo memang gak sanggup nanti bilang aja	250
P4	Oke	251
Peneliti	Oke kita lanjut	252
P4	Oke	253
Peneliti	Ee SAP pernah gak merasakan perasaan yang sama dengan orang terdekat ketika bercerita? Ketika dia lagi cerita ke kamu, lagi curhat gitu	254 255
P4	He'em	256
Peneliti	Dia lagi, misalkan lagi putus sama cewe eh sama cowonya gitu	257
P4	He'em	258
Peneliti	Terus tiba-tiba dia nangis, terus kamu juga ngerasa hal yang sama atau gak tiba-tiba ee apa ada yang meninggal atau ada temennya yang... Ya pokoknya lagi kena musibah terus SAP merasa iba, itu pernah?	259 260 261
P4	Sering	262
Peneliti	Oke um waktu itu apa yang kamu rasakan saat itu dan apa yang kamu pikirkan?	263

P4	Eee... Kalo misalkan ada orang cerita itu sebenarnya ee aku selalu merasakan jadi dia gitu, kayak rasanya jadi dia tuh gimana sih walaupun mungkin beberapa pengalaman dia tuh tidak, tidak ku alami secara langsung, cuman dengan mendengar cerita dia, dengan merasakan dia ada di situ, itu bisa bikin aku ngerasain rasanya jadi dia oh memang seberat ini ya menyesak gitu	264 265 266 267 268 269
Peneliti	Ya	270
P4	Gitu sih	271
Peneliti	He'em, terus um pernah gak terlintas kenapa ya aku bisa ee terbawa suasana ya padahal aku gak, gak ngalamin?	272 273
P4	Iya, kadang aku juga mikir gitu, kenapa sih kalo aku mau, aku malah pengen jadi orang yang tidak gampang.... Apa ya... Tidak gampang terbawa suasana gitulah, kenapa? Karena ya gitu disisi lain juga capek, karena orang tuh belum tentu paham perasaan kita cuman ketika orang lain cerita ke aku, aku bisa langsung paham perasaan mereka gitu lho, jadi rasanya aku ngejelatahin bagi orang-orang (sambil tersenyum)	274 275 276 277 278 279
Peneliti	He'em transfer ya?	280
P4	Iya	281
Peneliti	He'em, ya memang itu yang terjadi sebenarnya tapi banyak sebagian dari kita tidak paham akan hal itu	282 283
P4	Iya	284
Peneliti	Padahal energi negatif pun bisa langsung kita serap dari lingkungan	285
P4	Betul	286
Peneliti	Makanya kadang kita merasa capek padahal kita lagi <i>fun</i>	287
P4	Iya betul, lagi <i>fun</i> tiba-tiba capek	288
Peneliti	Oke um.. Kamu masih ada um.. Kayak ada gak peristiwa atau kejadian perasaan orang tersebut waktu anda juga em waktu kamu juga ikutan merasa sedih	289 290
P4	He'em	291
Peneliti	Sama mereka gitu, mereka, mereka responnya kayak gimana masih inget gak?	292
P4	Aku inget, karena banyak yang begini ke aku, mereka selalu bilang "SAP kok kamu bisa ya mahamin aku ya gitu padahal kamu gak ngalamin langsung gitu?" Dan beberapa dari mereka bahkan bilang "makasih banget ya SAP, belum pernah ada orang yang bisa mahamin aku kayak kamu padahal kamu gak pernah	293 294 295 296

	ngalamin, tapi kamu bener-bener tau rasanya jadi aku, kamu bener-bener tau sudut pandang aku, tau perasaanku” kayak gitu	297 298
Peneliti	He'em, nah terus apa sih yang kamu lakukan ya saat ngomong kayak gitu?	299
P4	Pas mereka ngomong gitu?	300
Peneliti	He'em	301
P4	Eee.... Biasanya aku cuma ini sih paling ee “iya gapapa, ee apa namanya perasaanmu gimana sekarang? Kalo udah lebih baik aku ikut senang gitu, karena aku juga seneng bisa denger cerita kamu” biasanya aku begitu	302 303 304
Peneliti	He'em, begitu, dan mereka responnya?	305
P4	Ya dia bilang “makasih, makasih banyak ya SAP gitu, pokoknya aku seneng banget bisa cerita sama kamu” intinya begitulah mereka berterima kasih karena ee setidaknya ada yang memahami perasaan mereka, aku dengerin cerita mereka begitu	306 307 308 309
Peneliti	He'em em kan mereka cerita ke kamu, ee saat kamu pengen cerita ke mereka, mereka pernah gak merespon yang hal sam- eee respon yang sama seperti waktu kamu itu?	310 311 312
P4	Sejauh ini gak pernah ada yang begitu, karena um apa ya kadang aku rasanya malah kayak kadang kalo cerita begitu terus mereka tuh malah kayak mengucilkan aku gitu, kayak “hah baru segitu doang” gitu, makanya aku lebih milih ya aku dengan diam	313 314 315 316
Peneliti	He'em	317
P4	Karena orang-orang gak mahamin, ngapain	318
Peneliti	He'em berarti mereka cuma melihatnya sebelah mata aja ya?	319
P4	Iya, kayak apaan sih gitu doang gitu	320
Peneliti	Adu nasib gitu ya?	321
P4	Betul	322
Peneliti	He'em um tadi kan SAP bilang kalo eee SAP juga merasakan ya ikut terbawa sama suasananya itu	323 324
P4	He'em	325
Peneliti	Dan itu sadar kan ya?	326
P4	He'em	327
Peneliti	Nah itu, saat itu apa sih yang kamu rasain itu? Maksudnya diluar dari suasana itu sendiri	328 329

P4	Di luar dari misalkan dia sedih terus aku ikut sedih gitu?	330
Peneliti	He'em	331
P4	Sebenarnya, sebenarnya aku ikut mikir sih, kayak kadang aku mikir kenapa ya kok aku bisa kayak gini gitu lho? Ya kadang gitu, dan kadang mempengaruhi aku juga jadi rasanya capek, terus kadang mengutuki diri kenapa sih aku harus begini, gitu	332 333 334 335
Peneliti	He'em, um.. Sebenenrya SAP ada hubungan yang sangat dekat gak entah dari orang tua atau teman yang lain gitu?	336 337
P4	Yang sangat-sangat gitu?	338
Peneliti	Pacar? He'em	339
P4	Mungkin sama pacar sih	340
Peneliti	He'em, berarti dia responnya saat tau kalo SAP ada pikiran buat <i>suicide</i> itu kayak gimana?	341 342
P4	Responnya tuh, eeee kaget sih sebenarnya awalnya, karena dia gak nyangka aja karena kan emang aku orangnya bisa dibilang cengesan ya, ketawa-ketawa terus receh dikit-dikit ketawa gitu, cuma ketika orang kayak aku punya masalah kayak gitu sampe aku kepikiran buat kayak gitu, dia bahkan gak nyangka kek kamu bisa itu	343 344 345 346 347
Peneliti	He'em	348
P4	Terus ya setelah karena sudah semakin lama berjalan hubungan terus banyak yang aku ceritain ke dia akhirnya yaudah ya dia, yaudah dia memahamilah kalo misalkan aku ada pikiran <i>suicide</i> cuma eee setiap aku cerita kalo ada pikiran kayak gitu dia responnya dia gak pernah ngerendahin aku, dia gak pernah ngata-ngatain aku	349 350 351 352 353
Peneliti	He'em	354
P4	Ya dia, selalu berusaha ngerti, dia selalu bilang "aku bisa bantu apa? Biar kamunya lebih baik, kamu mau apa? Aku bisa bantu apa? Aku harus ngapain?" Biasanya begitu	355 356 357
Peneliti	He'em em.. Ada gak perbedaan yang keliatan jelas banget gitu waktu bersama orang lain ya dan bisa disaat yang bersamaan juga kamu lagi kepikiran buat bunuh diri gitu?	358 359 360
P4	Pernah... Mungkin kalo sama orang lain, walupun memang aku terbiasa <i>faking good</i> cuma mungkin ee responku gak bakal seantusias biasanya walupun	361 362

	memang mungkin kalo orang liat tetap antusias cuma kalo orang yang terbiasa sama aku, aku gak seceria itu ketika ngerespon sama orang cuma ya <i>mostly</i> orang-orang gak terlalu <i>notice</i> sih	363 364 365
Peneliti	He'em	366
P4	Begitu	367
Peneliti	<i>Okey</i> , um... Berarti sejauh ini kalo SAP lagi capek ya sampe ee mikir buat bunuh diri tuh se- ceritanya ke pacar ya?	368 369
P4	Iya, tapi kalo itu bisa cerita, kalo lagi gak bisa cerita ya aku ceritanya baru besok-besoknya	370 371
Peneliti	He'em ee pernah gak SAP selain cerita gitu misallkan kayak emang lagi penat banget dan gak ada satupun orang yang bisa dipercaya SAP nulis, <i>journaling</i> , kayak gitu?	372 373 374
P4	Ya, kadang nulis, kadang aku... Rekam suara sih, karena kadang aku kayak ngomong aja gitu, apapun yang aku mau omongin apapun yang ada di kepalaku aku omongin gitu	375 376 377
Peneliti	He'em	378
P4	Kadang kalo emang gak sempet nulis, eh gak sanggup nulis kadang tanganku sampe gemetar gitu	379 380
Peneliti	He'em	381
P4	Karena gak sanggup nulis, biasanya aku kayak ya rekam suara aja sih, habis itu udah aku hapus	382 383
Peneliti	He'em dan saat SAP melakukan itu ya entah cerita ke pacar atau ee rekam suara perasaan setelahnya apa? Lega?	384 385
P4	Lumayan lega, setidaknya mengurangi	386
Peneliti	<i>Okey</i> , um... Berarti saat ini SAP masih berjuang untuk menurunkan ya, untuk mengurangi pikiran buat bunuh diri?	387 388
P4	Iya	389
Peneliti	Capek ya	390
P4	Iya, capek	391
Peneliti	He'em, <i>okey</i> um dari awal kita pembicaraan sampe saat ini SAP perasaannya gimana?	392 393
P4	Eemm sebenarnya agak <i>insecure</i> lah	394

Peneliti	He'em	395
P4	Haaah gapapa, <i>it's okey</i>	396
Peneliti	Kalo misal kalo ada kenapa-kenapa nanti boleh langsung bilang aja	397
P4	<i>Okey</i>	398
Peneliti	Dan aku terima kasih banget buat SAP udah mau cerita	399
P4	Iya, terima kasih juga	400
Peneliti	Dari masa yang kelam sampe mungkin saat ini berjuang tapi ya itulah namanya proses sebetulnya, mungkin emang orang tua selalu banyak tuntutan tapi gak selamanya kita hidup bareng orang tua, jadi tetep semangat ya SAP	401 402 403
P4	Iya	404
Peneliti	Um mungkin kita sampe sini dulu untuk wawancaranya ee kemudian kalo semisal nanti ee saya perlu untuk wawancara lanjutan apakah SAP bersedia?	405 406
P4	Iya, silakan	407
Peneliti	<i>Okey</i> , terima kasih ya SAP selamat sore	408
P4	Sore...	409

Wawancara lanjutan

Inisial : SAP
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal wawancara : 16 Agustus 2024
 Waktu wawancara : Pukul 18.23 WIB

Peneliti	Oke selamat malam SAP	1
P4	Malam	2
Peneliti	Oke, sebelumnya saya mengucapkan terima kasih kembali eee karena sudah bersedia untuk diwawancarai lanjutan	3 4
P4	He'em...	5
Peneliti	Dan emmm untuk kali ini saya ingin menanyakan beberapa hal terkait ee wawancara yang pertama	6 7
P4	He'em..	8
Peneliti	Masih ada beberapa ada yang menurut saya itu cukup mengambang gitu, apakah SAP bersedia untuk saya wawancarai lanjutan?	9 10

P4	Ya bersedia	11
Peneliti	Ya oke, terima kasih, eee SAP hari ini kabarnya bagaimana?	12
P4	Lumayan baik, sedikit capek	13
Peneliti	Oh iya, habis ada kegiatan apa gitu?	14
P4	Kegiatan, ya ada rapat-rapat gitu lah kayak gitu tadi	15
Peneliti	Masih ada rapat ya	16
P4	Iya	17
Peneliti	Oke, aaam ini karena tadi SAP bilang masih agak capek gapapa ya kalo misalkan eee kalo ada kata-kata yang menyinggung atau bikin kettrigger nanti SAP bilang aja gitu	18 19 20
P4	<i>Okey</i>	21
Peneliti	Kita bisa di stop atau gimana gitu ya	22
P4	Iya siap	23
Peneliti	<i>Okey</i> , eem mungkin bisa lanjut eee untuk kemarin SAP sempat bercerita kalau awal mula SAP berpikiran untuk bunuh diri itu karena dari ee sma ya?	24 25
P4	Iya dari sma	26
Peneliti	<i>Okey</i> , dan itu karena SAP ee tidak bisa masuk ke sekolah yang diinginkan begitu?	27
P4	He'em	28
Peneliti	<i>Okey</i> , ee sebelumnya mungkin bisa dijelaskan lebih lanjut sebenarnya ada apa saat itu? Ada terjadi, ada kejadian apa? Ada permasalahan apa, kalau mungkin SAP ingin bercerita	29 30 31
P4	Eee kalau masalah yang, kalau masalah yang gak diterima sekolah itu, mungkin sebenarnya kalau dari aku sih eh aa.. Sebenarnya kalo dari aku sedih juga tapi gak yang sebegitu sedihnya gitu lho, ya mungkin tetep lah kecewa gitu cuman yaudah gitu lho, yaudah udah terjadi yaudah gitu lho, cuman mungkin kalo dari orang tua tuh kayak yang apa ya namanya kayak menganggap aku tuh sebagai anak yang gagal anak yang tidak bisa memenuhi ekspektasi mereka karena mereka tuh berekspektasi aku tuh bakal gini gini gini gini gitu, diterima di SMA ini nanti eee terus capai prestasi ini prestasi itu gitu, mereka tuh beranggapan gitu makanya ketika aku gak ketrima tuh mereka kayak, sebenarnya mereka gak bilang secara langsung kalo mereka kecewa cuma mereka tuh sifatnya kayak pasif-agresif gitu loh jadi kayak ya... Gitu lah kayak gapapa kayak dimulut bilangnyanya gapapa tapi perlakuannya mereka kayak ya menyalahkan aku yaudah	32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43

	sih kan kayak gitu juga karena kamunya kan gini gini gini gitu lho jadi sep- seakan-akan semuanya yang terjadi itu tuh pusatnya di aku gitu lho, gak ada faktor eksternal gak ada faktor lingkungan entah sistem sekolah yang sekarang mulai zonasi yang gitu gitu tuh gak dipertimbangkan pokoknya semua tuh salahku, salahku, salahku gitu, jadi aku ngerasa kayak yaudahlah emang akunya aja yang gak bener akunya aja emang kurang gitu	44 45 46 47 48 49
Peneliti	He'em.. Berarti ee sempet yang kemarin disinggung juga tentang tuntutan orang tua ya?	50 51
P4	He'em	52
Peneliti	Yang... Ini mohon maaf kalau, kalau aku ada salah kata	53
P4	He'em	54
Peneliti	Eee sangat, orang tua SAP sangat ini SAP itu harus sempurna gitu ya?	55
P4	He'em bisa dibilang gitu	56
Peneliti	He'em apakah eee orang tua SAP tuh juga membandingkan dengan anak yang lain?	57 58
P4	Kalo membandingkan iya, dari dulu banget, dari sejak aku kecil bahkan sebelum aku sekolah pun aku terus dibandingkan gitu lho entah sama sepupulah atau sama anak temennya dialah entah siapapun yang bisa dibandingkan dengan aku pasti bakal dibandingkan begitu	59 60 61 62
Peneliti	He'em... <i>Okey</i> dan waktu itu eee SAP apa yang dilakukan?	63
P4	Kalo pas dibandingin gitu?	64
Peneliti	He'em	65
P4	Ya sebenarnya kalo dari aku kayak cuman karena aku orangnya gak suka debat jadi biasanya aku iya-iyain aja, with aku diam aku iya-iya gitu lho biar cepet selesai cuman eee walopun diluar aku keliatannya kayak bodo amat cuman dalam pikiran aku tuh aku kepikiran terus gitu lho, kepikiran kepikiran kepikiran terus gitu jadi ya sangat membebanilah	66 67 68 69 70
Peneliti	He'em.. Akhirnya dari ee banyak kepikiran gitu sampe stress gitu ya?	71
P4	Betul	72
Peneliti	Sampe stress seperti itu dan akhirnya muncullah pikiran untuk <i>suicide</i>	73
P4	Hem	74
Peneliti	Kayak gitu mungkin, eee apakah sampai saat ini masih terjadi tuntutan orang tua yang seperti itu?	75 76

P4	Eemmm sebenarnya masih cuman mungkin katakanlah tidak separah dulu karena mungkin karena memang prestasi yang aku punya sekarang tuh udah banyak gitu lho jadi istilahnya ya walaupun mereka harusnya gini gini gini harusnya gini gini gini tapi yaudah gitu lho karena prestasi yang aku ba- yang aku punya juga udah banyak jadi udah gak separah dulu tekanannya karena mereka ngerasa yaudah gua eh aku udah berprestasi aku udah mencapai ini mencapai itu gitu	77 78 79 80 81 82
Peneliti	He'em.. Dan eem... Kalau tidak salah SAP punya adek ya?	83
P4	Iya	84
Peneliti	Nah ee apakah juga dibandingkan dengan adek?	85
P4	Ee justru enggak, aku gak pernah dibandingkan dengan adekku	86
Peneliti	He'em	87
P4	Karena ya, sebenarnya emang gak pernah dibandingkan cuma aku melihat perlakuan orang tuaku dengan adekku tuh berbeda, adekku tuh gak pernah ditekan kayak aku jadi aku berpikir apakah memang aku yang separah itu sampe aku yang ditekan-tekan sementara adekku tuh dibebaskan begitu saja, yaa... Aku juga gak tau jadi begitu lah...	88 89 90 91 92
Peneliti	He'em dan itu dari dulu ya seperti itu?	93
P4	He'em	94
Peneliti	Oky dan umm mereka sampe saat ini juga tidak tahu kalau keadaan SAP tuh ya katakanlah parah gitu ya?	95 96
P4	Nggak	97
Peneliti	Okey, aa.. SAP juga kemaren menyampaikan kalau <i>rating</i> kedekatan dengan orang tua itu 6 ya, kalau tidak salah?	98 99
P4	Iya	100
Peneliti	Nah emm kalau SAP sedang ada masalah, lagi jenuh capek, atau segala macam pernah kah ada terlintas untuk cerita ke orang tua gitu?	101 102
P4	Sebenarnya pengen dan pernah mencoba gitu juga tapi respon mereka tuh cuman kayak ya yaudah gapapa, gitu gitu doang kayak yaudah yaudah doang kayak maksudnya malah aku dibandingin sama yang lain lagi jadi kan lama-lama males ya,	103 104 105 106
Peneliti	He'em	107

P4	Jadi ya, akhirnya sekarang kalo, kalo sebenarnya ada rasa pengen karena ya pengen lah, pengen aja, cuman, karena responnya gitu jadi rasa males aja gitu sekarang	108 109 110
Peneliti	Oke berarti SAP umm.. Belom pernah bercerita banyak tentang masalah SAP gitu ya?	111 112
P4	Belum, aku cerita kalau ya seneng-seneng aja kayak misal aku menang lomba, atau aku dapet apa, dapet ini dapet itu tapi kalo sesusahannya aku hampir gak pernah	113 114 115
Peneliti	Hampir gak pernah ya? Jadi SAP pendam sendiri dan kalau tidak salah juga menyampaikan rasa sedihnya itu ke pacar gitu ya?	116 117
P4	He'em betul	118
Peneliti	Oke, emm sebenarnya SAP kalau dekat sama lebih dekatnya ke papa atau mama?	119
P4	Sebenarnya lebih dekat ke mama sih	120
Peneliti	<i>Okey</i> , emm kalo papa ada kenapa?	121
P4	Kalo papa tuh ee... Aku gak tau, mungkin karena, mungkin dia itu kadang sibuk kerja ya	122 123
Peneliti	He'em	124
P4	Jadi mungkin jarang di rumah, jadi mungkin ya emang kurang dekat aja karena jarang di rumah mungkin karena lebih sering ketemu mama jadi yaudah sering interaksinya sama mama jadi lebih dekat sama mama gitu	125 126 127
Peneliti	He'em.. Kalo mama berarti lebih.. Lebih <i>fun</i> ya pembawaannya atau kayak gimana?	128 129
P4	Eee.. He'em lebih hangat gitulah pembawaannya	130
Peneliti	He'em. Jadi misalkan kalo SAP, atau pernahkah ada pengalaman yang kayaknya berat banget peristiwa atau kejadian yang bener-bener berat dan mungkin di saat itu mungkin belum ada teman terdekat atau pacar, ceritanya ke mama itu pernah?	131 132 133
P4	Eee gak sih	134
Peneliti	Gak pernah? Berarti semuanya emang disimpan sendiri?	135
P4	Iya	136
Peneliti	Perasaan SAP waktu itu kayak gimana?	137
P4	Yaa.. Sedih sih, berat sih, sebenarnya waktu itu ee ini kejadian yang pertama kali terjadi sangat berat menurutku, aku tuh sepanjang SD tuh aku di <i>bully</i> dan ketika aku di <i>bully</i> tuh bahkan orang tuaku gak tau sama sekali kalo aku tuh di <i>bully</i>	138 139 140

Peneliti	He'em	141
P4	Karena ya, kayak kemaren kan, kayak kemaren aku bilang aku tuh orangnya terbiasa <i>faking good</i> bahkan aku dari kecil terbiasa <i>faking good</i> gitu	142 143
Peneliti	He'em	144
P4	Jadi bahkan ketika aku <i>dibully</i> pun orang tuaku gak tau, mereka baru tau aku <i>dibully</i> tuh waktu aku udah SMP itupun karena mereka eee lebih tepatnya mamaku karena mamaku tuh gak sengaja nemuin <i>diary</i> ku, terus akhirnya dia baca terus dia baru bilang kayak "oh kam, kamu <i>dibully</i> waktu SD kenapa kamu gak bilang?" Terus aku di situ cuman kayak "iya aku pernah, tapi yaudah, udah lewat, yaudah gitu"	145 146 147 148 149 150
Peneliti	He'em, dan responnya mamamu kayak gitu gimana? Pas kamu bilang yaudah udah pernah gitu	151 152
P4	Terus yaudah, terus kayak yaudah. Karena mungkin mikirnya yaudah udah lewat terus aku gak kenapa-kenapa keliatannya, jadi yaudah terus gak pernah ditanyain lagi, biasa aja	153 154 155
Peneliti	Jadi langsung yaudah yaudah gitu ya?	156
P4	He'em	157
Peneliti	Dan eem waktu itu perasaan SAP tau kalo mama baca <i>diary</i> SAP gimana?	158
P4	Marah sih, kesel, karena kayak ngapain sih, kayak rasanya apa ya, ma- kayak <i>depressing my privacy</i> gitu loh rasanya,	159 160
Peneliti	He'em	161
P4	Cuman yaudah, habis itu disitu aku marah-marah gitu kan, pokoknya tapi semenjak saat itu mamaku udah gak pernah megang <i>diary</i> ku atau barang-barangku lagi	162 163 164
Peneliti	He'em, begitu, um.. Saat mama tau kalo kamu pernah di <i>bully</i> dia cerita ke papa juga?	165 166
P4	Aku gak tau, tapi mungkin enggak kali ya, mungkin dia nganggepnya kayak yaudah sih anak-anak doang mungkin gitu ya anggapannya	167 168
Peneliti	He'em SAP pernah di <i>bully</i> dari SD sejak kelas berapa kalau masih ingat?	169
P4	Kelas 1 banget sih, dari kelas 1 <i>literally</i> dari kelas 1 sampe kelas 5 atau kelas 6 awal. Jadi aa <i>technicly</i> sepanjang SD aku di BULLY gitu, aku baru gak <i>dibully</i> tuh kayaknya kelas 6 semester 2 gara-gara udah mau lulus	170 171 172
Peneliti	He'em	173

P4	Itu doang, sisanya yaudah di <i>bully</i>	174
Peneliti	He'em, <i>dibullynya</i> karena apa kalau boleh tau?	175
P4	<i>Dibullynya</i> , aku gak tau si kenapa aku di <i>bully</i> ya sebenarnya sampe sekarang aku juga bingung, mungkin karena mereka menganggep aku aneh. Atau mungkin karena mereka tuh memusuhi aku karena aku tuh keliatan pintar di kelas, jadi mereka kayak entah mereka iri entah mereka emang orangnya, orang-orangnya suka begitu tuh aku gak tau tapi kalo misalnya aku dapet prestasi atau apa mereka tuh kayak malah mencaci maki aku gitu lho	176 177 178 179 180 181
Peneliti	He'em, saat itu SAP masih inget perasaannya kayak gimana?	182
P4	Eem.. Jujur agak lupa sih, karena masih kecil tapi kalo waktu itu awalnya mungkin kayak, mungkin waktu kecil aku kayak belum terlalu ngerti ya, jadi aku pikirnya yaudahlah biarin aja gitu	183 184 185
Peneliti	He'em, terus kalo sekarang kalo diingat kembali kejadian itu perasaanmu gimana?	186 187
P4	Menyedihkan sih, sangat nyesek gitu ya, karena aku gak punya temen dan mereka tuh <i>ngebullynya</i> gak cuman verbal tapi <i>ngebully</i> fisik juga gitu	188 189
Peneliti	He'em, kayak <i>body shaming</i> gitu?	190
P4	Ee he'em, <i>body shaming</i> juga terus kayak mereka yang mukul ku pernah terus ditendang juga pernah terus misalnya tetep bekalku dimintain itu juga pernah air minumku dibuang sampe aku gak bisa minum seharian tuh juga pernah tas ku dibasahin gambarku dicoret-coret itu tuh pernah	191 192 193 194
Peneliti	He'em	195
P4	Atau aku digangguin pas pelajaran itu sering	196
Peneliti	Dan itu kejadiannya selama SD	197
P4	Iya	198
Peneliti	Dan gak ada yang tau tentang itu?	199
P4	Nggak	200
Peneliti	Hebat ya kamu bisa bertahan sampe saat ini	201
P4	(ketawa)	202
Peneliti	Enggak aku apa ya, sangat <i>impressed</i> itu, itu capek loh di <i>bully</i>	203
P4	Iya capek banget sih	204
Peneliti	Sakit ya?	205
P4	Iya capek, sakit	206

Peneliti	Tapi kamu hebat masih bisa bertahan saat ini	207
P4	Iya terima kasih	208
Peneliti	Semangat SAP	209
P4	Iya	210
Peneliti	Kalo untuk saat ini apakah masih terjadi hal yang sama seperti dulu?	211
P4	<i>Dibully?</i>	212
Peneliti	He'em	213
P4	Udah gak, kalo, saya sejak SMP saya udah gak di <i>bully</i>	214
Peneliti	He'em bagus, puji Tuhan ya	215
P4	Iya puji Tuhan (sambil tertawa kecil)	216
Peneliti	Tapi mungkin yang masih membekas perasaannya ya dari kejadiannya?	217
P4	Iya jadi orangnya, aku jadi kayak rasanya aku gak punya <i>self-worth</i> gitu lho	218
Peneliti	He'em	219
P4	Sejak saat itu	220
Peneliti	He'em, tapi menyikapi hal tersebut SAP kayak gimana?	221
P4	Ee mungkin sebagai bentuk kompensasi ya, bentuk kompensasinya tuh mungkin kayak lebih karena aku mungkin ee aku gak tau apakah kompensasi ini sehat atau gak tapi kayak aku malah jadi lebih sering ikut lomba atau ikut kegiatan buat buktiin gitu loh bahwa aku tuh mampu dan aku tuh punya <i>value</i> gitu lho	222 223 224 225
Peneliti	He'em	226
P4	Kayak gitu, walaupun sebenarnya ketika melakukan ikut lomba atau ikut kegiatan tetep terbesit rasa kayak aku merasa aku gak mampu oh pu- gimana ya nanti kalo misalkan aku kayak gini gimana ya misalnya nanti aku begitu gimana ya nanti misalnya kalo misalkan orang-orang tuh nganggep aku tuh kayak ih apaan sih kayak gitu cuman ya aku berusaha melawan karena kalau gak gitu ya gak berkembang gitu kan	227 228 229 230 231 232
Peneliti	He'em dan dari kejadian dulu akhirnya membentuk SAP yang sekarang gitu ya?	233
P4	Iya	234
Peneliti	Ya walaupun ada beban yang ja- mungkin lebih berat	235
P4	Iya	236
Peneliti	Hingga akhirnya SAP muncul ide bunuh diri itu	237
P4	Iya betul	238

Peneliti	Dan juga saat ini ya, kalau tidak salah yang kemarin baru-baru saja terlintas pikiran bunuh diri itu?	239 240
P4	He'em	241
Peneliti	Um, untuk. Aku sebenarnya kemarin juga cukup masih mengambang ya	242
P4	He'em	243
Peneliti	Dari yang kemarin mungkin bisa ee kalo SAP mau bercerita ya tentang ee kenapa saat-saat ini kok kayaknya berat banget gitu?	244 245
P4	Karena eee saya kan ikut suatu.. Ya katakanlah suatu kegiatan gitu di kampus kegiatannya... Katakanlah aku pegang tiga kegiatan gitu katakan	246 247
Peneliti	<i>Okey</i>	248
P4	Dan itu kegiatannya sangat ee meng- mengurus fisik dan mental kenapa? Karena <i>as if aku the only one</i> yang bertanggung jawab atas kegiatan itu dari sekian banyaknya orang yang ikut kegiatan itu gitu dari sekian banyaknya pengurus yang ikut kayak aku yang harus mengemban semua tanggung jawabnya. Aku yang harus inisiatif, aku yang harus gerak, aku yang harus ngurus semuanya, kayak capek aja gitu lho rasanya dan kalo misalkan dibilang ee ss sibuk kuliah dan lainnya, aku juga punya kesibukan gitu lho gak cuman mereka yang punya kesibukan gitu, jadi mungkin ngerasa capek aja sih dan mungkin juga aku mulai terkuras aku mulai terasa sakit gitu jadi makin kerasa capeknya	249 250 251 252 253 254 255 256 257
Peneliti	Iya..	258
P4	He'em gitu, gitu sih	259
Peneliti	He'em, apalagi secara fisik ya sampe sesek pusing	260
P4	Iya, itu kan udah gak enak banget ya mau buat ngapa-ngapain juga gak enak	261
Peneliti	He'em dan apakah e dari yang SAP ka- eh SAP cerita ini SAP keluh ke teman-teman anggota yang lain atau tidak?	262 263
P4	Eemm... Enggak, karena aku bicara soal kerjaan pun mereka tidak merespon gimana lagi bicara soal perasaan gitu kan	264 265
Peneliti	<i>Okey</i> , berarti melihat ee karakternya mereka ya?	266
P4	Iya, melihat karakternya mereka, cara mereka merespon, cara mereka bersikap ya, ya yaudahlah gausahlah	267 268

Peneliti	He'em, tapi SAP maksudnya gini.... Emang gak capek ngerjain sendiri semuanya gitu?	269 270
P4	Iya.. Capek.. Cuma mau gimana ya, karena aku merasa aku gak bisa meninggalkan tanggung jawabku gitu loh walaupun capek cuman ya cuman bisa menjalani aja	271 272 273
Peneliti	Ya, apalagi sampe pengen buat...	274
P4	Iya..	275
Peneliti	Bunuh diri gitu	276
P4	Iya, karena aku mikir kayak gimana ya cara aku lepas gitu	277
Peneliti	Capek ya?	278
P4	Iya... Capek banget...	279
Peneliti	Semangat	280
P4	He'em	281
Peneliti	Kita semua bisa dan disaat kemarin kalau tidak salah itu um SAP juga bercerita ke pacar ya?	282 283
P4	He'em	284
Peneliti	Jadi, katakanlah satu-satunya orang yang bisa SAP keluh kesahkan	285
P4	He'em	286
Peneliti	Hal yang paling berat itu ke pacar ya?	287
P4	He'em	288
Peneliti	Sebenarnya SAP ke pacarnya eee pernah terlintas dia merasa capek gak ya dengerin gua cerita terus?	289 290
P4	Iya, pernah terpikirkan begitu dan aku bahkan pernah nanya ke dia "kamu capek gak sih dengerin aku?" Gitu kan "kayaknya aku isinya ngeluh doang deh ke kamu" gitu terus kata tapi jawaban dia tuh menenangkan aku karena dia bilang "iya gapapa, kamu cerita aja aku tau kamu gak ada tempat cerita-cerita, aku malah seneng denger kamu cerita karena dengan kamu cerita masalahmu aku jadi lebih tau kamu tuh orangnya gimana" dia jadi lebih kenal aku dia bilang gitu. Makanya ya dari situlah aku se- ya nyaman cerita sama dia gitu	291 292 293 294 295 296 297
Peneliti	He'em dan SAP merasa bersyukur ya ketemu sama pacarnya?	298
P4	Sangat	299
Peneliti	Nah, dari cerita SAP kalau dulu di <i>bully</i> gak ada siapa-siapa nulis <i>diary</i> dan respon orang tua seperti itu akhirnya sekarang menemukan...	300 301

P4	Iya	302
Peneliti	Yang bisa mendengarkan	303
P4	Iya, <i>finally</i> menemukan harta karun berharga	304
Peneliti	He'em, sangat bersyukur banget ya	305
P4	Sangat	306
Peneliti	Perasaannya apa selain bersyukur gitu?	307
P4	Seneng banget dan lebih ke ngerasa gak nyangka aja sih karena aku memang pernah berdoa aku pengen dapet pasangan yang baik cuman aku gak merasa kalo ini sebaik ini gitu lho kayak ora- ini sangat sangat di luar ekspektasi gitu dan bahkan kadang dia baik sampe aku mikir kek masa aku orang yang begini pantes sih dapetin dia gitu cuman kenyataan bahwa dia masih sama aku sampe sekarang ya aku sangat senang dan ... Ya artinya kita inilah saling saling cocok gitu lah	308 309 310 311 312 313
Peneliti	He'em, ya, kalau boleh saran, pertahankan	314
P4	Iya amin	315
Peneliti	Karena dia yang sangat sabar	316
P4	Iya betul	317
Peneliti	Dan um... Untuk sekarang apakah masih ada pikiran untuk bunuh diri?	318
P4	Untuk hari ini sih tidak ada, tidak ada untuk hari ini, kemarin juga ya udah ga terlalu sih kemarin karena memang ya bebannya udah mulai sedikit berkurang	319 320
Peneliti	<i>Okey</i> berarti sebenarnya SAP ee kepikiran untuk bunuh diri tuh karena memang terasa berat gitu ya?	321 322
P4	He'em	323
Peneliti	Gak ada yang bantuin disaat aku udah coba inisiatif	324
P4	He'em	325
Peneliti	Tapi malah diresponnya seperti itu	326
P4	He'em	327
Peneliti	Dan ee mungkin singkat katanya, kok gak ada empatinya banget gitu ya?	328
P4	Iya gak hati banget gitu	329
Peneliti	He'em, tapi eem disaat yang seperti ini gitu SAP ee menyikapinya seperti yang bagaimana?	330 331
P4	Ee... Sebenarnya selain apa ya, aku merasanya kayak mereka gak punya empati dan tapi disisi lain aku juga mikir iya aku gak bisa menyamakan orang lain dengan aku gitu lho mungkin karena kita besar di lingkungan berbeda dan punya	332 333 334

	latar yang berbeda mungkin... Ya aku gak bisa menyamakanlah cara kerjaku dengan cara kerja mereka gitu dan standarku dengan standar mereka mungkin beda gitu. Aku malah lebih mikir mungkin mereka lagi punya masalah kali ya yang gak bisa diungkapkan sampe mereka... Gak bisa kerja dengan baik gitu, aku malah ujung-ujungnya aku malah mikirin mereka lagi, walaupun mereka gak mikirin aku sih tapi (sambil tertawa kecil) ya gimana lah kayak gitu malahan	335 336 337 338 339 340
Peneliti	He'em, berarti SAP menyikapinya adalah ya gimana caranya supaya mereka um apa ya tidak melihat diriku ya diri SAP itu susah atau sedih segala macam gitu ya?	341 342 343
P4	Iya, makanya, aku maunya mereka liat aku yaudahlah aku tetep <i>undercontrol</i> gitu lah	344 345
Peneliti	He'em, <i>okey..</i> Um... Berarti untuk sampe saat ini ya	346
P4	He'em	347
Peneliti	Yang... Yang bisa mengerti tentang keadaan SAP itu hanya pacar SAP ya?	348
P4	He'em	349
Peneliti	Yang paling dekat, ee kalau SAP dengan adek kedekatannya seperti apa? Pernah gak cerita-cerita keluh kesahnya gitu atau gimana?	350 351
P4	Sebenarnya kalo aku sama adek tuh deket cuma kalo untuk cerita keluh kesah tuh gak pernah karena mungkin karena aku mandang diriku sebagai aku anak perempuan pertama jadi aku gak mau menunjukkan kalo aku sedih aku lemah di depan adekku gitu lho karena aku mikir kalo misalkan aku lemah gimana adekku gitu, kalo aku aja gabisa gimana adekku, kalo aku tumbang gimana adekku aku mikir gitu, jadi aku tunjukkin ke dia yang baik-baik aja jadi <i>even</i> aku lagi kesusahan pun kalo misal dia butuh bantuan pasti aku bantu pasti aku semangat in ya istilahnya dia gak perlu taulah masalahku gimana yang penting dia baik-baik aja kayak gitu sih	352 353 354 355 356 357 358 359 360
Peneliti	He'em, berarti eee karena <i>title</i> ya, ibaratkan <i>title</i>	361
P4	Iya karena <i>title</i>	362
Peneliti	<i>Title</i> sebagai kakak, jadi sampe kita lemah gitu ya	363
P4	He'em, jangan sampe keliatan lemah	364
Peneliti	Padahal sebenarnya kan gapapa juga gitu kita lemah	365
P4	Sebenarnya gapapa sih, cuma itu susah karena aku selalu dituntut buat sempurna jadi aku merasa kayak lemah itu adalah dosa	366 367

Peneliti	Kenapa gitu lemah adalah dosa?	368
P4	Karena... Aduh aku gak tau ya, karena sebenarnya aku dituntut tuh bukan cuman dari segi akademik bahkan dari segi fisikpun aku dibandingin gitu lho	369 370
Peneliti	He'em	371
P4	Kayak eee katakanlah ini waktu aku kecil ya katakan, kan memang aku tuh lahir <i>premature</i> otomatis badanku lebih kecil gitu kan, dan memang aku sejak lahir tuh rambutku tuh warnanya gak hitam banget ya jadi agak coklat gitu, terus karena waktu kecil aku itu sangat terlihat seperti orang chinese, mataku sipit dan kulitku tuh putih, putihnya putih pucat ya kayak orang chinese gitu lah, nah kayak mamaku membandingkan aku waktu itu dia lihat satu tayangan gitulah, disitu ada cewek cantik banget, juga sih, cantik juga sih menurutku rambut dia hitam gitu bagus terus kulitnya tuh kayak eksotis banget matanya besar gitu pokoknya cantiklah bahkan dari situpun dia membandingkan aku seakan-akan aku tuh penuh kekurangan bahkan dari segi fisik yang notabenenya gak bisa aku ubah gitu lho	372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382
Peneliti	He'em	383
P4	Bahkan kayak coba ya mama punya anak kayak dia pasti mama bakal seneng banget, itu waktu aku kecil dia ngomong kayak gitu mungkin dia mikir waktu itu aku gak bakal inget ya tapi jujur itu keinget terus sampe sekarang	384 385 386
Peneliti	Perasaan SAP gimana saat itu? Dan sampe saat ini?	387
P4	Sangat, sedih sih, cuma kayak ya gimana, aku kan memang, ya aku memang terlahir gini terus aku harus gimana gitu lho kayak fisik kan bukan sesuatu hal yang bisa diubah kecuali emang kamu ada prosedur tertentu ya terus, bahkan untuk hal-hal <i>basic</i> yang gak bisa diubah pun aku dikomentari itu artinya kan aku terlahir aja adalah dosa aku penuh kelemahan adalah dosa gitu lho jadi rasanya kayak aku gak pernah cukup bahkan dari segi hal yang <i>basic</i> semacam fisik pun aku gak memenuhi syarat gitu	388 389 390 391 392 393 394
Peneliti	He'em	395
P4	Untuk dikatakan baik menurut dia gitu	396
Peneliti	He'em, tapi telah terjadi	397
P4	Iya	398
Peneliti	Dan sampe saat ini?	399
P4	Iya...	400

Peneliti	Kuat ya SAP	401
P4	Gak kuat sih, cuma dikuat-kuatin haha (tertawa)	402
Peneliti	Ya... Tapi untuk cerita yang seperti ini ya maksudnya dari pengalaman SAP ini... SAP ceritakan semua ke pacarnya?	403 404
P4	Iya	405
Peneliti	Jadi kamu merasa cukup lega ya akan hal itu?	406
P4	Cukup lega, karena setidaknya ada yang paham sama aku gitu	407
Peneliti	He'em, bersyukur ya SAP	408
P4	Sangat bersyukur sih	409
Peneliti	Ya ini... Eemm sebenarnya juga kalo aku lihat padahal kamu juga gak salah gitu kan	410 411
P4	Iya gak salah, kan aku lahir juga gak diminta lho	412
Peneliti	Ya tapi, yasudah kita mau bagaimana lagi gitu	413
P4	Iya mau gimana lagi udah terlanjur hidup	414
Peneliti	Iya udah, jadi SAP tetep semangat ya	415
P4	Iya semoga.. Hahaha(sambil tertawa kencang)	416
Peneliti	Haha (ikut tertawa) iya... Pokoknya apapun yang SAP rasakan ya ekspresikanlah dengan berbagai hal yang positif	417 418
P4	Iya	419
Peneliti	Negatifpun tidak masalah kalau itu membawa hal yang baik untuk sekitar ya kan	420
P4	Masuk akal..	421
Peneliti	Iya, jadi kamu gak sendirian kok boleh bercerita	422
P4	He'em	423
Peneliti	Gitu jadi, sebenarnya aku juga ngucapin terima kasih SAP udah mau cerita hal yang kayak gini gitu	424 425
P4	Terima kasih juga sudah mau mendengar cerita saya yang <i>absurd</i> ini	426
Peneliti	Ya, gak <i>absurd</i> sih, karena memang gak kamu doang gitu	427
P4	Iya	428
Peneliti	Jadi yah kita tetap harus bersyukur apapun itu gitu, ya jadi aku berterima kasih juga untuk kali ini SAP mau diwawancarai lebih lanjut	429 430
P4	He'em	431
Peneliti	Dan terima kasih juga atas kesediaan waktunya	432
P4	Iya	433

Peneliti	Sudah menyukupkan, menyitakan waktu untuk wawancara	434
P4	Gapapa, gak masalah gak masalah	435
Peneliti	Oke mungkin ee kita disini dulu wawancaranya	436
P4	He'em <i>okey</i>	437
Peneliti	Terima kasih dan maaf kalau aku ada kata-kata yang kurang berkenan	438
P4	Iya gapapa aman aja kok, <i>so far so good</i>	439
Peneliti	Oke terima kasih SAP	440
P4	Terima kasih juga	441
Peneliti	Selamat malam	442
P4	Selamat malam	443

Partisipan V

Inisial : KM
 Jenis kelamin : Perempuan
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Tanggal wawancara : 15 Agustus 2024
 Waktu wawancara : Pukul 15.25 WIB

Peneliti	<i>Okey, selamat sore</i>	1
P5	Sore	2
Peneliti	Perkenalkan disini saya sasa ee saya mengucapkan terima kasih untuk KM ya?	3
P5	Iya KM	4
Peneliti	Sudah bersedia mau menjadi partisipan saya dalam penelitian saya um.. Mungkin kita bisa langsung ee ke pembicaraan kita ya KM	5 6
P5	Iya bisa	7
Peneliti	Oke mungkin bisa dari perkenalan diri dulu dari eem dari nama terus keluarag karen um berapa bersaudara, tempat tinggal dan juga pendidikan saat ini	8 9
P5	Oke, perkenalkan nama saya KM biasa dipanggil KM, kama atau eyen aa.. Usia saya sekarang 19 tahun dan saya memiliki latar belakang keluarga yang utuh ma.. Mama ada, papa juga ada terus saya aaa anak kedua dari dua bersaudara terus aa profesi pekerjaan juga? (sambil terkekeh)	10 11 12 13
Peneliti	Boleh	14

P5	Aa.. Untuk profesi pekerjaan orang tua saya, mama saya pendeta lalu papa saya wiraswasta ee saya saat ini pendidikan saya saat ini aa sedang berkuliah di Universitas Kristen Satya Wacana ee dengan jurusan program studi psikologi.	15 16 17
Peneliti	Oke, karen dua bersaudara ya?	18
P5	Iya dua bersaudara	19
Peneliti	Anak kedua?	20
P5	Iya anak kedua	21
Peneliti	Kakak?	22
P5	Kakak, saat ini ee bulan depan ee September udah mau wisuda buat s2	23
Peneliti	Oo <i>okey</i> , berarti jarak karen sama kakaknya berapa tahun?	24
P5	Kakakku 2001, jadi 3 tahun	25
Peneliti	2001 s2?	26
P5	He'em	27
Peneliti	Oh <i>gosh</i> .. Keren.. Keren.. Oke karen hari ini kabarnya gimana?	28
P5	Mau mati (sambil terkekeh)	29
Peneliti	Kenapa? Ada apa?	30
P5	Ngga, cuma pengen... Pengen mati aja, gak ada alasan se- gak ada alasan yang jelas juga sih kayak ee hari tiap hari pikirannya emang kayak mau mati aja dah, mau nyerah mau mati tapi selalu ketahan sama pikiran ah gaboleh udah stengah jalan (sambil terkekeh)	31 32 33 34
Peneliti	Udah 19 tahun lagi	35
P5	Iya, udah mau 20 udah mau angka 2	36
Peneliti	Oke... Capek ya?	37
P5	Banget	38
Peneliti	<i>Okey</i> ... Karen boleh gak cerita kesibukannya dalam akhir-akhir ini apa aja gitu?	39
P5	Kesibukan hari ini?	40
Peneliti	He'em, akhir-akhir ini	41
P5	Um... Gak banyak, yang aku lakuin tiap hari itu ngurung diri di kamar	42
Peneliti	He'em	43
P5	Terus yang aku lakuin di kamar itu ya.. Kayak mengkhayal, mengkhayal, terus main hp, main tab, ngegambar, tapi kadang gambar kalo ngegambar juga apa ya... Kayak gak jelas gitu mau gambar apa, jadi cuma coret-coret. Terus tiba-tiba kepikiran mau bikin cerita	44 45 46 47

Peneliti	He'em	48
P5	Tapi, ujung-ujung malah buntu gitu jadi ujung-ujung balik lagi ke mengkhayal tiduran ngadep langit-langit dinding kamar, terus mikir enakunya lompat sih sini sumpah	49 50 51
Peneliti	He'em	52
P5	Tapi kayak, (berdecap) ah ngapain lebay, anjir gitu.	53
Peneliti	He'em	54
P5	Tapi yaudahlah si tiduran aja dah, biar, terus juga nahan lapar gitu kan, aku lapar pengen makan tapi males, ngapain makan ujung-ujung laper lagi jadi mending sekalian aja dah, gitu	55 56 57
Peneliti	He'em	58
P5	Ya, emang semua, apa ya, kayak datar gitu, yang aku lakuin hari-hari ini, akhir-akhir ini gitu	59 60
Peneliti	He'em	61
P5	Emang kayak eee emang udah sempat kepikiran buat mau ngelakuin... Ya gitu lah <i>self-harm</i> gitu	62 63
Peneliti	He'em	64
P5	Tapi kayak, (berdecap) lebay amat, umur berapa juga ini bukan smp sma lagi ya bukan, tapi kayak tapi pengen	65 66
Peneliti	He'em	67
P5	Tapi ngapain, buat ngapain bikin tambah rugi buat diri sendiri gitu jadi kayak ya mungkin sekali dua kali gapapalah	68 69
Peneliti	Ha colong-colongan	70
P5	Udah bersih juga sama lebih dari setahun tapi jangan ah, udah bikin komitmen gitu tapi ya....	71 72
Peneliti	He'em	73
P5	Untungnya gak jadi	74
Peneliti	<i>Okey..</i> Berarti karen pernah <i>self-harm</i> ?	75
P5	Udah dari lama	76
Peneliti	Dari kapan kalo boleh tau?	77
P5	SMP kelas 8	78
Peneliti	Berarti karen umur?	79
P5	Aku lupa aku umur berapa, 12-13, 14, 15 itulah	80

Peneliti	<i>Okey.. Berarti sekarang udah gak ini lagi ya? Masih colong-colongan?</i>	81
P5	Colong-colongannya masih ada sempat kepikiran tapi ya engga, daripada colong-colongan aku malah mikirnya di- yang gak keliatan aja sih gitu	82 83
Peneliti	He'em	84
P5	Jadi aku benturin kepala aku di dinding	85
Peneliti	<i>Okey.. Nah um.. Kan tadi karen waktuku tanya kabarnya hari ini gimana, pengen mati</i>	86 87
P5	He'em	88
Peneliti	Boleh gak sih, ceritain waktu awal mula kok karen pengen <i>suicide</i> itu kenapa?	89
P5	Eee, jadi awal, awal mula, awal mula banget nih?	90
Peneliti	He'em	91
P5	Sampe..., yaaa... Aku, aku kepikiran gitu, sama situasi keluarga aku yang emang kalo dari luar kek biasa aja apalagi pas denger mama aku pendeta papa aku wiraswasta kek oh yaudah berarti aman-aman aja kan ya keluarganya, tapi sebenarnya engga, papa aku pemabuk (sambil terkekeh)	92 93 94 95
Peneliti	<i>Okey...</i>	96
P5	Pemabuk keras, terus itu dia tiap kali mabuk, tiap kali dia emang udah mabuk berat gitu pelampiasannya ya di aku sama kakakku sama mamaku juga gitu, jadi kayak aku mikir Aku mikir kayak ..(mulai menangis) aku anakmu lho gitu kok bisa gitu <i>Sorry...</i> (nangis)	97 98 99 100
Peneliti	<i>It's okey</i>	101
P5	(sambil nangis) kok bisa gitu lho mukul. Memukul anak-anakmu sendiri gitu, lebih seringnya tuh, kakakku yang dipukul karena kakakku bilang..... Sa <i>sorry...</i> (menangis tersedu-sedu)	102 103 104
Peneliti	<i>It's okey, it's okey</i>	105
P5	Kakakku dari dulu selalu bilang.... (sambil sesenggukan)	106
Peneliti	<i>Take your time....</i>	107
P5	Anak perempuan cantik ini mau dipukul (sambil sesenggukan) papa masih ada rasa kemanusiaan apa atau ngga gitu kan ya, terus ya, kakakku kan yang dipukul terus mamaku juga kayak ngebelain kakaku bilang aaa coba jadi kalo jadi papa gitu.... Kalo jadi papa gitu kayak ngertiin dikitlah sama anaknya jangan, jangan harus selalu sembarangan mukul anaknya tiap kali mabuk gitu.... Terus juga... Gak jarang juga sih kalo tiap kali papaku, papaku mabuk,	108 109 110 111 112 113

	papaku sering keluar rumah gak balik pulang gitu sampe pagi.... Terus paginya balik.... Gak ada kata maaf gitu kek cuma ya cuma bilang lupa yang semalam itu... Ya aku kek.. Minimal minta maaf kek gitu.... Dikiranya aku gak punya perasaan gitu... Terus aku curhat ke mamaku, aku ceritakan yang aku rasain ke mamaku karena aku kek detik itu aku kek udah gak mau cerita apa-apa ke papa, karena males gitu. Terus mamaku bilang de gapapa de, mau gimapun dia papa kamu... Aku kek ya maksud.. Ya dia emang papaku tapi aku juga akan anaknya gitu.... Kenapa kenapa harus cuma aku yang selalu, harus ngertiin papa aku gitu. Nah dari situ pemikiranku yang kayak oh yaudah mending kalo emang dia harus tiap kali dia mabuk dia mukulin anaknya mending sekalian aja gak ada gitu kan anaknya, dari situ muncul (sambil sesenggukan). Terus lebih parah itu,waktu akhir-akhir ini ya keluarga aa kondisi finansial keluarga aku udah mulai jatuh, udah mulai jatuh banget, papaku bilang gapapa ade selesaiin aja kuliahnya untuk masalah ekonomi dan segala macem itu biar papa dan mama sama mama yang tanggung. Tapi biar dia di-dia udah bilang gitu dia masih kayak gak mau berhenti gitu dari kebiasaan minumnya gitu, jadi kayak ini.. Ini.. (sambil sesenggukan) ini omdo doang gak sih gitu. (masih dalam keadaan menangis). Aku harus sa-sesabar apa gitu kan ya... Jadi... Ya- jadi yang emang, emang <i>kettrigger</i> sampe sekarang gitu pemikiran aku buat bunuh diri. Gitu.	114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132
Peneliti	<i>Okey... Thank you</i> ya udah mau cerita	133
P5	He'em sama-sama (sambil menyeka air mata)	134
Peneliti	<i>Sorry</i> ya....	135
P5	He'em <i>it's fine</i>	136
Peneliti	<i>Okey..</i> Berarti dari mulai papa mabuk ya?	137
P5	Sebenarnya udah dari kecil gitu tapi baru kerasa pas SMP	138
Peneliti	<i>Okey.. Um... It's okey.. Take your time</i> dulu ya...	139
P5	Ga nanya?	140
Peneliti	<i>Okey..</i> Karen masih inget gak dulu waktu pertama kali ee sebelum pikiran sebelum pikiran buat <i>suicide</i> itu, <i>suicide</i> itu muncul, karen perasaannya kayak gimana?	141 142 143
P5	Ringan-ringan aja gak ada beban pikiran, kek oh yaudah ini terjadi emang karena harus terjadi gitu ya gapapa lah gitu	144 145
Peneliti	Waktu setelah banyak pikiran <i>suicide</i> itu perasaannya gimana?	146

P5	Berat.... Pengen mati tapi.. Tapi gak pengen mati gitu kek apa ya ke <i>sandwich</i> aja gitu kayak perasaan ingin mati aku kayak tinggi banget tapi kayak terlalu takut gitu buat mati.	147 148 149
Peneliti	He'em	150
P5	Makanya jadi kayak beban pikiran buat aku sih, apalagi tiap kali mau cerita ke mama	151 152
Peneliti	He'em	153
P5	Terus mau bilang ma.. Eyen dah capek gitu, aku malah di bilang harus banyak berdoa, harus banyak ibadah, ya emang aku selama ini gak pernah berdoa apa. Ke teken gitu mau cerita tapi ya.... Jadi males cerita karena tau responnya bakal gitu ya namanya mamanya juga pendeta.	154 155 156 157
Peneliti	Iya...	158
P5	Jadi, kek ke beban gitu tambah beban juga sama.. Profesi sama reputasi mama aku pendeta kayak... Aku mikir, eh mama.. Mamanya pendeta kok tapi anak-anaknya <i>suicidal</i> gini apa kata orang gitu jadi ya simpen aja semuanya sendiri udah...	159 160 161 162
Peneliti	Iya... Padahal juga yang anak pendeta banyak kok yang... Yang bermasalah... Banyak.. Banyak kok (terkekeh)	163 164
P5	(ikut terkekeh)	165
Peneliti	Dan itu aku semuanya tau ceritanya... (terkekeh)	166
P5	Hehehe...(ikut terkekeh)	167
Peneliti	Jadi ya gapapa kamu gak sendirian kok...	168
P5	<i>It's okey..</i>	169
Peneliti	Terus ee... Ada gak sih perbedaan yang keliatan signifikan gitu saat itu dari soal perasaan?	170 171
P5	Perbedaan signifikan.. Sebelum sama sesudah? ... Keknya ada sih, kek aku sebelum ada pemikiran <i>suicidal</i> kayak gitu kayak seneng-seneng aja gitu sama kakak sama mama sama temen-temen sama papa gak terlalu sih, tapi ya... Malah sekarang diperparah... Sama.. Papaku yang makin hari makin mnjadi-jadi, capek	172 173 174 175 176
Peneliti	Semangat karen	177
P5	He'em	178

Peneliti	Bisa... Okey uhm... Kan tadi.. Mungkin karen yang sekarang masih.. Masih ada buat apa.. Pikiran buat <i>suicide</i> itu..	179 180
P5	He'em	181
Peneliti	Misalkan dalam hari ini gitu.. Bangun tidur.. Aku <i>happy</i> terus tiba-tiba terlintas pikiran buat <i>suicide</i> , itu langsung berubah signifikan gak perasaanmu?	182 183
P5	Tadi barusan...	184
Peneliti	Kerasa banget?	185
P5	Kerasa banget, la aku bangun pagi yang aku mau ngelakuin ini sama itu aku mau fokus buat menggambar buat hari ini... Buat di <i>post</i> biar nambah <i>followers</i> biar ya <i>at least</i> bisa bikin apa ya.. Aaa bisa bikin bisa ngebuka <i>request</i> sama orang-orang mau digambarin apa, jadi <i>at least</i> ya bisa dapat pendapatan kecil-kecilan gitu	186 187 188 189 190
Peneliti	Iya.. <i>Side hustle</i> ya?	191
P5	Iya ha'ah, tapi... Ba- baru lima menit mikir gitu, tiba-tiba kek, (berdecap) males pengen mati, pengen gantung, pengen lompat, pengen apa gitu.. Jadi emang.. Kerasa banget sih bedanya.. Se <i>drop</i> itu..	192 193 194
Peneliti	He'em, uhm.. Terus oh ya pernah gak, apa.. Karen pernah ada pengalaman nih misalkan ee.. Lagi.. Mikir <i>suicide</i> gitu tapi ada kayak tiba-tiba terhalang tentang apa gitu? Misal nih, udah siap nih aku mau self harm gitu kan, hari ini aku mau coba gitu misal	195 196 197 198
P5	He'em	199
Peneliti	Tiba-tiba ada orang manggil, terus lupa, gak jadi akhirnya. Pernah gak ada peristiwa kayak gitu?	200 201
P5	Gak pernah sih, malahan sebaliknya. Gak ada yang manggil, gak ada yang .. Pokoknya gak ada siapa-siapa emang cuma aku di kamar.. Udah mau niat <i>self-harm</i>	202 203 204
Peneliti	He'em	205
P5	Tiba-tiba kek..... (terdiam lama) aku ngapain... Nyadar sendiri gitu. Terus aku ubah dalam pikiran aku kek udah, udah fokus, bilang, sekarang untuk sekarang aja gitu,	206 207 208
Peneliti	Hm	209
P5	Tapi tiba pas, emang udah mau eh apa ya nyayatin tangan aku kek tiba-tiba kek langsung kosong pikiran aku kek terus ini aku ngapain... Kek gitu	210 211

Peneliti	Ngefreeze dulu kan?	212
P5	He'em	213
Peneliti	Okey.. Habis itu gak jadi	214
P5	He'em	215
Peneliti	Okey okey, emm kamu pernah merasakan putus asa gak?	216
P5	Saat ini masih sa, masih kerasa, putus asa iya	217
Peneliti	Disaat seperti itu kamu ngelakuin apa?	218
P5	Saat aku putus asa?	219
Peneliti	He'em	220
P5	Gak ada yang aku lakuin sih, kayak yaudah mau gini mau gimana lagi. Kalo emang harus mati ya mati tapi kalo masih hidup yaudah hidup.	221 222
Peneliti	Capek ya?	223
P5	Banget	224
Peneliti	Em... Bisa gak karen eee... Menceritakan perasaan-perasaan yang muncul ketika lagi mikir buat <i>suicide</i> ?	225 226
P5	Hem?	227
Peneliti	Bisa gak karen lagi apa ceritain gitu perasaan apa aja yang mucnul ketika lagi mikirin <i>suicide</i> ?	228 229
P5	Eee dominannya sih.. Waktu aku mikirin bundir gitu.. Perasaan yang muncul diaku itu.... Lebih ke marah sih daripada kecewa	230 231
Peneliti	Marah kenapa?	232
P5	Kayak gak terima aja gitu, aku... Emang aku ngapain sampe harus bisa punya pikiran kayak gini, aku ngapain? Maka- makanya kayak, tiap kali mau <i>self-harm</i> sampe mau bundir... Daripada kayak pasrah gitu gimana sih ceritainnya, pasrah tapi marah gitu	233 234 235 236
Peneliti	He'em kesel tapi gak ada yang tau?	237
P5	He'em	238
Peneliti	Gak ada alasannya?	239
P5	Susah gitu pokoknya diekspresikan, ya diekspresi, pokoknya ke campur aduk semuanya gitu. Marah, ma- kecewa ada tapi kek marah gitu.. Kek... Aku ngapain tapi at the same time kayak... Emang aku pantas gitu punya pikiran kayak gini kek emang aku ngapain sampe aku harus punya pikiran kayak gini	240 241 242 243 244

	emang salahku apa gitu (sambil gemetar) tapi ujung-ujungnya tetep balik mikir yaudah sih, habis marah muncul kecewa yaudah yain ke <i>self-harm</i> .	245
Peneliti	Itu masih terjadi saat ini?	246
P5	He'em masih, sayangnya iya	247
Peneliti	Okey... Nah perasaan yang kayak gitu marah, kecewa, entah sepi juga, atau gejolak diri yang lain itu mempengaruhi aktivitasmu sehari-hari gak? Di kuliah gitu atau kegiatan apa	248 249 250
P5	Pengaruh banget, pengaruh banget. Apalagi aku inget pas LKDM, aku kan baru ikut kan ya	251 252
Peneliti	Okey...	253
P5	Eee.. Aku sama sekali gak bisa fokus sama LDKM sama proposal tugas akhir aku, kehalang banget. Sampe dimana temen-temen kelompok LDKM aku... Ngeluh ke aku bilang eee kak, kak karen kak karen kami sering lihat kalo kak karen itu eee terlalu banyak mengkhayal gitu, kayak gak fokus gitu. Nah, aku pengen cerita ke mereka tapi kek yaudah mereka mereka gak gak gak boleh tau gitu karena takutnya aku kek aku kek dianggap aneh gitu sama mereka tapi pikiran aku waktu itu penuh sama apa ya... Ca- ya selain mati gitu, pokoknya emang penuh sama pikiran-pikiran negatif kek ya aku, aku udah gak mungkin gak bakal bisa udah dah paling bener mati aja deh gitu, terus mereka se- eee.. Gak tau sih kalo mereka nyadar apa ngga, tapi aku.. Sering.. Sering nyadar kalo aku berbicara sendiri, aku kek hee hee eh kok aku ngomong sendiri gitu (sambil memperagakan ekspresinya)	254 255 256 257 258 259 260 261 262 263 264 265
Peneliti	Okey..	266
P5	Terus aku lihat temen eee kelompok aku kek oh mereka gak tau yaudah gapapa, gitu ju- gitu lagi sama waktu mau bikin proposal aku itu tuh se- apa ya kek stress...	267 268 269
Peneliti	He'em	270
P5	Terus saking stressnya itu kayak aku denger haaah.. (sambil menghembuskan nafas gusar) aku denger baanyak banget suara-suara andong gitu (sedikit tersenyum getir) dikepalaku sampe	271 272 273
Peneliti	Di kepala atau di bagian (menunjuk ke arah telinga)?	274
P5	Keduanya...	275
Peneliti	Okey...	276

P5	Sampe suatu hari aku bangun pagi, masih ngantuk mata masih ket- ketutup tapi aku udah nyadar, emang kedengeran jelas banget gitu suaranya	277 278
Peneliti	He'em	279
P5	Kek ini suara siapa... Suara siapa gitu bisikin, ayo mati ayo mati...	280
Peneliti	He'em	281
P5	Ini siapa... (terlihat tegang dengan wajah sedikit tersenyum ketakutan dan suara sedikit gemetar)	282 283
Peneliti	He'em.. Okey...	284
P5	Terus makin nambah gitu... Pas lagi stres-stresnya gitu dapet kabar kalo nenek aku meninggal kek aku gak bisa pulang gini emang ke <i>sandwich</i> bener... Terus nenek aku meninggal, ah capek mati aja udah gitu (berbicara dengan suara yang cenderung meninggi dan sedikit gemetar)	285 286 287 288
Peneliti	He'em	289
P5	Hehe gak tau lah (sedikit menangis)	290
Peneliti	He'em... Okey... Waktu.. Ehmm berarti di dalam pikiran karen ya, di alam bawah sadar karen tuh ada yang bisikin karen ?	291 292
P5	Ada... Kayaknya... Gak tau gak nyadar juga	293
Peneliti	Suaranya tuh cewek cowok atau gimana?	294
P5	Cewek... Suaranya.. Tinggi tapi bisik kek ngebisik-bisik gitu tapi kek nada suaranya tinggi gitu terus apa lagi suaranya cewek tapi kadang... Kadang bisa kek rendah banget suaranya.. Kek cowok	295 296 297
Peneliti	Okey..	298
P5	Gitu, tapi seringnya cewek	299
Peneliti	Okey... Nampak gak ada orangnya gitu? Pernah muncul dipikiran kamu gak?	300
P5	Ee gak gak, emang cuma murni suara doang	301
Peneliti	Okey, okey... <i>Thank you</i> ya mau cerita	302
P5	Gak papa	303
Peneliti	Okey. Umm.. Kamu masih inget gak perasaan-perasaan kayak gitu tadi munculnya sejak kapan?	304 305
P5	Perasaan-perasaan?	306
Peneliti	Yang marah, kecewa, sedih, campur aduk gitu semua	307
P5	Hem... Kapan ya itu pertama kali... Ju- juni... Tahun lalu..keknya ee aku gak mau haah..(menghembuskan nafas gusar) okey jadi awal mula perasaan aku itu,	308 309

	perasaan-perasaan gila aku itu muncul apa ya kek <i>kettrigger</i> balik itu um.. Pas aku.. Ke.. Jadi apa ya.. Dil- dilti- dilecehin?.. (suara mengecil) aa.. Gak.. Apa ya gimana pokoknya kayak, ya cuma di pegang-pegang doang sih tapi di area yang <i>sensitive</i> gitu, dari situ aku, perasaan aku kayak... Mulai ka- eeh udah mulai kacau lagi dari situ.	310 311 312 313 314 315
Peneliti	Okey... Berarti kamu sempet dilecehin?	316
P5	He'em..	317
Peneliti	Ini <i>sorry</i> ya kalo aku agak <i>sensitive</i> , kalo misal emang gak kuat buat lanjutin gak papa	318 319
P5	Aaaa gak papa	320
Peneliti	Okey... Boleh ceritain kamu waktu di lecehin itu, dengan siapa kamu pas itu?	321
P5	Nggak, aku gak ingat jelas (sambil menunduk). 3 laki-laki... Aku ingatnya itu, tiga laki-laki..... Pa- pake... Aaaa pake <i>hood- hoodie</i> .. (suara mulai gemetar dan badan juga gemetar) terus aku ditahan dari belakang, terus ee... (badan gemetar)	322 323 324
Peneliti	Okey.. It's okey.. <i>Sorry</i> , okey..	325
P5	Intinya gitu	326
Peneliti	Okey	327
P5	Aaa, ya yang aku ingat cuma..... Leher belakangku digigit sama mereka (masih dengan suara gemetar) terus aku berontak, aku gigit ta- aku apa ya kek ngikut yang nahan aku dari belakang terus aku lari aku balik ke kos.... Aku cerita ke temen aku, temen aku beliin aku <i>self-defense</i> skit, terus aku cerita ke orang tua aku. Mamaku cuma bilang aa... Harusnya aku bersyukur karena dari kejadian ini aku jadi lebih bisa ningkatin kewaspadaan diri aku, kek... Maa.. Mending mama jangan ngomong apa-apa deh.	328 329 330 331 332 333 334
Peneliti	Okey.. Okey... Tarik nafas dulu...	335
P5	(mulai mengatur nafas)	336
Peneliti	Tenangin diri dulu..	337
P5	(mulai cukup tenang) cowok-cowok sini pada brengsek semua	338
Peneliti	Ini masih di daerah sini?	339
P5	Iya	340
Peneliti	Okey... Tenangin diri dulu.. Ini dimakan dulu gapapa, aku beli kok buat kamu	341
P5	Aku masih kenyang sa (sedikit tersenyum) lanjut aja	342

Peneliti	Atau mau minum? (terkekeh sedikit)	343
P5	(tersenyum sambil bereaksi menolak)	344
Peneliti	Okey... Santai dulu...	345
P5	He'em.. (menundukkan kepala)	346
Peneliti	Ya.. Emang serem ya	347
P5	He'em	348
Peneliti	Okey.. <i>I felt that way too, long time ago</i>	349
P5	(menghembuskan nafas gusar)	350
Peneliti	Okey.. Untuk... Kita lanjut ya? Masih?	351
P5	Masih (sambil sedikit tersenyum)	352
Peneliti	Masih sanggup?	353
P5	Masih sanggup	354
Peneliti	Kalo gak sanggup bilang aja	355
P5	Iya, okey gak papa lanjut aja	356
Peneliti	Okey... Um... Apa yang membuat karen masih mau bertahan sampe saat ini?	357
P5	Yang bikin aku bertahan sampe saat ini?	358
Peneliti	Iya	359
P5	Duh malu aku cerita (sambil menyeringai dan tersipu)	360
Peneliti	Iya, gak papa kalo gak mau cerita atau belum siap cerita <i>it's okey</i>	361
P5	Yaa... Yang paling terutama sih itu, mamaku, bilang mama mamaku kayak, gak papa de ade juga jangan terlalu keras sama diri ade sendiri, gak papa sekali-sekali ade egois sama diri ade sendiri, ade lakuin aja apa yang boleh ade lakuin selama itu baik bener mama dukung gitu, terus juga mikir eee kakak, kakakku juga kan udah mau wisuda gitu kan	362 363 364 365 366
Peneliti	He'em	367
P5	Terus kek yaudah aku jadiin itu motivasi diri aku sendiri aja gitu	368
Peneliti	Okey	369
P5	Kek yaudah kakakku bisa, aku juga bi- harus bisa gitu. Terus mamaku nambahin, ade ingetkan tujuan a- tujuan ade sendiri masuk psikologi tuh biar apa, aku kek ya inget.. Inget..., terus juga temen-temen aku juga kayak ngasih <i>support</i> um apa ya... Kayak, aa kama kamu kalo capek sini mending main <i>game</i> sama aku atau gak kama kalo kamu capek sini telfonan sama aku aku boleh dengerin cerita kamu gitu, okey kamu pengertian banget, terus juga.. Temen	370 371 372 373 374 375

	kakak aku juga kayak ngasih semangat kayak um.. Aa... Kayak dia bilang kamu harus bisa gitu.. Bis- ee bisalah tahun depan lulus biar nanti pas pulang kita nge-date. (tersipu malu). Aku kek, ini aku pengen, seriusan pengen mati kalian jangan nyemengatin aku gitu sumpah tapi kayak agak sayang gitu karena kalo mereka udah susah-susah ngasih support tapi ujung-ujung kek aku mutusin buat bundir. Makanya aku kek terima-terima aja dah, ya aku jadiin itu motivasi kecil gitu terus um.. Yang.. Terus juga yang bisa bikin aku bertahan sampe sekarang itu.... (sedikit terkekeh) aku masih pengen lihat anjing-anjing aku.	376 377 378 379 380 381 382 383
Peneliti	Okey (sedikit tersenyum)	384
P5	Lucu banget mereka sumpah sa	385
Peneliti	Okey	386
P5	Makanya, makanya aku kek ke <i>sandwich</i> . Kadang <i>mood</i> aku naik kadang turun itu ya karena mereka juga sih. Tapi kalo emang, kalo ya- kalo kek udah gak tahan pengen <i>self-harm</i> , ya daripada nyayat aku kek mukul-mukul bantal, atau gak paling, yang paling parah buat sekarang itu ya kulit kepala	387 388 389 390 391
Peneliti	Okey... Berarti yang bikin karen bertahan sampe saat ini ya	392
P5	He'em	393
Peneliti	Dari <i>supportnya</i> mama	394
P5	He'em	395
Peneliti	Temen-temen	396
P5	He'em	397
Peneliti	Dan juga <i>your pets</i>	398
P5	Ya <i>my pets</i> (terlihat sumringah)	399
Peneliti	Okey... Emang lucu sih	400
P5	Gemes kok, gemesin	401
Peneliti	Okey.. Um.. Pernah gak karen ee terlepas atau disaat lagi mikirin <i>suicide</i> gitu tiba-tiba ee.. Tiba-tiba ya tersadarkan diri gitu akhirnya gak jadi, bener-bener gak jadi?	402 403 404
P5	Kayak apa ya udah mau ngelakuin tapi tiba-tiba berhenti?	405
Peneliti	Iya..	406
P5	Oh, pernah, itu aku pengen lompat dari lantai dua dari kos	407
Peneliti	Okey	408

P5	Udah tengah malem sih itu. <i>Like..</i> Ee aku waktu itu emang lagi ngeblank pikiran aku, kayak aku ngikutin.. Suara dari dalam kepala aku yang waktu itu lo- bilang lompat.. Lompat.. Terus aku kayak yaudah, aku udah, aku udah mau apa ya aku udah manjat pembatas ee di balkonnnya gitu kan. Udah mau lompat nih naik, tiba-tiba kosong lagi pikiran aku, terus aku kek, heh anjir aku ngapain di sini, terus aku lari masuk kamar. Pernah juga waktu itu di lantai 7 di perpustakaan, kan in- aku kan kayak ngeliatkan bagian luarnya gitu	409 410 411 412 413 414 415
Peneliti	He'em	416
P5	Kek anginnya.. Anginnya enak sepoi-sepoi gitu terus juga pemandangannya dari atas juga cakep gitu, aku ambil foto aku ngedeket di bagian pinggiran	417 418
Peneliti	He'em	419
P5	Terus tiba-tiba, pengen lompat asik sih ini, udah manjat, eh eh kok aku kayak gini... Terus aku mundur, kek aku langsung turun dari perpustakaan aku keluar aku balik kos, terus kek tadi aku ngapain ya... Karena kek tadi aku ceritain pas aku udah mau nyayat tangan aku	420 421 422 423
Peneliti	He'em	424
P5	Terus tiba-tiba, ke <i>blank</i> lagi kan, terus eh aku ngapain. Sebenarnya sih banyak yang kayak gitu tapi yang paling.. Yang paling aku inget sampe sekarang ya tiga itu	425 426 427
Peneliti	He'em, berarti sampe saat ini masih ada kek gitu gak? Kejadian kayak gitu?	428
P5	Hampir ngelakuin tiba-tiba ngga?	429
Peneliti	Ngga..	430
P5	Untuk sekarang sih.. Untuk sekarang (terkekeh) ya a- aminin sampe ke depannya gak bakal ada lagi sih	431 432
Peneliti	Janganlah ya	433
P5	Iya jangan	434
Peneliti	Dah cukup aja	435
P5	Tapi ya ada ini kek cuma sempet di pikiran doang gitu, selebihnya emang kek cuma tiduran doang	436 437
Peneliti	Okey, berarti dibawa tidur ya?	438
P5	He'em dibawa tidur	439
Peneliti	Okey	440
P5	Gak tau sih nahan lapar itu termasuk <i>self-harm</i> , karena sakit jujur	441

Peneliti	Ya itu bisa masuk sih	442
P5	Oh	443
Peneliti	Karena gak ada asupan makanan	444
P5	Iya sih	445
Peneliti	Gak papa, kamu gak sendirian	446
P5	(tertawa getir)	447
Peneliti	Kita berjuang bersama-sama	448
P5	<i>Thank you</i>	449
Peneliti	Ehm.. Tadi ya kan karen udah diceritain kalo mama, terus temen-temen dan juga ada pets ya yang bikin kamu bertahan sampe saat ini gitu kan	450 451
P5	He'em	452
Peneliti	Eee mereka itu yang bener-bener yang memotivasi kamu ya sampai.. Mereka tahu kalo kamu punya pikiran buat <i>suicide</i> ?	453 454
P5	Sejauh ini sih... Kalo emang yang sampe parah-parah banget sih ngada yang tau si, gak ada, aku emang kek cuman ceritain kek guys aku pengen mati mau lompat, tapi mereka kek cuma nganggep haha canda doang kan ini, iya canda doang. Ya mereka cuma taunya yang di atas-atas doang, dasarnya mereka gak tau	455 456 457 458 459
Peneliti	Okey, ya banyak ya yang kayak gitu?	460
P5	He'em	461
Peneliti	Tapi itu yang bikin maksudnya yang menguatkan karen gitu kan?	462
P5	He'em	463
Peneliti	Dari motivasi itu, dan mereka bisa melepas apa melepas pikiran karen dari <i>suicide</i> ?	464 465
P5	Setengah-setengah sih, kadang kalau aku udah <i>desperate</i> banget, kek mereka mau telpon <i>spam video call</i> paling kalian aku gak gubris, kek apasih kalian banyak bacot. Tapi kalo emang lagi kayak pengen sebatas "pengen doang" ya kek kama jangan gitu ya gini gini, ya mending kita main ini, oh yaudah <i>game</i> apalah itu <i>suicide</i> mending kita ngegame. Begitulah	466 467 468 469 470
Peneliti	Berarti ee mereka ini yang mengalihkan kama dari... Percobaan itu ya? Entah main game.. Nelfon gitu	471 472
P5	Ya bisa dibilang gitu	473

Peneliti	Okey... Okey.. Pernah gak ee karen merasakan perasaan yang sama dengan orang terdekat? Entah mama atau temen ketika mereka lagi cerita ke kamu	474 475
P5	Kek berempati gitu?	476
Peneliti	Yes	477
P5	Aku punya satu temen yang bisa dibilang dia jadi salah satu tujuan utama aku masuk psikologi karena kalo mau dibilang dia lebih bermasalah daripada aku	478 479
Peneliti	Okey	480
P5	Nah dia, jadi dia, dia tiap kali cerita.. Emang aku <i>full</i> dengerin ke dia, emang aku fokus sepenuhnya ke dia jadi emang boleh seharian penuh aku... Telponan sama dia cuma buat dengerin s-semua cerita dia keluhan dia dan sampe dititik dimana kayak... Oh emang kayaknya aku harus fokusin hidup aku ke temen aku itu, kek karena kayak ya dia orang lebih parah jadi... Beban aku gak s-gak apa ya, gak...	481 482 483 484 485 486
Peneliti	Seberat itu?	487
P5	He'eh, gak seberat beban dia gitu. Jadi ya, aku banyak berempati sama dia gitu.	488
Peneliti	He'em	489
P5	Sampe-sampe dititik dimana aku... Apa ya kayak.. Meanaktirikan yang temen-temenku yang lain gitu, cuma karena satu temen aku yang bermasalah itu	490 491
Peneliti	He'em, nah disaat lagi gitu ya, lagi cerita gitu	492
P5	He'em	493
Peneliti	Karen ngerasain apa waktu itu?	494
P5	Um.. Ya.. Mau bilang bersyukur karena masalahku gak seberat dia tapi kan gak enak gitu	495 496
Peneliti	Iya	497
P5	Kayak ngebanding-bandingin hidup orang gitu, jadi kayak ya, jadi yang aku bisa lakuin itu ke dia itu, selama dia cerita, selama dia ngeluh-ngeluh gitu, ak-yang ada aku kayak mikirin ini bagusnya per- kalo dia lagi gini aku haru- aku harus nenangin dia kayak gimana gitu, biar <i>at least</i> ee dia gak terlalu terfokus sama masalah dia gitu. Jad- jadi, ya tiap kali dia cerita masalah satu dia, aku mu- aku muter otak aku kayak oke berarti ee dia lagi pengen diginiin, terus aku i- terus aku ikut dengerin, aku ka- aku tanya ke dia, kamu pengen solusi apa ta- atau cuma pengen didengerin doang gitu, terus dia bilang pengen solusi, yaudah aku kek kasih solusi sebaik mungkin terus haa bagu-s bagusnyanya itu dia nerima	498 499 500 501 502 503 504 505 506

	dengan baik gitu lho, tapi kalo dia emang lagi, jadi pengen pendengar doang, pengen aku jadi pendengar doang ya ak- ya aku dengerin doang gitu. Yang aku ra- jadi perasaan aku kek gitu kek perasaan aku tiap kali dengerin cerita doang ya selain lega, masalahku gak seberat dia, gak tau kalo sekarang, aku mi- aku mikir keknya aku harus jadi orang yang nyembuhin dia gitu, ya emang melanggar kode... Etik psikologi sih ya	507 508 509 510 511 512
Peneliti	He'em tapi itu yang datang dari hatinya karen?	513
P5	He'em	514
Peneliti	Okey... Nah kenapa perasaan itu muncul ke karen padahal karen gak mengalami peristiwa temen karen itu?	515 516
P5	Kalo dibilang lucu sih (sambil terkekeh kecil) agak lucu sih sebenarnya, tapi..	517
Peneliti	Gimana?	518
P5	(terkekeh) aku waktu itu punya kebiasaan berat dimana aku itu <i>people pleaser</i> .	519
Peneliti	He'em	520
P5	Selalu nempatin aku, nomor dua lah dibanding temen-temen aku, jadi aku selalu nempatin temen satu temen aku itu diatas segalanya dia nomor satu gitu, pokoknya diri aku itu harus paling bawah, aku harus nempatin dia paling atas gitu jadi... Ee.. Jadi yang... Apa ya... Ya aku ras- yang aku rasain selain <i>pure</i> dari dalam hati itu kayak.. Yaudah aku harus hidup buat demi dia juga padahal aku sendiri gak ngalamin tapi <i>at least... At least</i> aku juga.. Ee.. Karena dia ngalamin terus aku gak ngalamin jadi <i>at least</i> aku harus bantu dia buat ngerasain apa yang aku rasain biar <i>at least</i> hidupnya jadi agak sedikit... Gak terbebani gitu sama masalah-masalah dia. Jadi aku sebisa mungkin selalu berusaha buat bikin dia um.. Seneng gitu, kalopun emang dia lagi kecewa banget sama hidupnya, aku harus selalu jadi orang pertama yang tau kondisi dia gitu, emang berambisi banget gitu	521 522 523 524 525 526 527 528 529 530 531 532
Peneliti	Untuk orang itu ya?	533
P5	Orang itu doang (sambil mengangguk)	534
Peneliti	Nah terus um... Ini aku gak tau ya, disaat kalian lagi cerita gitu kan, dia lagi cerita, dia lagi cerita sedih kamu ikutan nangis atau gak gitu? Perasaan orang itu ya, ketika ee kamu juga ikutan merasakan yang hal sama kayak mereka tuh kayak gimana? Responnya kayak gimana?	535 536 537 538
P5	Orang itu? Responnya ke aku?	539

Peneliti	He'em	540
P5	Dia, dia, pernah sekali dia cerita aku ikutan nangis terus dia pernah bilang gini kama maaf kama aku gak tau harus ngerespon apa kalo kamu ikutan nangis tapi kamu kenapa baik banget ke aku gitu	541
		542
		543
Peneliti	He'em	544
P5	Ya karena kamu temenku, tapi temen.. Emang temen harus sebaik ini?, ya emang harus begini emang mau- mau gimana lagi gitu kan, kamu pengen aku jadi temen jahat gitu? Gamau.. (sambil menirukan suara temannya). Yaudah kamu mau gimana? Kamu tetep temenan sama aku, yaudah aku ikutan nangis, yaudah sini nangis, gitu	545
		546
		547
		548
		549
Peneliti	begitu ya dia? Bingung (sambil terkekeh)	550
P5	He'em bingung	551
Peneliti	Nah oke oke, um.. Disaat <i>moment</i> kayak gitu ya	552
P5	He'em	553
Peneliti	Kamu secara pribadi sadar gak kalo terbawa suasana?	554
P5	Aku sadar, aku terbawa suasana, jadi eee kayak, kek pas waktu habis nangis itu kan. Udah tenang nih, terus, terus aku tanya weh kita ngapain sih? Gatau, tapi makasih udah mau dengerin cerita aku, gapapa sama-sama.	555
		556
		557
Peneliti	Yang kamu rasain apa?	558
P5	Kek... Waw, kok aku bisa ya berempati sebesar ini ke satu orang doang.	559
Peneliti	(terkekeh)	560
P5	Takjub aja gitu, ke diri aku sendiri kayak masalah aku gak pernah aku gubris tapi masalah orang lain aku sampe nangis... Nangis gitu	561
		562
Peneliti	He'em	563
P5	Kek kama kamu juga punya masalahmu sendiri lho, kama. Bersimpati sedikit kek ke masalahmu sendiri, kenapa harus orang lain gitu?	564
		565
Peneliti	He'em	566
P5	Ya itu aku dulu	567
Peneliti	Sekarang pun juga malah makin banyak ya yang kayak gitu? Diri sendirinya bodo amat, orang lain harus <i>number one</i> . Ya <i>you're not alone</i> .	568
		569
P5	Sayangnya ya dia udah bukan temen aku lagi, jadi ya, <i>end of story</i> .	570
Peneliti	Okey... Okey, sejauh ini ya dari pembicaraan kita, keknya kama sangat dekat sama mama ya?	571
		572

P5	(mengganggu) deket banget, sama kakak juga. Pngen deket sama papa tapi kek (berdecap) ah orangnya brengsek gitu ngapain	573 574
Peneliti	Sampe hari ini sama mama kakak?	575
P5	(mengganggu) sama kakak, emang sih tiap kali mau telponan terus ada papa ee ka- aku tanyain aa papa dimana ma? Oh lagi makan, oh iya, terus papaku muncul aku tanyain halo pa apa kabar? Baik baik. Tapi segitu doang, kek canggung banget	576 577 578 579
Peneliti	Ya.. Ya aku pernah disaat yang seperti itu. Kamu pernah gak ada eeem.. Perbedaan yang keliatan banget gitu pas lagi sama orang lain dan saat itupun kamu juga lagi mikirin buat <i>suicide</i> ?	580 581 582
P5 Jadi kayak lagi <i>have fun</i> sama temen-temen aku, tapi ditelinga ku..	583
Peneliti	Terlintas	584
P5	Nah, he'eh. Pernah	585
Peneliti	Gimana?	586
P5	Kemarin baru, kemarin? Eh kemarin. Hari selasa eee baru- barusan terjadi gitu. Waktu itu kan aku diajak keluar gitu,	587 588
Peneliti	He'em	589
P5	Aku, terus dibilangnya ee mau ke air terjun gitu kan, kek oh ya pak ee yaudah ee kita ke air terjun, terus kan jalan- jalannya ke air terjun itu kayak kek ngerasa mau mendaki gunung gitu kan ya, jad- jadi kek dipinggir-pinggir jurang nih, lagi <i>have fun</i> lagi ngobrol lagi ketawa-ketawa, terus pas liat jurang aku kek, aku senyum, aku senyum sendirian, sampe ditanya kama kenapa? (mengepresikan terbata-bata) oh eng-engga pohonnya bagus di bawah, gitu. Tapi pikiran aku, lompat asik sumpah, tapi gak, gak, gak enak kalo mayatnya ditemuin di hutan-hutan gitu kan, eh kok aku- aku kok mikir gini, aku, orang lagi seneng-seneng juga gitu.	590 591 592 593 594 595 596 597 598
Peneliti	Baru kejadian lagi, lusanya malah	599
P5	Iya	600
Peneliti	Okey... Um.. Sebelumnya kan tadi kama sempet cerita ya kalau ee tentang hal ini, suicide itu.. Sempet diceritain kan?	601 602
P5	He'em	603
Peneliti	Reaksi mereka tuh kayak gimana responnya?	604
P5	Pas aku cerita?	605

Peneliti	He'em	606
P5	Pemikiran <i>suicide</i> aku?	607
Peneliti	He'em	608
P5	Yaa.. Heboh seperti biasa, kama kama jangan gitu.. Barusan juga semalem di chat kan. Temenku nanyain kabar, <i>how you doin'</i> ? Gitu, aku bilang <i>i'm dying</i> .. Terus dia balesnya bercanda bilang, <i>me too</i>	609 610 611
Peneliti	(terkekeh)	612
P5	Terus aku bales, <i>nonono like i'm real- i'm really dying over here i wanna die and stop</i> . Terus dia bilang gini, heh gak boleh gitu, aku tanya kenapa? Kita belum ke pantai lagi bareng gitu. Aku kek (menghela nafas) <i>why?</i> Jadi maksud kamu kalo udah ke pantai bareng lagi aku boleh mati gitu? Terus dia bilang, gak boleh ee kamu, ka- kamu belum pe- pergi ke acara wisudaan aku nanti. Dan aku kan nanti lulus satu tahun ke depan lagi, yaudah aku juga lulus satu tahun ke depan, aminin ya ga, yaudah berarti ka- harus tunggu satu tahun du- satu tahun depan lagi, yaudah berarti habis itu boleh mati? Gak boleh gitu. <i>Overreactive</i> emang mereka, emang heboh banget mereka, pokoknya apa ya tap- ee heboh merek- temen-temen aku... Respon hebohnya itu kayak.. Ya bercanda tapi sekalinya mereka udah nganggep itu serius ya, hebohnya lebih lagi sih sa.	613 614 615 616 617 618 619 620 621 622 623 624
Peneliti	He'em	625
P5	Mereka langsung, kama kalo aku kirimin ini ke kamu kamu bakal berhenti mikir itu gak? Kalo aku kirimin makanan ke kamu kamu bakal berhenti itu gak? Kama kalo aku transferin kamu duit bakal berhenti gak? Oke. Jujur karena kalian aku malah jadi tambah takut sama uang, aku jadi ma- <i>moneyphobia</i>	626 627 628 629
Peneliti	(tertawa)	630
P5	Jadi kalian jangan gitu ya, oh ya oke berarti e tapi kamu juga gaboleh gitu ya kama. So- di tiap akhir kalimat mereka selalu tekanin kayak ee ingat kamu punya kita	631 632 633
Peneliti	Iya..	634
P5	Selalu ingat itu, gak bermaksud buat egois sama gak mikirin perasaan aku tapi pokoknya kalo ada apa-apa gitu yang pengen kamu cerita, cerita aja kita bakal selalu dengerin. Okey <i>thank you</i> , tapi seriusan aku masih pengen mati, ya gak boleh! Gitu	635 636 637 638

Peneliti	He'em	639
P5	Jadi kangen sama mereka	640
Peneliti	(terkekeh) coba bayangin kalo kamu udah gak ada terus mereka gimana?	641
P5	Ya.. Kayaknya mereka bakal bikin ritual cuma bisa, cuma buat bisa ngobrol sama roh aku	642 643
Peneliti	(terkekeh)	644
P5	Keknya bakal gitu	645
Peneliti	Tapi emang bener sih mereka, maksudnya ya tujuan mereka pun juga supaya kita ngumpul semuanya, real kek <i>in real life</i> gitu. Kita <i>have fun</i> lagi. Ya bersyukurlah punya temen-temen yang kayak gitu	646 647 648
P5	Padahal sendirinya yang ngomong itu juga, gak beda jauh sama aku, pen bundir	649
Peneliti	Satu <i>circle</i> lah	650
P5	(tertawa) hahaha	651
Peneliti	(terkekeh)	652
P5	Emang bener, emang satu <i>circle</i> isinya <i>suicidal</i> semua	653
Peneliti	Tapi gak ada yang... (terkekeh) lagi saling nguatin tapi disatu sisi...	654
P5	Iya kayak mereka sering ngob- ngomong gini kam, apalah terap- apalah buka terapi kita saling ngasih terapi aja gitu satu sama lain, aku kayak kama kamu jadi pemimpin terapi ya orang kamu psikologi, ya gak gitu cara kerjanya (terkekeh)	655 656 657 658
Peneliti	Menyalahgunakan kode etik jadinya (terkekeh)	659
P5	(tertawa)	660
Peneliti	Iya.. Tapi ya sih itu yang aku rasain juga	661
P5	He'em	662
Peneliti	Itu kalo dari mama gimana?	663
P5	Mama aku?	664
Peneliti	He'em	665
P5	Balik lagi, mamaku dengerin, mamaku bilang, ade... Bawa dalam doa pada tuhan.. Jangan sering-sering mengeluh, banyak-banyak berdoa, semua ini terjadi karena ade kurang doa. Aku harus doa segila apala- apalagi ma, aku harus sereligius apa...	666 667 668 669
Peneliti	Ya mungkin lima agama kita doa	670
P5	Iyaaa (terkekeh)	671

Peneliti	Iya.. Tapi mama selalu <i>support</i> ya?	672
P5	Selalu <i>support</i>	673
Peneliti	Kakak juga?	674
P5	Kakak juga gitu	675
Peneliti	He'em, ya.. Okey, bersyurkurlah..	676
P5	He'em	677
Peneliti	Okey.. Um.. Sebenarnya aku mau ngucapin terima kasih buat karen, udah mau cerita panjang kali lebar (terkekeh)	678 679
P5	(terkekeh)	680
Peneliti	Terima kasih banget, bahkan hal yang sensitif pun karen udah mau cerita... Makasih banget dan um.. Terima kasih juga buat kesediaannya untuk diwawancarai um mungkin untuk kali ini kita bisa akhiri dulu nanti kalo ada yang ingin aku tanyakan lagi aku boleh minta kesediaannya?	681 682 683 684
P5	Bisa.. Bisa...	685
Peneliti	Terima kasih karen	686
P5	Sama-sama.	687

G. Analisis Tema

KODING TEMA

TEMA	SUBTEMA	KUTIPAN
Mengenali emosi diri	Kesadaran diri untuk memahami perasaan diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • “<i>Em.. apa ya sebenarnya mixed feeling sih... mungkin lebih ke sedih sih sebenarnya, soalnya karena em... dulu aku gatau aku sedih tuh karena apa.</i>”p1(pg.13) • “<i>terakhir kali aku sedih tuh kenapa, sebenarnya aku gak pengen sendiri itu, tapi... aku memaksakan diriku untuk sendiri karena takut kayak.. maksudnya karena aku tau, aku bisa aja gak ada di orang sekitar gitu lho, gak ada yang bisa mendukung aku gitu, jadi kenapa harus siap sendiri gitu lho, ya padahal aku pengen juga apa.. ya jadi pengen sendiri gitu....</i>”p1(pg.13) • “<i>Gimana ya, aku aduh kek campur aduk kadang ada ngaturinya, cuman kadang ada marahnya, ada kayak mungkin perasaan senang, senang karena kek, keknya kalo berhasil selesai deh, itu sih mungkin.</i>” p2 • “<i>Yang kemaren aku... stress ya pasti, stress marah kecewa kek ini kan karena masalahku dengan temen toh</i>”p3 • “<i>Perasaannya ya. Eeee... karena aku kepikiran begitu tapi aku tuh gak berani buat melakukannya ya, jadi jatuhnya itu kayak aku ingin teriak tapi aku gak bisa teriak rasanya kayak di cekek gitulah rasanya.</i>”p4

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Berat.... pengen mati tapi.. tapi gak pengen mati gitu kek apa ya ke sandwich aja gitu kayak perasaan ingin mati aku kayak tinggi banget tapi kayak terlalu takut gitu buat mati.”p5</i>
	<p>Kemampuan individu dalam mengidentifikasi emosi mereka</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...aku gak pernah merasa.. aman dan punya teman gitu lho, aku gak pernah merasa aman sama orang lain.... Jadi, kayak selalu waspada gitu, terus defensif banget gitu dan... apa ya.. kayak aku anak kedua tapi eh... kayak anak pertama gitu kan, kakak aku disabilitas dan maksudnya anak pertama yang lahir normal dan kayak jadi harapan orang tua nih gitu lho. Jadi tekanannya tuh.. jujurly buat aku waktu itu... (mulai menangis)” p1</i> • <i>“Kecewa, capek, sedih dikit, sama marah”p2</i> • <i>P3 belum mampu</i> • <i>“pengen teriak pengen ngamuk hehehehe... tapi... gak bisa”p4</i> • <i>“Eee dominannya sih.. waktu aku mikirin bundir gitu.. perasaan yang muncul diaku itu.... lebih ke marah sih daripada kecewa”p5</i>
	<p>Memahami perubahan emosional yang dialami individu ketika menghadapi situasi berat</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...Biasanya ada pemicunya, kayak yang masalah atau hal yang mengingatkanku gitu loh... ..biasanya kalau berantem sama keluarga sama entah orang tuaku eee nenekku atau ketika aku gagal mencapai sesuatu” p1</i> • <i>“Awalnya kek ya ada takut-takutnya dari dulu ya cuman kalo udah selesai kek “oh</i>

		<p><i>yaudah” langsung ilang sih, biasa aja... lebih ke kosong”p2</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Kayak gabisa aku, apa yang harus aku buat supaya ini tuh lepas gitu, apa yang harus ku ini gitu sedangkan kalo misalnya aku cerita gitu aku ngomong sama orang tua aku tuh pengen kayak gini tapi mereka malah yang kayak orang tua tuh ngasih tau yang kayak gini nih karena untuk kebaikanmu sendiri dan segala macemnya itu tapi bisa gak sih dengerin juga kayak gitu jadi kayak di remes gitu”p3</i> • <i>“Sang..at ngaruh kayak entah ya aku nyadarnya tuh kek baru-baru ini setelah aku punya masalah sama orang ini tuh eee aku jalan tuh selalu nunduk, jalan selalu nunduk gak berani natap orang. Karena punya masalah ini karena udah numpuk, maksudnya udah gimana ya gamau... ketemu orang itu pokoknya (sambil menyeringai) jadi takut ketemu orang terus kayak ngomong tuh agak hati-hati gitu”p3</i> • <i>“Iya.. aku ngerasa mood ku gak seperti itu dan aku pun misalnya aku habis seneng banget begitu terus tiba-tiba aku sedih begitu cuman padahal aku itu ngerasa kayak ya semuanya sebenarnya baik-baik hari itu begitu lho cuman entah kenapa tiba-tiba badmood saja tiba-tiba gak mood saja.”p4</i> • <i>“Kerasa banget, lah aku bangun pagi yang aku mau ngelakuin ini sama itu aku mau</i>
--	--	---

		<p><i>fokus buat menggambar buat hari ini... buat di post biar nambah followers biar ya at least bisa bikin apa ya.. aaa bisa bikin bisa ngebuka request sama orang-orang mau digambarin apa, jadi at least ya bisa dapat pendapatan kecil-kecilan gitu.... ...baru lima menit mikir gitu, tiba-tiba kek, (berdecap) males pengen mati, pengen gantung, pengen lompat, pengen apa gitu.. jadi emang.. kerasa banget sih bedanya.. se drop itu..”p5</i></p>
	<p>Perbedaan emosi yang dirasakan individu saat sebelum dan sesudah munculnya pemicu <i>suicide ideation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • “...aku ya aku juga gak tau sih, kalau sekarang aku pikirin aku, aku dulu kenapa aku bisa ngerasa kayak gitu, tapi dari kecil aku sendiri memang sulit bersosialisasi sih ya... aku ketika di sekolah gitu tuh, aku gak pernah merasa.. aman dan punya teman gitu lho, aku gak pernah merasa aman sama orang lain.” p1 (pg. 7) • “Mungkin itu sih, kayak jadi lebih gampang ngomong, sebenarnya aku gak menghargai hidupku sepenuhnya, jadi kayak gimana ya, sebenarnya kayak kadang kan mau bunuh diri takut, gitu kan? Takut dan kayak yaudahlah kalaupun mati aku karena apapun juga yaudah gapapa gitu...” p1 (pg. 10) • “Kalau sebelumnya mungkin kayak capek, kayak emosiku gak stabil, bisa dibilang gak bisa ngerasain emosi bahkan baca komik yang biasanya menjadi hal buat aku menarik keliatan unik jadi ya kayak apa-apa jarang semangatlah....” p2

	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“sebelum itu rasa berat banget gitu lho, hati ini kayak, gimana ya, hati ini kayak diiket gitu lah kayak... jadi kayak setiap misalnya ada masalah gitu kayak di... kek gimana ya eee gatau ya tapi aku yang rasain itu dadaku sakit banget gitu.... Eee setelah itu pertama takut ya, karena ini masalah kehidupan ya” p3</i> • <i>“...banyak sih, menurutku kalau ketika aku sendiri aku ngerasanya perubahannya sangat signifikan karena dulu waktu belum punya pikiran itu misal aku sendiri ya aku fine-fine saja. Aku gak bakal ngerasa takut dengan diriku sendiri, tapi kalau sekarang aku setiap aku sendirian itu aku takut, aku takut tiba-tiba aku nyakitin diri sendiri begitu. Itu sih bedanya, cuman kalau untuk sama orang lain karena saya memang terbiasa faking good sama orang lain jadi mungkin gak bakal kerasa bedanya.”p4</i> • <i>“Ringan-ringan aja gak ada beban pikiran, kek oh yaudah ini terjadi emang karena harus terjadi gitu ya gak papa lah gitu”p5(pg.171)-sebelum</i> • <i>“Berat.... pengen mati tapi.. tapi gak pengen mati gitu kek apa ya ke sandwich aja gitu kayak perasaan ingin mati aku kayak tinggi banget tapi kayak terlalu takut gitu buat mati.”p5(171)-sesudah</i> • <i>“...keknya ada sih, kek aku sebelum ada pemikiran suicidal kayak gitu kayak seneng-seneng aja gitu sama kakak sama mama sama temen-temen sama papa gak</i>
--	---

		<i>terlalu sih, tapi ya... malah sekarang diperparah... sama.. papaku yang makin hari makin mnjadi-jadi, capek”p5</i>
Mengelola emosi	Strategi yang dilakukan untuk mengatur emosi saat individu merasa putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“jadinya, yang aku lakuin adalah ya eh... menyendiri, walaupun pikirannya tuh menyiksa, walaupun apa menyendiri entah itu aku pergi keluar atau jalan sambil lari atau apa tapi yang penting sendiri gitu, menyendiri gitu, tanpa ada orang yang kenal aku gitu”p1</i> • <i>“Waktu itu, gimana ya aku gak bisa bilang aku ketemu Tuhan, gak, karena aku kecewa juga sama Tuhan, jadi kek yaudah, Cuman apa ya, selain cutting waktu itu kemaren Cuman yaudah tinggal tidur aja daripada aku ngelakuin hal-hal gak jelas lain, aku tinggal tidur aja atau apa”p2</i> • <i>“Sebelum itu, jeleknya adalah aku gak doa jadi ngandelin diri sendiri gitu loh, ngandelin diri sendiri kayak yaudahlah gak cari Tuhan... Terus um... gimana ya, datang ke kos cuman tidur malah kayak pas aku putus asa itu kayak aku harus cari kegiatan lain supaya hilang...”p3</i> • <i>“...aku juga pernah sampe kayak aku lemparin semua barang itu karena aku sampe gak tahan semua rasanya kayak aku gatau gimana caranya.”p4</i> • <i>“Nangis. Nangis, kalau udah capek ya diam, diam terus paling karena yang aku bilang tadi aku juga kepikiran tapi yang sampe aku ngecut begitu gak berani...”p4</i>

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Gak ada yang aku lakuin sih, kayak yaudah mau gini mau gimana lagi. Kalo emang harus mati ya mati tapi kalo masih hidup yaudah hidup.”p5</i>
	<p>Kemampuan individu untuk menghibur diri dan mengurangi kecemasan yang timbul akibat suatu pemicu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Biasanya aku langsung diem, Langsung diem, aku cari hiburan nonton kek, nonton HP, silent HP, sambil di kamar sih, karena kalo, kan masih ada sisa-sisa sedih itu kan. Masih ada sisa-sisa sedih jadi kek, di kamarkan jadi lebih tenang gitu, lebih tenang sendiri, sambil nonton video, atau film atau apapunlah yang setidaknya aku gak perlu kepikiran lagi gitu lho.” p1</i> • <i>“...kadang aku juga cerita ke orang beberapa kali, atau gak biasanya aku bikin tulisan.. atau apa gitu entar aku post gitu, gimana aku tergantung niat, mungkin tulisannya abstrak kayak tulisan apa gitu... Jadi kalopun emosi negatif tertumpuk, ya dikeluarin dalam bentuk tulisan itu aja bukan bentuk yang lain, hal negatif yang lain gitu.”p2</i> • <i>“Jadi, aku tuh larinya bukan ke ini sekarang, aku ngerokok sekarang, larinya ke situ aku jadi kayak gimana ya, dan itu juga kan bisa bikin tenang kan ya jadi kayak kalo gak nyibukkan diri ya itu, nyebat... Nahh ini, ada nih, ada ada satu, waktu itu yang pas lagi down-down banget itu hampir setiap hari aku lari di Pancasila.... Iya, kayak dah aku pake headset aku lari sambil nangis kayak huhu (sambil menirukan suara tangis) kenapa</i>

		<p><i>ica kayak begini ica tuh udah gak kuat lagi apa yang harus ica buat...”p3</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Ya, kadang nulis, kadang aku... rekam suara sih, karena kadang aku kayak ngomong aja gitu, apapun yang aku mau omongin apapun yang ada di kepalaku aku omongin gitu”p4</i> • <i>“...itu aku mau fokus buat menggambar buat hari ini... buat di post biar nambah followers biar ya at least bisa bikin apa ya.. aaa bisa bikin bisa ngebuka request sama orang-orang mau digambarin apa...”p5</i>
	<p>Kemampuan penguasaan diri dalam mengendalikan emosi saat berhadapan pada situasi sulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Nah itu tuh, kayak, gak ada usaha yang pasti-pasti gimana sih cuman kayak yang mencoba untuk mengingat kalo aku pernah mampu kayak gitu, ya besok lagi aku kayak mengalami persoalan hadapi situasi kayak gitu aku harus berusaha buat nenangin diriku gitu jangan cepat beraksi” p1</i> • <i>P2 menyerap energi dari orang sekitar sehingga membuat emosi tidak stabil</i> • <i>P3 tidak dijelaskan, p3 lebih fokus pada penyalahan diri sendiri dan menghindari konflik</i> • <i>“...Aku kadang paling kek Cuma bilang ya Tuhan aku gak kuat, ya Tuhan aku capek, ya Tuhan aku mau pulang, Cuma bilang begitu.”p4</i> • <i>“...Tapi kalo emang, kalo ya- kalo kek udah gak tahan pengen self-harm, ya daripada nyayat aku kek mukul-mukul</i>

		<i>bantal, atau gak paling, yang paling parah buat sekarang itu ya kulit kepala.”p5</i>
Motivasi diri sendiri	Tindakan yang dilakukan individu dengan bertujuan untuk melepas <i>suicide ideation</i>	<ul style="list-style-type: none"> • “...nonton sih ya maksudnya kayak liat video, lihat IG, sosmed gitu lah, paling-paling cuman gitu... Lebih tepatnya, melupakan sih.. jadi buat, buat lupa gitu”p1 • “...fokuslah ngurusin anak-anak Youth gimana dan sebagainya, sama, ya ikut-ikutin aja kalau ada kegiatan di kampus atau apapun gitu jadi kalau ada info soal kegiatan, oke lah daftar aja (terkekeh), biar gak, gak ada.. maksudnya daripada kebanyakan waktu kosong kan, jadi buat ngisi waktu sekalian biar secara fisik aku bisa capek biar gak terlalu kepikiran dengan hal lain”p2 • “...waktu itu yang pas lagi down-down banget itu hampir setiap hari aku lari di pancasila.”p3(pg.115) • “...salah satunya itu iya. Supaya kayak yang penting aku kuat aja aku perbaiki diri deh aku perbaiki diri aja deh gitu, ee supaya kayak gak usah kepikiran itu”p3(pg.116) • “terakhir kali, tapi gatau kapan, aku ngelempar barang, cuman...gak bisa ngelepasin emosi. Oh yang itu, yang kemaren misalkan itu, habis ngelempar barang habis itu teriak, terus paling nangis sejadi-jadinya atau ga aku ngeremas suatu barang gitu”p4

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Setengah-setengah sih, kadang kalau aku udah desperate banget, kek mereka mau telpon spam video call paling kalian aku gak gubris, kek apasih kalian banyak bacot. Tapi kalo emang lagi kayak pengen sebatas “pengen doang” ya kek kama jangan gitu ya gini gini, ya mending kita main ini, oh yaudah game apalah itu suicide mending kita ngegame. Begitulah.”p5</i>
	<p>Alasan individu untuk bertahan hidup dan memaknai setiap permasalahan yang dihadapi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Jadi, apa yang membuat aku bertahan ya adalah karena aku merasakan keamanan, rasa aman jadi eh.. agak rohani sih bisa dibilang (sambil tertawa) jadi kayak semua rasa marah yang terkubur dalam aku gitu” p1</i> • <i>“Waktu itu ada di sebuah camp gereja dan aku selalu berdoa sama Tuhan gitu, rasa marah benciku nih, aku capek gitu, capek gitu melelahkan gitu terus, kok pengen udah deh gitu, gak pengen benci gitu. Terus sejak saat itu, udahlah gak, maksudnya gak ada perasaan yang ee.. perasaan benci yang selama ini aku tahan itu kayak... jadi lebih lega aja gitu, jadi lebih ringan lebih enteng gitu, dan aku mulai rajinkan ke gereja gitu aku gak expect bahwa aku akan di terima atau orang-orang gimana atau mereka orang lain bisa dipercaya, bener-bener yang kayak aku kayak udah merasakan saat itu kelepasan gitu kelepasan bahwa lega aja</i>

		<p><i>gitu aku gak benci lagi orang itu gitu kek udah gitu terus”p1(pg.30-31)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...ya di bulan Februari lah pokoknya terus kalo kenapa masih ingin sampa sekarang, karena gimana ya setelah fase 2 sampai 3 bulan itu kek keinget keknya masih bisa, masih banyak hal yang harus dicapai deh (sambil terkekeh)”p2</i> • <i>“Terus, ya nyoba buat itu sih ketemu orang-orang aja buat nyari luas perita dan nyimpen energi negatif mereka di aku sendiri jadi ya kelihatan orang-orang sekitar kayak, kayaknya kalau aku nyerah gak asik deh, gak seru deh (sambil sedikit tersenyum)”p2</i> • <i>“Ini sih... apa ya.. itu sih gamau mati sia-sia”p3</i> • <i>“Itu yang kesekian ya mati sia-sia, tapi yang pertama tuh apa namanya, aku juga mau sukses kek orang-orang gitu loh kek aku mau ngebanggain mami papi sama ya walaupun aku punya masalah dulu sama mamaku, eee ngebahagiain adekku gitu lho karena adekku juga apa ya, eee salah satu tanggung jawabku nanti gitu, semoga lah ya, panjangkan umurku Tuhan sayang gitu”p3</i> • <i>“...kenapa aku bisa bertahan karena aku tidak cukup berani untuk bunuh diri dan eh... aku.. setidaknya aku punya pikiran bahwa aku ada sekarang karena mungkin Tuhan masih mau aku hidup”p4</i>
--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">• <i>“...yang paling terutama sih itu, mamaku, bilang mama, mamaku kayak, gak papa de, ade juga jangan terlalu keras sama diri ade sendiri, gak papa sekali-sekali ade egois sama diri ade sendiri, ade lakuin aja apa yang boleh ade lakuin selama itu baik bener mama dukung gitu...”p5</i>• <i>“Kek yaudah kakakku bisa, aku juga biharus bisa gitu. Terus mamaku nambahin, ade ingetkan tujuan a- tujuan ade sendiri masuk psikologi tuh biar apa, aku kek ya inget.. inget.., terus juga temen-temen aku juga kayak ngasih support um apa ya... kayak, aa kama kamu kalo capek sini mending main game sama aku atau gak kama kalo kamu capek sini telfonan sama aku aku boleh dengerin cerita kamu gitu, okey kamu pengertian banget, terus juga.. temen kakak aku juga kayak ngasih semangat kayak um.. aa... kayak dia bilang kamu harus bisa gitu.. bis- ee bisalah tahun depan lulus biar nanti pas pulang kita nge-date. (tersipu malu). Aku kek, ini aku pengen, seriusan pengen mati kalian jangan nyemengatin aku gitu sumpah tapi kayak agak sayang gitu karena kalo mereka udah susah-susah ngasih support tapi ujung-ujung kek aku mutusin buat bundir. Makanya aku kek terima-terima aja dah, ya aku jadiin itu motivasi kecil gitu terus um.. yang.. terus juga yang bisa bikin aku bertahan sampe sekarang itu....</i>
--	--	--

		<i>(sedikit terkekeh) aku masih pengen lihat anjing-anjing aku.”p5</i>
	<p>Dorongan diri untuk mencapai tujuan melepaskan <i>suicide ideation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...satu cerita yang aku pilih ternyata itu membuka segalanya kek aku pikir selama ini aku udah dealing sama semua rasa sedihku di masa lalu gitu dengan keep going gitu lho, keep going di kehidupan sekarang eh.. dengan udah merasakan hal-hal yang baik, udah punya temen yang baik, punya lingkungan gereja yang baik, punya studi yang baik keluarga yang juga ya baik gitu lho maksudnya kayak aku gak semerasa seperti dulu lagi gitu...” p1</i> • <i>“Gimana ya, mungkin karena mulai dapet tujuan, kayak tadi aku pengen mencapai sesuatu dulu, paling gak aku bisalah buat ninggalin sesuatu, gak cuman ninggalin nama doang tapi nanti adalah sesuatu yang bisa aku kasih buat orang-orang disekitar aku juga”p2</i> • <i>“Terus, kayak gimana ya aku mikir orang tua ku udah ngeluarin... berbagai hal gitu lho untuk aku, masa aku sia-siain gitu aja, untuk mereka gitu loh kek kasian, tenaga dan uang yang mereka keluarin untuk aku malah sia-sia gitu, itu sih”p3</i> • <i>“Ee mungkin sebagai bentuk kompensasi ya, bentuk kompensasinya tuh mungkin kayak lebih karena aku mungkin ee aku gak tau apakah kompensasi ini sehat atau gak tapi kayak aku malah jadi lebih sering ikut lomba atau ikut kegiatan buat buktiiin</i>

		<p><i>gitu loh bahwa aku tuh mampu dan aku tuh punya value gitu lho”p4</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>P4 masih dalam tahap untuk melepaskan suicide ideation</i> • <i>P5 tidak ada dorongan diri</i>
Mengenali emosi orang lain	Peran empati individu kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...aku tau banget kalo orang bisa sampe mengungkapkan perasaan nangis gitu kan, seems kayaknya udah mendem selama ini gitu, dan aku gak pengen banyak bicara gitu lho, jadi kadang aku kayak aku diemin gitu, sampe aku elus-elus itu kayak terus sampe maksudnya orang tuh bener-bener tenang gitu...”p1</i> • <i>“Karena aku tau capeknya gak di denger (terkekeh) jadi, selama aku bisa dengerin orang lain kenapa gak, soalnya kalo, at-aku tau posisinya kalo aku pengen cerita tapi gak ada yang mau dengerin. Jadi, aku gak mau orang lain ngerasain apa yang aku rasain, se-simple itu sih”p2</i> • <i>“Ku kasih solusi ya... oh iya iya coba dah ku iniin gitu, yaudah kau sudah dengan masalahmu aku dah kasih solusi yang aku sudah kasih solusi gitu lho, silakan... gimana kau mau terima, kalo gak ya terserahmu”p3</i> • <i>“...kalo misalkan ada orang cerita itu sebenarnya ee aku selalu merasakan jadi dia gitu, kayak rasanya jadi dia tuh gimana sih walaupun mungkin beberapa pengalaman dia tuh tidak, tidak ku alami secara langsung, cuman dengan mendengar cerita dia, dengan merasakan</i>

		<p><i>dia ada di situ, itu bisa bikin aku ngerasain rasanya jadi dia oh memang seberat ini ya menyesakan gitu”p4</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Nah dia, jadi dia, dia tiap kali cerita.. emang aku full dengerin ke dia, emang aku fokus sepenuhnya ke dia jadi emang boleh seharian penuh aku... telponan sama dia cuman buat dengerin s-semua cerita dia keluhan dia dan sampe dititik dimana kayak... oh emang kayaknya aku harus fokusin hidup aku ke temen aku itu, kek karena kayak ya dia orang lebih parah...”p5</i>
	<p>Pengalaman di lingkungan sosial untuk memahami emosi orang lain dan berdampak pada diri sendiri</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Yang aku rasain... kayak pengen meluk sih, meluk sih temenmu kayak, ya, maksudnya kayak gimana ya kayak pengen ee aku tau kok ee aku ada di posisi itu gitu lho, maksudnya aku paham gitu, kayak aku gak pengen merasa dia lagi sendirian gitu, aku pengen, ibaratnya apa ya, nolong? Gitu.” P1</i> • <i>“Tergantung apa yang diceritain mereka, kalo ceritanya soal seneng, ya aku bisa ikut seneng, bisa ikut excite, kalo soal mereka cerita soal sedih, ya aku bisa ikut sedih tapi kadang sedih lebih ke marah-marah”p2</i> • <i>“...gimana ya kalo sejauh ini ada satu orang yang sering cerita cuman aku kayak yang ya tipe aku kalo ada di kos ya aku juga bakal sepi banget atau segala macem tapi setelah itu kayak udahlah gak usah dipikirin. Buang-buang, aku punya</i>

		<p><i>masalahku sendiri mau dengerin masalahmu lagi kek hahhh..., gak gak kuat nampung”p3</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...Yang benar-benar aku memposisikan diriku didirinya itu loh kenapa sampe dia semarah itu ke aku... bukan cerita sih pas.. (memperagakan mengikat leher) kayak... makanya aku bisa aku... maksudnya makanya kenapa aku bilang aku salah karena kayak aku berusaha memposisikan diriku didirinya kenapa dia sampe marah banget apa ketakutan di dia kek gitu-gitu lah. Dan aku mikir kayak, aku kalo jadi kau mungkin aku juga akan semarah itu sama kau dan mungkin aku langsung blacklist kau dari hidup aku gitu loh dibandingkan apa namanya harus komunikasi dengan kau”p3</i> • <i>“Iya, kadang aku juga mikir gitu, kenapa sih kalo aku mau, aku malah pengen jadi orang yang tidak gampang.... apa ya... tidak gampang terbawa suasana gitulah, kenapa? Karena ya gitu disisi lain juga capek, karena orang tuh belum tentu paham perasaan kita cuman ketika orang lain cerita ke aku, aku bisa langsung paham perasaan mereka gitu lho, jadi rasanya aku ngejelatahin bagi orang-orang (sambil tersenyum)”p4</i> • <i>“....Yang aku ra- jadi perasaan aku kek gitu kek perasaan aku tiap kali dengerin cerita doang ya selain lega, masalahku gak seberat dia, gak tau kalo sekarang,</i>
--	--	--

		<p><i>aku mi- aku mikir keknya aku harus jadi orang yang nyembuhin dia gitu...”p5</i></p>
	<p>Kemampuan individu dalam membaca reaksi dan perasaan teman mereka ketika sedang dalam masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Sadar sih, sadar sadar banget, makanya kadang-kadang karena berusaha gak ingin apa ya, gak ingin buat suasana tambah keruh aku jadi kayak berusaha yang mengalihkan perhatianku sendiri gitu lho. Jadi aku gak liatin dia terus, jadi walaupun sambil dengerin gitu, tapi kayak yang berusaha untuk jangan terbawa gitu tuh...”P1</i> • <i>“Aku lebih sering gunain kata-kata yang keras, kayak marah-marah gitu, misalnya, mereka ngelucu padahal lagi kenapa-kenapa”p2</i> • <i>P3 dijelaskan bahwa p3 tidak tahu bagaimana perasaan yang dialami oleh teman sebaya “Ee kalo aku jadi dia gimana ya kalo dari aku gitu terus aku juga bilang kayak gini kayak aku juga gak tau gitu lho gimana perasaanmu kayak karena... kalo semisalnya aku ngomong tuh enak aja gitu lho tapikan kalian yang ngerasain toh gitu kalian yang ee kalian yang tau harusnya sebenarnya kayak gimana...”</i> • <i>“Aku inget, karena banyak yang begini ke aku, mereka selalu bilang “stef kok kamu bisa ya mahamin aku ya gitu padahal kamu gak ngalamin langsung gitu?” dan beberapa dari mereka bahkan bilang “makasih banget ya stef, belum pernah ada orang yang bisa mahamin aku kayak</i>

		<p><i>kamu padahal kamu gak pernah ngalamin, tapi kamu bener-bener tau rasanya jadi aku, kamu bener-bener tau sudut pandang aku, tau perasaanku” kayak gitu”p4</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“Aku sadar, aku terbawa suasana, jadi eee kayak, kek pas waktu habis nangis itu kan. Udah tenang nih, terus, terus aku tanya weh kita ngapain sih? Gatau, tapi makasih udah mau dengerin cerita aku, gapapa sama-sama.”p5</i>
	<p>Kemampuan individu untuk memahami emosi orang lain ketika teman mereka sedang dalam masalah</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...itu kan aku gamau langsung ngomong sih kecuali kalo misalnya hal yang parah ya maksudnya aku jadi posisi dia sekarang itu kalo bisa nanti atau besok, aku milih besok gitu, karena.. tak jangan gitu wes aku pengen dia tenang aja dulu gitu, kayak dikeluarin aja dulu semuanya gitu” p1</i> • <i>“Merasain apa yang mereka rasain, jadi kalo ada rasanya gitu kan, kalo aku bisa tau posisi mereka, aku bisa ngerasain posisi mereka, aku bisa tau kasih respon yang lebih baik buat mereka, jadi setiap kali ada orang cerita aku langsung kayak bikin simulasi secara mateng, aku yang di posisi mereka”p2</i> • <i>“...si temen kos ku ada biasanya dia cerita bukan satu ya, cuman biasanya tak pikirin lagi gitu, dan kadang-kadang juga dia sebenarnya cuman pengen didenger gitu dan aku biasanya juga orangnya lebih lebih ini denger daripada ngasih saran”p3</i> • <i>“Ya dia bilang “makasih, makasih banyak ya stef gitu, pokoknya aku seneng banget</i>

		<p><i>bisa cerita sama kamu” intinya begitulah mereka berterima kasih karena ee setidaknya ada yang memahami perasaan mereka, aku dengerin cerita mereka begitu”p4</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...jadi yang aku bisa lakuin itu ke dia itu, selama dia cerita, selama dia ngeluh-ngeluh gitu, ak- yang ada aku kayak mikirin ini bagusnya per- kalo dia lagi gini aku haru- aku harus nenangin dia kayak gimana gitu, biar at least ee dia gak terlalu terfokus sama masalah dia gitu. Jad- jadi, ya tiap kali dia cerita masalah satu dia, aku mu- aku muter otak aku kayak oke berarti ee dia lagi pengen diginiin, terus aku i- terus aku ikut dengerin, aku ka- aku tanya ke dia, kamu pengen solusi apa ta- atau cuman pengen didengerin doang gitu, terus dia bilang pengen solusi, yaudah aku kek kasih solusi sebaik mungkin terus haa bagus- bagusnya itu dia nerima dengan baik gitu lho...”p5</i>
Membina hubungan	Kemampuan individu untuk berkomunikasi secara terbuka dengan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> • <i>P1 menurut pengakuannya banyak masalah yang masih dipendam olehnya sendiri, namun dalam hal ini ia mampu menceritakannya kepada peneliti dengan jawaban yang cukup jelas dan detail “Jadi, itu proses berkembang aku justru waktu itu sih... proses-proses dimana aku berkembang kayak gitu, dan aku lebih eee berani bicara dalam arti gini, dulu aku juga berani bicara kayak ngelawan gitu kan, tapi ini aku lebih kayak ada alesannya</i>

		<p><i>gitu lho, kenapa aku mau ini kenapa aku bicara kayak gini, itu ada alesannya...” p1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...kayak tadi mentok banget gak ada tempat yang buat cerita, aku merasa, ini aku harus simpen sendiri aja, karena orang lain gak mungkin kayak gak ngomong gitu lah, kayak dengerin masalahku”p2</i> • <i>“...aku kayak jangan sampe nih takut kan kalo ketahuan gitu-gitu lah kek gimana nih ya takut diliatin orang gitu lah cuman kayak pengen aja disimpen sendiri tapi aku gak bisa disimpen sendiri juga...”p3</i> • <i>“...jadi terus pas ga berapa lama tu baru mereka kasih tau kalo ini kenapa aku kayak gitu dan segala macemnya, nah setelah itu baru sempet aku berani cerita ke *l** ...”p3</i> • <i>“Terus ya setelah karena sudah semakin lama berjalan hubungan terus banyak yang aku ceritain ke dia akhirnya yaudah ya dia, yaudah dia memahamilah kalo misalkan aku ada pikiran suicide cuman eee setiap aku cerita kalo ada pikiran kayak gitu dia responnya dia gak pernah ngerendahin aku, dia gak pernah ngata-ngatain aku”p4</i> • <i>“...terus aku curhat ke mamaku, aku ceritakan yang aku rasain ke mamaku karena aku kek detik itu aku kek udah gak mau cerita apa-apa ke papa, karena males gitu...”p5</i>
--	--	--

	<p>Kemampuan individu untuk membangun hubungan interpersonal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “...aku buang temen sama temen ini hancur lah gitu, sama temen yang ini hancur, tapi ya aku berkembang sih, aku berkembang menemukan temen yang baru dan lebih sehat dan lama-lama aku juga menyadari bahwa ohh mereka tuh yang dulu yang salah gitu...”p1 • “...jadi kalo ketemu sama beliau ini kek oh ya, ini kakek yang pernah udah pernah bisa aku ajak ngobrol-ngobrol begini, dan sebagainya gitu, terus dia juga salah satu orang yang ngebantu aku buat kuliah.”p2 • “...aku butuh temen cerita gitu, tapi temen cerita aku malas, gak percaya aku gitu, ada satu temen cerita tapi dia kadang-kadang gak bisa ngasih solusi yang aku mau gitu, apa gitu...”p3 • “Mungkin sama pacar sih”p4 • “Iya, tapi kalo itu bisa cerita, kalo lagi gak bisa cerita ya aku ceritanya baru besok-besoknya”p4 • “deket banget (dengan mama), sama kakak juga. Pengen deket sama papa tapi kek (berdecap) ah orangnya brengsek gitu ngapain”p5 • “...aku butuh temen cerita gitu, tapi temen cerita aku malas, gak percaya aku gitu, ada satu temen cerita tapi dia kadang-kadang gak bisa ngasih solusi yang aku mau gitu, apa gitu...”p5
	<p>Hubungan kedekatan individu dengan orang yang mereka percayakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “...aku tuh dulu sempet cerita sama temenku yang anak gereja juga... dia bilang, ‘aku ngerti kok, dan aku juga

		<p><i>sempet ngerasain hal yang mirip' dan disitu aku ngerasa, kayak gak sendiri.”p1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...jadi terus pas gak berapa lama itu baru mereka kasih tau kalo ini kenapa aku kayak gitu dan segala macemnya, nah setelah itu baru sempet aku berani cerita ke orang...”p3</i> • <i>“...aku bahkan pernah nanya ke dia “kamu capek gak sih dengerin aku?” gitu kan “kayaknya aku isinya ngeluh doang deh ke kamu” gitu terus kata tapi jawaban dia tuh menenangkan aku karena dia bilang “iya gapapa, kamu cerita aja aku tau kamu gak ada tempat cerita-cerita, aku malah seneng denger kamu cerita karena dengan kamu cerita masalahmu aku jadi lebih tau kamu tuh orangnya gimana” dia jadi lebih kenal aku dia bilang gitu. Makanya ya dari situlah aku se- ya nyaman cerita sama dia gitu.”p4</i> • <i>“...Terus mamaku nambahin, ade ingetkan tujuan a- tujuan ade sendiri masuk psikologi tuh biar apa, aku kek ya inget.. inget.., terus juga temen-temen aku juga kayak ngasih support um apa ya... kayak, aa kama kamu kalo capek sini mending main game sama aku atau gak kama kalo kamu capek sini telfonan sama aku aku boleh dengerin cerita kamu gitu, okey kamu pengertian banget, terus juga.. temen kakak aku juga kayak ngasih semangat kayak um.. aa... kayak dia bilang kamu harus bisa gitu.. bis- ee bisalah</i>
--	--	--

		<p><i>tahun depan lulus biar nanti pas pulang kita nge-date. (tersipu malu)...”p5</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • “...temen-temen aku juga kayak ngasih support... kayak, kama kamu kalo capek sini mending main game sama aku atau gak kama kalo kamu capek sini telfonan sama aku aku boleh dengerin cerita kamu...”p5
	<p>Kemampuan individu untuk mengendalikan perasaan atau emosi orang lain dengan tujuan menjaga hubungan interpersonal</p>	<ul style="list-style-type: none"> • “Sadar sih, sadar sadar banget, makanya kadang-kadang karena berusaha gak ingin apa ya, gak ingin buat suasana tambah keruh aku jadi kayak berusaha yang mengalihkan perhatianku sendiri...”p1 • “...aku orangnya gak suka debat jadi biasanya aku iya-iyain aja... walaupun dipikiran kepikiran terus.”p4 • “Yang aku ra- jadi perasaan aku kek gitu kek perasaan aku tiap kali dengerin cerita dia doang ya selain lega, masalahku gak seberat dia, gak tau kalo sekarang, aku mi-aku mikir keknya aku harus jadi orang yang nyembuhin dia gitu, ya emang melanggar kode... etik psikologi sih ya”p5
Faktor internal		
Jasmani	<p>Dampak fisik terhadap pengelolaan emosi dan peristiwa yang memicu timbulnya <i>suicide ideation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • “...dan ditambah lagi efeknya adalah ee fisik itu, jadi waktu itu sampe SMP tuh aku ngalamin sakit kepala, sakit kepala yang cukup berat dan itu berlangsung setiap hari” p1 • “Kalo mempengaruhi banget, mungkin engga sih, karena kan yaudah selesai cutting terus yaudalah biarin dulu bentar mungkin 30 menit sampe 1 jam kan lukanya bisa udah kering

		<p><i>sendiri terus nanti aku plester-plester aja, paling aku pake baju lengan panjang atau gimana gitu biar ga kelihatan, kalo ga aku kasih hansaplast, itu sih</i>"p2</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"Sayat-sayat tangan, sama klo udah ini banget nih tuh benturin kepala.. he'eh terus eee langsung aja diceritain ya (sambil tersenyum getir) baru-baru ini juga eee coba lagi itu iket leher... karena kayak haahhh (menghembuskan nafas berat) ya begitulah (sambil tersenyum) begitu"</i>p3 • <i>"Self-harm... pernah sih tapi gak sampe cutting ehh... gak sampe berdarah juga.. tapi pernah self-harm.. bukan pakai gunting bukan pakai pisau tapi pakai jepit rambut, jepit rambutnya itu eh... ini, ini kan ada geriginya"</i>p4 • <i>"...kalo kek udah gak tahan pengen self-harm, ya daripada nyayat aku kek mukul-mukul bantal, atau gak paling, yang paling parah buat sekarang itu ya kulit kepala."</i>p5
	<p>Pengaruh individu pada kesehatannya akibat dari emosi negatif dan yang memicu timbulnya <i>suicide ideation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>"jadi waktu SMA aku berobat ke dokter dan ya... berobat gitu aja sih, ya dan sekarang udah jarang banget sakit kepala kayak gitu, ... dokternya, gak jelasin secara rinci, cuman keterangan diagnosa gitu... itu neuralgia spesifiknya adalah TTH"</i> p1
<p>Psikologis</p>	<p>Pengalaman traumatis atau yang memicu timbulnya perasaan dan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>"....terus puncaknya adalah ketika akhirnya aku ditinggal sendiri di Magelang itu lho, dan mereka memilih</i>

	<p>pikiran negatif pada individu</p>	<p><i>kembali ke Ambon ngajak adik sama kakakku dah aku ditinggal sendiri gitu dan aku tau bahwa setiap kali mamaku cerita soal adikku gitu ada rasa kek yaa (sambil tersenyum sedikit) adikku yang emang paling di sayang gitu kayak ee Apa ya lebih kalo misalnya adikku sulit ngikutin pelajaran, dia cerita gitu kayak “kok adek gini ya, kok gini gini gini” disatu sisi ya aku mikir kayak yaudahlah emang tau deh kalo memang adik yang paling disayang gitu, dan karena posisinya adalah aku dimasa itu di masa remajaku um dengan banyak kebingungan yang terjadi dan disitu pada masa remaja aku tambah trust issue karena punya masalah dengan orang yang tinggal dengan bareng aku, jadi aku tinggal bareng nenekku sama om tanteku. Dan.. om tanteku bukan orang yang, gimana ya, menurutku bukan orang yang sehat sih, karena hubungan mereka sendiri toxic dan yang bikin aku punya bener-bener gak percaya lagi sama orang tuh karena ketika, aku kan sendiri ya, terus rumah itu kan jadi kayak agak lebih desa gitu masuk, kadang uang itu aku ti- ya aku titipin mereka untuk mereka ATM diambilin dong uangnya gitu, karena aku butuh buat sekolah buat ini, dan yang mereka lakukan adalah mereka ambil uang itu.” P1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“kapan ya itu pertama kali... ju- juni... tahun lalu..keknya ee aku gak mau</i>
--	--------------------------------------	---

		<p><i>haah..(menghembuskan nafas gusar) okey jadi awal mula perasaan aku itu, perasaan-perasaan gila aku itu muncul apa ya kek ketrigger balik itu um.. pas aku.. ke.. jadi apa ya.. dil- dilti-dilecehin?.. (suara mengecil) aa.. gak.. apa ya gimana pokoknya kayak, ya Cuma di pegang-pegang doang sih tapi di area yang sensitive gitu, dari situ aku, perasaan aku kayak... mulai ka- eeh udah mulai kacau lagi dari situ.”p5</i></p>
	<p>Kemampuan individu dalam menyelesaikan masalah secara emosional pada situasi sulit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...gak ada usaha yang pasti-pasti gimana sih cuman kayak yang mencoba untuk mengingat kalo aku pernah mampu kayak gitu, ya besok lagi aku kayak mengalami persoalan hadapi situasi kayak gitu aku harus berusaha buat nenangin diriku gitu jangan cepat beraksi.”p1</i> • <i>“...aku orangnya gak suka debat jadi biasanya aku iya-iyain aja, with aku diam aku iya-iya gitu lho biar cepet selesai cuman eee walopun di luar aku keliatannya kayak bodo amat cuman dalam pikiran aku tuh aku kepikiran terus gitu lho...”p4</i> • <i>“Kayak gak terima aja gitu, aku... emang aku ngapain sampe harus bisa punya pikiran kayak gini, aku ngapain? Maka-makanya kayak, tiap kali mau self-harm sampe mau bundir... daripada kayak pasrah gitu gimana sih ceritainnya, pasrah tapi marah gitu”p5</i>

Faktor eksternal	Lingkungan dan situasi yang memicu perasaan dan pikiran negatif	<ul style="list-style-type: none"> • “....banyak perubahan yang terjadi terus mereka tuh uhmm kita banyak berantem disitulah, karena perubahan-perubahan itu dan aku agak marah ke mereka karena kalian aja agak di sini ketika masa-masa itu yang terjadi beratnya kan disi- kan gatau kok bisa-bisanya ketika kalian dateng kalian seenaknya menjudge gitu, menilai, apa yang aku lakukan dan apa yang aku katakan gitu, which is almostnya aku gak pernah yang kayak bermaki ya aku gak maki, gak gimana-gimana, cuman emang kayak, adalah sesuatu hal yang bikin kita jadi kayak gitu” p1 • “Aku gampang nyerap emosi negatif sekitar (sambil terkekeh)”p2 • “Sejauh ini gak pernah ada yang begitu, karena um apa ya kadang aku rasanya malah kayak kadang kalo cerita begitu terus mereka tuh malah kayak mengucilkan aku gitu, kayak “hah baru segitu doang” gitu, makanya aku lebih milih ya aku dengan diam”p4 • “Pemabuk keras, terus itu dia tiap kali mabuk, tiap kali dia emang udah mabuk berat gitu pelampiasannya ya di aku sama kakakku sama mamaku juga gitu, jadi kayak aku mikir aku mikir kayak ..(mulai menangis) aku anakmu lho gitu kok bisa gitu sorry... (nangis)”p5
	Pengaruh lingkungan sekitar yang mendukung	<ul style="list-style-type: none"> • “...ketika aku di gereja ini.. um... aku akui, kan aku jadi ke lebih terbuka ya sama orang, udah gak kayak yang sebelumnya

	<p>sehingga individu dapat mengendalikan emosinya</p>	<p><i>yang gak percaya sama sekali sama orang, jadi lebih terbuka terus dari situ aku bisa melihat bahwa orang-orang ini bantuin aku gitu lho, dan di gereja ini eh... peduli sama aku bantu aku bahkan kita kan bisa ngerasain ya, kalo orang yang tulus sama orang yang ga tulus ya gitu.” P1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...ya bisa berhenti waktu itu karena dapet support meskipun aku gak ngomong sama orang-orang di sekitar aku kalo aku ada kepikiran gitu cuman karena udah bisa ketemu mereka lagi jadi kayak oh ya oke lah tahan dulu tahan dulu gitu sih. Dulu kan awalnya juga gara-gara covid gabisa ketemu orang banyak jadi kayak terbatas banget mau ngapa-ngapain, jadi mungkin karena kebanyakan mendem sendiri aja sih”p2</i> • <i>P3 hanya mengalir saja tidak dijelaskan secara lebih</i> • <i>“Seneng banget dan lebih ke ngerasa gak nyangka aja sih karena aku memang pernah berdoa aku pengen dapet pasangan yang baik cuman aku gak merasa kalo ini sebaik ini gitu lho kayak ora- ini sangat sangat di luar ekspektasi gitu dan bahkan kadang dia baik sampe aku mikir kek masa aku orang yang begini pantas sih dapetin dia gitu cuman kenyataan bahwa dia masih sama aku sampe sekarang ya aku sangat senang dan ... ya artinya kita inilah saling saling cocok gitu lah”p4</i>
--	---	--

		<ul style="list-style-type: none"> • <i>P5 tidak menjelaskan bagaimana perasaannya atau tanggapan respon dari p5 tentang pengaruh lingkungan yang mendukungnya</i>
	<p>Budaya atau kebiasaan di lingkungan sekitar yang membentuk cara individu untuk dapat mengekspresikan dan mengelola emosi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Waktu itu ada di sebuah camp gereja dan aku selalu berdoa sama Tuhan gitu, rasa marah benciku nih, aku capek gitu, capek gitu melelahkan gitu terus, kok pengen udah deh gitu, gak pengen benci gitu. Terus sejak saat itu, udahlah gak, maksudnya gak ada perasaan yang ee.. perasaan benci yang selama ini aku tahan itu kayak... jadi lebih lega aja gitu, jadi lebih ringan lebih enteng gitu, dan aku mulai rajinkan ke gereja gitu aku gak expect bahwa aku akan di terima atau orang-orang...” p1</i> • <i>“...aku kepikiran gitu, sama situasi keluarga aku yang emang kalo dari luar kek biasa aja apalagi pas denger mama aku pendeta papa aku wiraswasta kek oh yaudah berarti aman-aman aja kan ya keluarganya, tapi sebenarnya engga, papa aku pemabuk (sambil terkekeh)” p5</i>
Tema-tema lainnya		
Perhatian	<p>Perasaan individu bahwa mereka tidak mendapatkan cukup perhatian yang dibutuhkan atau diinginkan dari lingkungan sosialnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...cuman kadang... gimana ya, aku kan bukan yang suka cerita terus-terusan gitu... aku merasa kayak lebih banyak beban gitu, tapi kayak ngerasa aman gitu ya... kayak misalnya kita main gitu... teman dekat aku gitu, ada rasa aman tersendiri</i>

		<p><i>dan it's enough gitu... gak harus ceritain yang penting main pun aku juga bisa."</i>p1</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>"Biasanya aku lebih..., kalo gak didengerin, mungkin... gak kadang aku juga cerita ke orang beberapa kali... aku bikin tulisan.. atau apa gitu entar aku post gitu... emosiku aku hasilin ke situ."</i>p2 • <i>"Kayak oh ada juga ya yang merhatiin aku gitu... walaupun hanya sebatas itu... wuh seneng karena kayak, ada ya yang merhatiin aku... Cuma kayak lambat laun ya... yaudahlah gak usah nyari attention orang... gak usah berharap orang tuh mesti tau."</i>p3 • <i>"...aku sebenarnya ngerasa, ohh berarti mereka tidak paham ya... mereka gak... antara mereka yang gak peka atau memang mereka gak tahu saja bedanya itu saja sih."</i>p4 • <i>"aku cerita ke mama... tapi malah dibilang harus banyak doa..."</i>p5
Dukungan emosional	Kehadiran orang lain yang membantu individu merasa lebih baik secara emosional	<ul style="list-style-type: none"> • <i>"...aku gak pengen banyak bicara gitu lho, jadi kadang aku kayak aku diemin gitu, sampe aku elus-elus itu kayak terus sampe maksudnya orang tuh bener-bener tenang gitu..."</i>p1 • <i>"...aku butuh temen cerita gitu, tapi temen cerita aku malas, gak percaya aku gitu, ada satu temen cerita tapi dia kadang-kadang gak bisa ngasih solusi yang aku mau gitu..."</i>p3 • <i>"...setiap aku cerita kalo ada pikiran kayak gitu dia responnya dia gak pernah</i>

		<p><i>ngerendahin aku, dia gak pernah ngata-ngatain aku.”p4</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...terus aku curhat ke mamaku, aku ceritakan yang aku rasain ke mamaku karena aku kek detik itu aku kek udah gak mau cerita apa-apa ke papa, karena males gitu...”p5</i> • <i>“temen-temen aku bilang... kamu punya kita... cerita aja kita bakal selalu dengerin”p5</i>
Dukungan sosial	Tindakan yang didapatkan individu oleh orang lain untuk mengatasi masalah yang dihadapi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“Tapi ternyata ketika ditulisin gitu... membuka lukaku yang lama... tapi ternyata aku punya temen yang baik, lingkungan gereja yang baik, studi yang baik, keluarga juga ya baik.”p1</i> • <i>“Sebenarnya kalo hal tuntutan keluarga gak terlalu membebani, Cuma kek gimana ya eh... kek gak dapet support kurang dapet support dari sekitar keluarga.”p2</i> • <i>“...karena ya.. yang masalah ini temen deketku ya... tapi... karena mereka ya udah... hilang respectlah sama aku... jadi kayak yaudah aku cari temen-temen yang... sekedar cerita-cerita bercanda.”p3</i> • <i>“...karena aku bicara soal kerjaan pun mereka tidak merespon, gimana lagi bicara soal perasaan.”p4</i> • <i>“temen-temenku sering video call... telfon... main game bareng biar gak mikirin itu”p5</i>
Harga diri	Perasaan menjadi beban pada pandangan individu bahwa keberadaan mereka	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...lama-lama tuh kayak merasa gak berguna untuk hidup gitu. Kayak gak berguna kalau kayak nya merasa eh..</i>

	<p>membebani bagi orang lain</p>	<p><i>keadaan (material) dan aku kayaknya gak bisa untuk menghadapinya gitu lho, mengendalikan gitu lho so jadi kayak aku berpikir aku kayak, ehmmm... menyalahkan diriku sendiri jadinya gitu lho. Menyalahkannya dalam arti udahlah ngapain hidup, kalau hidup aja aku tuh kurang berguna gitu lho.. itu sih” p1</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>“...Karena mungkin orang-orang sekitaran gak bakal terbebani lagi, ngurus aku dan sebagainya”p2</i> • <i>“...aku gak mau ketemu dia karna aku malu, aku udah ngerusak kepercayaan dia, sama kayak emmm ini apa ya supaya dia gak marah lagi gitu lho ke aku jadi aku sembunyi...p3</i> • <i>“...aku merasa kayak aku gak punya self worth gitu lho... ikut lomba atau kegiatan buat buktiiin gitu loh bahwa aku tuh mampu dan aku tuh punya value...”p4</i> • <i>“Jadi, kek ke beban gitu tambah beban juga sama.. profesi sama reputasi mama aku pendeta kayak... aku mikir, eh mama.. mamanya pendeta kok tapi anak-anaknya suicidal gini apa kata orang gitu jadi ya simpen aja semuanya sendiri udah”p5</i> • <i>“...aku pengen mati... tapi kayak agak sayang gitu karena kalo mereka udah susah-susah ngasih support tapi ujung-ujung kek aku mutusin buat bundir... jadi ngerasa gak pantes gitu.”p5</i>
--	----------------------------------	---

	<p>Pandangan bahwa diri individu tidak layak untuk hidup atau bahagia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>“...dengan gampangnya aku bisa ketika berantem sama orang tua tuh bisa ngomong kayak ‘yaudah aku mati aja gapapa gitu, aku ga usah hidup juga gapapa, aku gak minta kok untuk lahir’... walaupun aku tahu maksudnya orang dengerin ini tuh kayak ngasih taunya ‘kamu jangan ngomong kayak gitu, kamu berarti gak bersyukur sama Tuhan...’”p1</i> • <i>“...aku gak merasa kayak aku tuh cukup baik buat siapa-siapa juga, aku sendiri kadang ngerasa kayak... ya kenapa sih aku harus ada sih, hidup ini tuh gak gampang, aku gak minta juga buat hidup.”p3</i> • <i>“Aku takut kalau nanti aku ilang tuh aku gak ada pengaruh apa-apa... kayak gak ada gunanya juga.”p4</i> • <i>“Aku cerita ke temenku kek aku pengen mati, mau lompat... tapi mereka kek cuma nganggep haha canda doang....”p5</i>
--	---	--

H. Plagiasi

802021233_Hardini_Sabatiana_Dewi.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
9%	9%	5%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	digilib.unila.ac.id Internet Source		1%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source		<1%
3	qcmhr.uq.edu.au Internet Source		<1%
4	docplayer.info Internet Source		<1%
5	repository.ub.ac.id Internet Source		<1%
6	Submitted to Kookmin University Student Paper		<1%
7	text-id.123dok.com Internet Source		<1%
8	repository.usd.ac.id Internet Source		<1%
9	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper		<1%
10	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part III Student Paper		<1%